

**PENERAPAN EXTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM PENANAMAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS III
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MUAWANAH 2
DESA BARUREJO KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
SEPTEMBER, 2022

**PENERAPAN EXTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM PENANAMAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS III
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MUAWANAH 2
DESA BARUREJO KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jember

Oleh:

Nafi'atuz Zahroh
T20184005

Disetujui Pembimbing

Dr. Lailatul Usriyah, M. Pd.
NUP.201606146

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**PENERAPAN EXTRAKURIKULER PRAMUKA
DALAM PENANAMAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS III
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-MUAWANAH 2
DESA BARUREJO KABUPATEN BANYUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah Satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Selasa

Tanggal : 27 September 2022

Tim penguji

Ketua


Ketua



Dr. Hartono, M.Pd
NIP. 198699022015031001

Sekretaris

Sekretaris



Muhammad Suwignyo Prayogo M.Pd.I
NIP. 198610022015031004

Anggota :

1. **Dr. H. Mustajab, S. Ag. M.Pd.I** ()

2. **Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I** ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HADIDIMAD SIDDIQ
BANYUWANGI



Menyetujui

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٥﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٦﴾

Artinya: Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, AL-Qur'an dan Terjemah, (Semarang: Az- Zikry, 2020), 7-8.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, dapat menyelesaikan karya yang sederhana dengan penuh perjuangan dan pengorbanan dalam pembuatannya serta dari rasa tulus yang paling dalam, karya ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak Aman Abd Rahman dan Ibu Katimah, selaku panutan dalam setiap langkah hidupku, yang selalu mendoakan putri terakhirnya yang menjadi harapan terbesar dalam keluarga, rasa sayang yang tulus serta sebagai alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakakku Lilik Rosyidah dan Khoirul Anwar terimakasih telah memberikan dukungan sampai pada tahap sejauh ini. Tidak lupa juga yang sangat sayangi Rizki Ardanu terimakasih telah membantu saya dalam menyelesaikan studi di UIN KH Achmad Siddiq Jember



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian Proposal Skripsi Sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana Strata satu (S1) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat terselesaikan karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih dari hati yang paling dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas memadai selama kami menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberi izin penelitian.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember. Yang telah menyempatkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi ini.
4. Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberi arahan, dorongan, kritikan, motivasi, dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

5. Bapak Kholiq Hanipan, S.Ag, selaku kepala sekolah MI Al-Muawanah 2 yang telah bersedia memberikan tempat penulis untuk melakukan penelitian.
6. Ibu Muasidah, S.Pd.I, Ibu Vicki Nourul Istiqomah, S.Pd, Ibu Rizka Irmania, S.Pd. dan kakak Muhammad Fauzi Sholih selaku pembina pramuka yang bersedia membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
7. Seluruh keluarga besar PGMI-D1 terimakasih atas dukungan motivasi serta canda tawa saat duduk di bangku perkuliahan.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis dapat mendapat balasan dari Allah SWT.

Jember, 06 Oktober 2022

Nafi`atuz Zahroh
NIM. T20184005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nafi`atuz Zahroh, 2022: *“Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Karakter Siswa Kelas IV di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022”*.

Beberapa kasus terkait sikap disiplin yang dilakukan oleh beberapa peserta didik sejak masa pandemi hingga masa luring awal semakin berkurang, sebagaimana contoh kasus di MI Al-Muawanah terdapat perilaku beberapa peserta didik yang datang tidak tepat waktu, memakai seragam dengan atribut tidak lengkap, kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki serta sosialisasi terhadap sesama kurang erat. Sehingga salah satu alternatif yang dilakukan pihak sekolah atau guru adalah dengan mewajibkan peserta didik kelas III, IV, V untuk mengikuti pramuka. Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib sesuai dengan permendikbud No.63 tahun 2014 untuk menanamkan karakter disiplin dalam beratribut, religius dalam hubungan sosial pada teman sebaya dan percaya diri terhadap kemampuan atau kreatifitas yang dimiliki peserta didik. Dimana pada kegiatan pramuka panggilan untuk pembina itu berbeda-beda, seperti pramuka siaga memanggil dengan Yanda dan Bunda, tingkatan penggalang memanggil pembina dengan sebutan kakak.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Disiplin Siswa. 2) Bagaimana Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Religius Siswa. 3) Bagaimana Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Kreatif Siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Disiplin Siswa di MI Al-Muawanah 2. 2) Mendeskripsikan Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Religius Siswa di MI Al-Muawanah 2. 3) Mendeskripsikan Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Kreatif Siswa di MI Al-Muawanah 2.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian menggunakan studi kasus. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif model Miles, Huberman dan Saldana. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dari penelitian ini antara lain: 1) kegiatan pramuka dilakukan setiap dua minggu sekali pada hari sabtu dimulai pada jam 13.00 yang dilakukan oleh semua siswa kelas III, IV, V dan dilatih oleh pembina pramuka penanamannya melalui kegiatan sebagai berikut: Pengecekan atribut, PBB (Peraturan Baris-berbaris), Pemberian soal seperti sandi kotak I dan II dari penanaman karakter disiplin tersebut memiliki dampak positif pada peserta didik seperti: Memiliki kedisiplinan dalam baris-berbaris, disiplin terhadap atribut yang ditentukan. 2) karakter religius penanamannya dilakukan dengan kegiatan rutin sholat dluha, berdoa dengan khusus' serta mengangkat tangan ketika berdoa dan saling memaafkan terhadap sesama melalui kegiatan berjabat tangan. 3) penanaman karakter kreatif ditanamkan pembina kepada peserta didik melalui kegiatan yang

dilakukan setiap dua minggu sekali seperti: penggunaan tali-temali, untuk melatih ketelitian peserta didik dalam membuat simpul yang baik, dan rapi berupa pembuatan simpul jangkar, simpul pangkal dan lainnya. Selain kreatif pada tali-temali peserta didik juga menampilkan kreasi berupa kreasi tari dan menyanyi yang ditampilkan dari peserta didik kelas III saat kegiatan perkemahan dekat sekolah (Persera).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Definisi Istilah.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	25
1. Definisi Penerapan Ekstrakurikuler	25
2. Definisi Pramuka.....	29
3. Definisi Karakter (Hakikat Karakter).....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	60
B. Lokasi Penelitian.....	60
C. Subjek Penelitian.....	61
D. Teknik Pengumpulan Data.....	62
E. Analisis Data	65
F. Keabsahan Data.....	68

G. Tahapan-Tahapan Penelian	69
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	72
A. Gambaran Objek Penelitian	72
B. Penyajian data Analisis Data.....	82
C. Pembahasan Temuan.....	104
BAB V PENUTUP	115
A. Kesimpulan	115
B. Saran	116
DAFTAR PUSTAKA	118



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Halaman
2.1 Orisinilitas Penelitian	22
4.2 Analisis Taksonomi Bloom.....	36
4.2 Fokus dan Temuan Penelitian	104



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Halaman
3.1 Komponen Analisis Data	68
4.1 Daftar Hadir Peserta Didik yang Mengikuti Pramuka	88
4.2 Kegiatan Baris-berbaris.....	90
4.3 Pemberian Punishment Peserta Didik yang Tidak Tertib	92
4.4 Pembiasaan Saling Memaafkan Melalui Kegiatan Berjabat Tangan....	95
4.5 Kegiatan Rutin Sholat Dluha	97
4.6 Kreativitas Tali-temali Membuat Tandu.....	100
4.7 Kreasi Menyanyi	102
4.8 Kreasi Menari.....	102
4.9 pemberian reward kelas paling kreatif	103

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Foto/Dokumentasi Penelitian
5. Struktur Organisasi Pramuka MI Al-Muawanah 2
6. Data Guru MI Al-Muawanah 2
7. Data Siswa MI Al-Muawanah 2
8. Program Kerja Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
9. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler
10. Absensi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
11. Jurnal Kegiatan Penelitian MI Al-Muawanah 2
12. Surat Permohonan Ijin Penelitian
13. Surat Keterangan Selesai Penelitian
14. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses belajar yang dilakukan manusia sepanjang hidupnya.¹ Dengan itu pendidikan hendaknya tidak hanya masalah akademik, pengetahuan, skill, dan mata pelajaran umum, yang dilakukan didalam kelas saja. Melainkan harus mencakup berbagai kecakapan yang diperlukan agar menjadi manusia yang baik, berpengalaman dan kreatif. Terdapat tiga jenis pendidikan yang dapat dilaksanakan dengan menggunakan cara yang berbeda tetapi pendidikan ini memiliki suatu tujuan yang sama. Yaitu, *Pertama*, pendidikan formal, yaitu pendidikan yang memiliki jenjang dengan terstruktur seperti: jenjang sekolah dasar (SD/MI), jenjang sekolah menengah pertama (SMP/MTS), dan jenjang sekolah menengah atas (SMA/SMK). *Kedua*, pendidikan nonformal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan diluar pendidikan formasi dimana dalam pelaksanaan pendidikan non formal ini dapat dilakukan dengan teratur dan berjenjang seperti: kegiatan ekstrakurikuler, tempat kursus dan TPQ. *Ketiga*, pendidikan informal merupakan pendidikan yang dilakukan didalam lingkup keluarga. Sehingga dalam menepuh pendidikan karakter ini menggunakan pendidikan non formal yaitu dengan menggunakan kegiatan ekstrakurikuler.²

¹ Abd. Hamid Isa dan Yaqob Napu, Pendidikan sepanjang hayat, (Gorontalo: Idea Publishing, 2020), 27

² Arabiatul Adawiyah, Sulfasyah dan Jamaludin Arifin “Implikasi Pendidikan Nonformal pada Remaja”, *Journal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, No. 2 (4). (2016): 1
<https://journal.inismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/506>

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.³ Ekstrakurikuler kepramukaan dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib seperti yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.63 Tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah ayat 1 yang berbunyi: “pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah”.⁴ Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, bakat dan minat, serta potensi yang dimiliki Peserta didik di bawah wewenang dari sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program pendidikan yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum.⁵ Salah satu ekstrakurikuler yang menunjang dan wajib adalah pramuka.

Berdasarkan permendikbud tersebut ekstrakurikuler pramuka merupakan pendidikan nonformal yang wajib pada pendidikan dasar dan menengah, dimana kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan ini memiliki tujuan untuk membentuk karakter Peserta didik. Dan dalam kegiatan ekstrakurikuler ini di laksanakan dengan semenarik mungkin, teratur, praktis dan dilakukan di

³ Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 1 Ayat 1

⁴ Permendikbud No. 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah ayat 1

⁵ Sukiyat, *Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter*, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2020), 64.

alam terbuka, pendidikan kepramukaan juga merupakan suatu proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, kedisiplinan, akhlaq mulia, kreatifitas, dengan melalui pengamalan dan nilai-nilai kepramukaan.⁶

Kepramukaan menjadi ekstrakurikuler yang wajib untuk diikuti peserta didik, karena dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sendiri dilakukan tidak hanya didalam ruangan saja, tetapi lebih kepada kegiatan yang menyenangkan, teratur dan dapat dilakukan di alam terbuka. Sehingga nantinya Peserta didik dapat melakukan kegiatan praktek secara langsung dalam menggali sebuah potensi yang dimilikinya, sehingga nantinya akan menjadikan Peserta didik yang kreatif serta menambah wawasan dan pengalam peserta didik.

Kegiatan pramuka akan dapat membentuk karakter peserta didik baik pada peserta didik, dimana pada kegiatan pramuka ini peserta didik diajarkan untuk tepat waktu dalam segala hal, dapat mematuhi tata tertib yang ada, dapat menyelesaikan sesuatu dengan cara yang belum pernah atau masih jarang sekali dilakukan dan lain sebagainya dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler menjadi kegiatan wajib peserta didik sejak duduk di bangku sekolah dasar

Mengenai pendidikan karakter hal ini juga sebagaimana fungsi dari Pendidikan nasional bahwa:

*“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusi yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.*⁷

⁶ Sukiyat, *Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter*, 64.

⁷ Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Hal itu juga dikuatkan dari Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 2 amandemen kedua yang berbunyi:

“pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system Pendidikan Nasional untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang”.⁸

Karakter merupakan sikap yang secara umum dimiliki oleh setiap manusia yang dalam penanamannya tergantung dari faktor lingkungannya sendiri. Pendidikan karakter ditanamkan dari bagian-bagian yang terkait satu sama lain.⁹ Menurut Winnie memahami karakter dapat melalui dua pengertian. Pertama, menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Apabila seseorang tersebut melakukan perilaku yang tidak jujur, rakus, dan kejam, tentunya orang tersebut memanifestasi perilaku buruk. Kedua, seseorang dapat dikatakan berkarakter jika tingkah lakunya sesuai dengan kaidah moral.¹⁰ Karakter muda penerus bangsa pada pendidikan saat ini banyak sekali hal-hal yang kurang baik dilakukan. Seperti, perilaku tawuran, mabuk-mabukan dan perilaku negatif lainnya.¹¹ Perilaku kurang baik tersebut juga terjadi di MI Al-Muawanah 2 Barurejo seperti masih terdapat peserta didik yang berpakaianya tidak sesuai atribut, mengerjakan tugas tidak tepat waktu dan lainnya. Oleh karena itu, jalan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melalui pendidikan karakter, salah

⁸ Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 2 Amandemen 2

⁹ Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta :Ar Ruzz Media, 2012), 142.

¹⁰ Muhammad Kholil dan Lailatul Usriyah, *Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Pengembangan Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman*, (Yogyakarta: Bildung, 2021), 13.

¹¹ Abdur Rahman dan Nurhadi, *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral dan Karakter dalam Islam*, (Pekanbaru: Guepedia, 2020). 12.

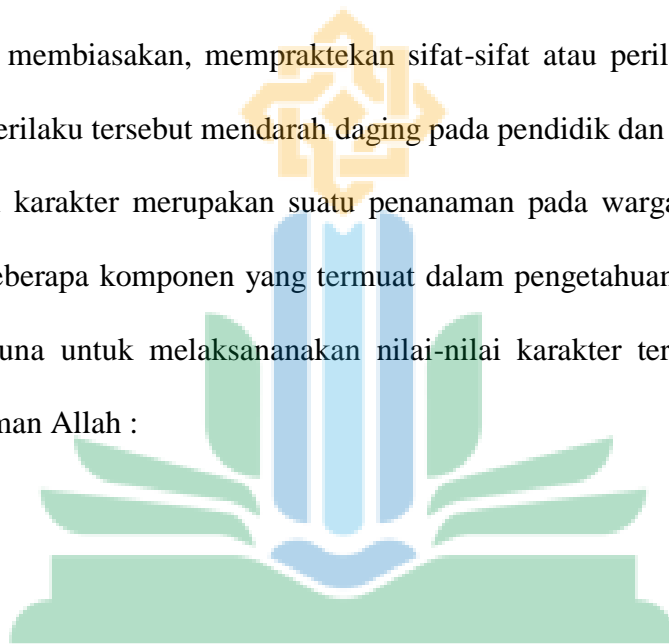
satunya dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Karena karakter yang baik tidak lahir dari keturunan atau terjadi secara tiba-tiba melainkan membutuhkan suatu proses atau langkah-langkah serta waktu yang panjang. Sehingga perlu menanamkan karakter Peserta didik dengan pendidikan karakter ini.

Pendidikan karakter ini sebagian besar ditanamkan melalui berbagai macam kegiatan pembelajaran baik pada kegiatan pembelajaran sehari-hari atau melalui kegiatan Ekstrakurikuler. Dalam penanaman karakter di MI Al-Muawanah lebih tertarik dengan kegiatan Ekstrakurikuler seperti melalui kegiatan Kepramukaan, dimana didalam latihanya selalu memberikan sebuah motivasi dan latihan-latihan yang dapat membangunkan karakter positif pada peserta didik. Dalam latihan Ekstrakurikuler Kepramukaan yang menonjol yaitu penanaman karakter disiplinnya, karena pada masa sekolah dasar peserta didik masih sangat menginginkan kebebasan seperti bermain dan lainnya.¹² Jadi, sangat penting untuk melatih kedisiplinan peserta didik dalam berbagai aspek yang dilakukannya sehari-hari, tidak hanya kedisiplinan kegiatan pramuka juga dapat menumbuhkan kreativitas serta karakter religius peserta didik, dimana dalam kegiatan pramuka peserta didik dapat diajarkan untuk membuat dan menampilkan suatu kreasi yang hanya bermodalkan dengan tongkat dan tali. Pada dasarnya gerak pramuka adalah organisasi kepanduan yang bergerak pada kegiatan ekstrakurikuler atau pendidikan diluar jam pelajaran dimana

¹² Kholiq Hanipan, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 4 Februari 2022.

konsep dari ekstrakurikuler itu sendiri guna membentuk karakter peserta didik.¹³

Pendidikan karakter pada pendidikan islam sangat erat kaitanya dengan akhlaq, seperti yang dinyatakan oleh filosof muslim Al-Farabi, bahwa akhlak yang baik hanya terwujud dari pengawasan diri yang dilakukan secara terus-menerus, dalam pendidikan hendaknya diarahkan pada pendidikan akhlak, sehingga jika ada tujuan pendidikan yang kurang baik dapat dicegah sebaik mungkin.¹⁴ Menurut Imam Ghazali Pendidikan karakter berkaitan dengan mujahadah dan riyadhah, yaitu bersungguh-sungguh dalam berlatih dan dalam membiasakan, mempraktekan sifat-sifat atau perilaku yang baik, sehingga perilaku tersebut mendarah daging pada pendidik dan peserta didik.¹⁵ Pendidikan karakter merupakan suatu penanaman pada warga sekolah yang meliputi beberapa komponen yang termuat dalam pengetahuan, kemauan dan tindakan guna untuk melaksanakan nilai-nilai karakter tersebut.¹⁶ Sesuai dengan firman Allah :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

¹³ Khaerul Anam, *Wawasan Kepramukaan*, (Bogor: Penerbit LINDAN Bestari, 2020), 12.

¹⁴ Aulia Nur Hayati dan Lailatul Usriyah, Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, *Jurnal Pendidikan Guru MI*, No. 1 (1). (2020) : 50.
https://scholar.Google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=O3PE3fkAAAAJ&so_rby=pubdate&citation_for_view=O3PE3fkAAAAJ:d1gkVwhDpl0C

¹⁵ Abdur Rahman dan Nurhadi, *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral dan Karakter dalam Islam*.12-13

¹⁶ Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2020), 12.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan Ulil Amri diantara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. (QS. An-Nisa Ayat 59).¹⁷

Dari ayat diatas menjelaskan tentang disiplin dan religius yaitu dengan cara mentaati dan menjalankan peraturan adar tidak melakukan perbuatan yang menyimpang, dengan mentaati Allah dan Rasulkan maka seseorang dapat juga dikatakan religius dengan artian seseorang tersebut tidak menyekutukan Allah. Dan apabila terdapat perbedaan pendapat antara satu orang dengan lainnya maka Allah menyerukan agar kembali kepada Al-Qur'an dan Sunahnya. Dimana setiap orang tentu memiliki cara kreatifitas dalam berpikir dan imajinasi yang berbeda-beda. Sehingga untuk menyatuka kreatifitas pada imajinasi atau pendapat seseorang tersebut dengan mengembalikan kepada Al-Qur'an dan Sunahnya.

MI Al-Muawanah 2 merupakan salah satu madrasah yang memiliki akreditasi A, dengan demikian madrasah ini memiliki beberapa ekstrakurikuler guna untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri masing-masing peserta didik. Terdapat tujuh program ekstrakurikuler yang ada pada madrasah ini guna untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan bakat serta

¹⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemah (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 118(9)

potensi dalam dirinya salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Al-Muawanah ini dilakukan setiap dua minggu sekali pada hari sabtu yang dimulai pada jam 13.00. Terdapat beberapa program yang ada di MI Al-Muawanah yaitu: 1. Pramuka, 2. Tilawah, 3. Qiroat, 4. Kaligrafi islam, 5. Drumb Band, 6. Tahfidz, 7. Tari. Tujuan dari ekstrakurikuler yang ada yaitu guna untuk menumbuhkembangkan kemampuan serta keahlian yang dimiliki peserta didik, dan untuk mendukung tujuan dari pendidikan.¹⁸ Tujuannya agar anak yang suka menggambar dimasukkan pada ekstrakurikuler kaligrafi, dan termasuk juga ekstrakurikuler pramuka disini, untuk menjadikan peserta didik lebih aktif kreatif, mandiri, disiplin dan memiliki karakter yang baik. Sehingga dengan pramuka ini karakter peserta didik akan mudah untuk ditanamkan.

Hasil penelitian yang sejenis dengan judul peneliti ini menunjukan bahwa penerapan ekstrakurikuler pramuka dapat meningkatkan sikap peserta didik terhadap suatu peraturan. Peserta didik menjadi lebih disiplin, kreatif serta memiliki rasa religius yang tinggi sehingga menjadikan Peserta didik untuk lebih giat lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang diadakan sekolah. Sedangkan hasil dari penanaman karakter pada Peserta didik ialah peserta didik menjadi mudah untuk diberikan suatu pemahaman, memiliki sikap yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan penerapan ekstrakurikuler dalam penanaman karakter Peserta didik ini diharapkan dapat meningkatkan karakter peserta didik sebagai generasi penerus bangsa ini.

¹⁸ Observasi di MI Al-Muawanah 2, Barurejo 23 September 2021

Pada kegiatan berlangsung sering terjadi beberapa suatu permasalahan pada karakter peserta didik, seperti: peserta didik yang datang tidak tepat waktu, peserta didik tidak ikut serta melakukan sholat dhuha berjamaah, peserta didik yang tidak mentaati tata tertib dan lain sebagainya. Pada permasalahan yang terjadi di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi, masih ada beberapa peserta didik belum memiliki karakter yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi menerapkan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan tujuan, untuk Menanamkan Karakter Peserta didik, agar menjadikan Peserta didik lebih baik lagi dalam menjadi masyarakat Indonesia memiliki bekal karakter yang sesuai dengan ajaran agama islam.¹⁹

Adapun cara yang digunakan pembina dalam penanaman karakter kepada peserta didik ini dengan melalui beberapa pembiasaan, melalui pembiasaan itulah peserta didik akan mulai terlatih untuk selalu melakukan karakter sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pembiasaan yang ditanamkan ini adalah pembiasaan yang paling mendasar seperti Peserta didik harus datang tepat waktu, pembiasaan apel pembukaan dan penutupan yang didalamnya juga Peserta didik dibiasakan untuk mensyukuri nikmat yang diberikan melalui kegiatan berdoa. Meskipun karakter yang dimiliki Peserta didik masih terbilang kurang. Tetapi, berdasarkan observasi pertama yang dilakukan peneliti bahwa Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 ini memiliki kemungkinan untuk dapat menanamkan karakter pada peserta didik dengan

¹⁹ Kholiq Hanipan, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 04 Februari 2022.

baik.²⁰ Terlebih lagi karena adanya dukungan serta dorongan dari pembina pramuka dan guru yang ada di lingkungan sekolah serta pembiasaan yang dari kebiasaan baik yang dilakukan pembina dan diharapkan dapat ditiru dan dilakukan peserta didik sehingga tertanam karakter yang baik pada dirinya yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka pembina memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik, pemberian rangsangan yang diberikan oleh guru dapat membentuk semangat dalam berkarakter yang lebih baik lagi kepada Peserta didik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka diharapkan bisa menimbulkan keinginan Peserta didik melakukan proses penanaman karakter, dengan suatu cara yang menyenangkan serta dapat menertibkan Peserta didik dalam kegiatan yang dilakukan di dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun diluar kegiatan ekstrakurikuler seperti jam pelajaran biasa.

Peneliti memilih lokasi di MI Al-Muawanah yang lokasinya terletak di Dusun Senepolor RT. 04 RW 05 Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi, merupakan salah satu madrasah yang bernaung di Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Banyuwangi.²¹ Merupakan salah satu madrasah yang memiliki ekstrakurikuler yang baik dan menarik adalah di MI Al-Muawanah, peneliti memilih lokasi ini karena madrasah tersebut memiliki beberapa kelebihan yang menarik pada program kerja yang telah direncanakan.

²⁰ Observasi di MI Al-Muawanah 2, Barurejo 23 September 2021

²¹ Observasi di MI Al-Muawanah 2, Barurejo 23 September 2021

Beberapa program kegiatan pramuka di MI Al-Muawanah 2 Barurejo yaitu: (1) Latihan rutin pramuka yang dilakukan pada hari Sabtu dan dilakukan dengan pemberian materi bederta praktek lapangan. (2) Memiliki rincian materi latihan rutin yang terdiri dari: PBB, pioneering dan tali temali dengan berbagai macam ikatan, sandi pramuka, pemahaman pada Dasa Dharma dan Tri Satya, SKU dan SKK, perkemahan pramuka atau LDK, permainan pramuka, peta pita, Kompas, panorama dan keagamaan serta kegiatan yang bersifat spontan. (3) penggalian dana. (4) Musyawarah Gugus Depan. (5) Kegiatan Perkemahan yang terdapat beberapa jenis kegiatan perkemahan yaitu: perkemahan persari atau perkemahan sehari yang dilakukan pada bulan kedua dan ketiga semester 1, perkemahan dekat dilakukan disekolah yang dilaksanakan pada bulan kedua semester satu dan perkemahan jauh, yang dilakukan diluar sekolah dalam pelaksanaanya dilakukan pada akhir semester satu. Dengan demikian, program itulah yang menjadikan pramuka di MI Al-Muawanah ini berbeda dari madrasah lain karena memiliki beberapa program yang unik dan unggulan dengan itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Karakter peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajarn 2021/2022”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan, maka fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter disiplin di MI Al- Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter religius di MI Al- Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter kreatif di MI Al- Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan.²² Maka tujuan melaksanakan penelitian ini agar dapat mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter disiplin Peserta didik melalui kegiatan di MI Al- Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter religius Peserta didik melalui kegiatan di MI Al- Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

²² Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45

3. Untuk mendeskripsikan penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter Kreatif Peserta didik melalui kegiatan di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bersisikan kontribusi apa yang sekiranya dapat diberikan setelah peneliti selesai melakukan penelitian. Untuk kegunaannya sendiri dapat berupa kegunaan bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan penelitian yang dilakukan untuk penulis, lembaga yang terkait, organisasi dan masyarakat secara menyeluruh. Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Bagi semua pihak yang terkait dengan permasalahan yang diangkat, khususnya terkait penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Diharapkan dapat menambah wawasan dan lebih mengembangkan lagi penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter Peserta didik sehingga nantinya dapat dijadikan pedoman serta dapat diterapkan dalam lingkungan sekolah.

2) Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan kualitas pendidikan.

b. Bagi Lembaga MI Al-Muawanah 2

Dengan adanya penelitian diharapkan menjadi bahan informasi dan masukan dalam menanamkan karakter Peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

c. Bagi UIN KH Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi berupa referensi untuk kepastakaan serta menambah referensi pada calon peneliti yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi terkait penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter Peserta didik.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berfungsi untuk menegaskan dan menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul “Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Karakter Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022”. Untuk menghindari kesalahan pahaman, kekurang jelasan makna tentang judul penelitian. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemafsiran dan terhindar dari kesalahan pengertian pada pembahasan.

Definisi istilah yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler wajib adalah pramuka. Pramuka adalah bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yang wajib tetapi tidak masuk dalam jadwal pelajaran. Kegiatan pramuka yang dilakukan untuk kelas 3, 4 dan 5 di MI Al-Muawanah ini. Adapun kegiatannya meliputi: kegiatan latihan rutin, pemberian materi meliputi sandi kotak, sejarah pramuka dan lainnya, penggalan dana melalui iuran anggota musyawarah gugus depan, kegiatan perkemahan, laporan rutin ke kwartir ranting dan kegiatan insidental.

2. Karakter

Karakter merupakan suatu perilaku, kepribadian atau tindakan seseorang yang menunjukan bahwa dirinya dapat berperilaku tunduk akan peraturan atau tata tertib yang sudah ditentukan.

Karakter yang dimaksud pada judul penelitian diatas adalah karakter disiplin, karakter kreatif dan karakter religius. Karakter disiplin yang meliputi: peserta didik datang tepat waktu, memakai seragam sesuai atribut yang ditentukan, dan mentaati peraturan yang sudah ditetapkan. Karakter religius yang meliputi: sholat dluha, pembiasaan berjabat tangan untuk saing memaafkan dan berdoan dengan khusu' serta mengangkat tangan ketikan berdoa. Karakter kreatif meliputi: dapat menampilkan sebuah seni dan membuat karya dari tali temali.

Dengan demikian yang dimaksud, penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter peserta didik adalah suatu kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan MI Al-Muawanah mulai dari kelas III sampai V, dimana kegiatan yang dilakukan dalam menanamkan karakter disiplin peserta didik meliputi: kegiatan latihan rutin, pemberian materi meliputi PBB, sandi kotak, sejarah pramuka dan lainnya. Adapun kegiatan dalam penanaman karakter religius yang dilakukan meliputi kegiatan berupa kegiatan sholat dluha, berdoa dengan khusu' dengan mengangkat kedua tangan serta saling memaafkan terhadap sesama melalui saling berjabat tangan yang dilakukan sebelum pulang kerumah dengan menyanyikan lagu sayonara. Kemudian program yang dilakukan dalam penanaman karakter kreatif yaitu meliputi: kegiatan perkemahan yang telah di programkan seperti perkemahan sehari, perkemahan dekat, dan perkemahan jauh, dimana dengan program ini dapat menanamkan kreatifitas peserta didik karena pada kegiatan perkemahan ini setiap kelas harus menampilkan suatu kreasi baik berupa tarian, pantun, yel-yel dan lainnya. Serta pemberian materi rutin yang dipraktekan pada dua minggu sekali seperti materi tali-temali yang diajarkan dalam membuat kreatifitas berupa cara membuat simpul mati, simpul jangkar, simpul pangkal dan lainnya yang digunakan dalam membuat tandu, dan tenda

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur yang membahas tentang skripsi yang dimuat mulai dari bab pendahuluan hingga penutup.

Format pada penulisan biasanya berbentuk deskriptif naratif. Yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab Satu Pendahuluan, memuat pembahasan tentang Konteks Penelitian, focus, tujuan, manfaat, definisi istilah dan sistematika pembahasa.

Bab Dua Kajian Pustaka, pada bab ini berisikan tentang kajian terdahulu dan kajian teori. Penelitian ini memiliki relevan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan dengan penelitian saat ini. Pada kajian teori berisikan tentang Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Karakter Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi.

Bab Tiga Metode Penelitian, bab ini berisi tentang metode penelitian yang didalamnya mencakup pendekatan penelitian dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi, subjek, peneliti, teknik, pengumpulan data, analisis data yang digunakan, keabsahan data, dan tahapan-tahapan pada penelitian.

Bab Empat Penyajian data, pada bab ini membahas tentang penyajian data, analisis data yang berupa gambaran pada obyek penelitian, serta pembahasan dan temuan pada penelitian yang dilakukan dilapangan.

Bab Lima Penutup, pada bab ini membahas kesimpulan dari pembasan yang dilakukan oleh peneliti, serta sara-saran yang bersifat konstruktif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang saat ini dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasi maupun yang belum terpublikasi.²³

Beberapa studi yang ditemukan dan memiliki relevansi yang sama dengan permasalahan yang kemudian dikembangkan dalam penelitian yang dilakukan ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan berjudul. Judul Skripsi. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Peserta didik Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selaatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017.²⁴

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, dan untuk pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hasil penelitian ini didapatkan bahwa, kualifikasi peserta didik dalam pendidikan karakter disiplin masih dalam tahap sedang. Masih ada beberapa peserta didik yang belum sepenuhnya menerapkan karakter disiplin. Faktor lain dari hasil penelitian ini yaitu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

²³ IAIN Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 46

²⁴ Nida Nuraini. 2017. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Peserta didik Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selaatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2017).

kurang pembina pramuka menjadi salah satu faktor penghambat dalam kegiatan.

2. Penelitian yang dilakukan berjudul. Judul Skripsi: Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Extrakurikuler Pramuka Pada Peserta didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta An-Nidzom Kecamatan Telainpura Kota Jambi.²⁵

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dan untuk pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah cukup baik, pendidikan karakter yang diterapkan yaitu karakter religius dan disiplin oleh pembina pramuka pada saat kegiatan rutin pramuka. Pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga menggunakan model suasana yang menyenangkan dan model belajar dalam kelompok dimana anak-anak tersebut diarahkan untuk dapat bersosialisasi dan berbaur dengan teman sebayanya. Dengan demikian anak dapat membentuk karakternya melalui arahan pembina dan karakter yang diterapkan yaitu karakter religius, disiplin, dan cinta tanah air. Dalam pelaksanaan ini ada kendala yaitu waktu kegiatan ekstrakurikuler dekat dengan jam waktu pulang sekolah, sehingga peserta didik tidak bisa istirahat, ajakan membolos teman sebaya agar tidak

²⁵ Vito Putra Hadiani. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Extrakurikuler Pramuka Pada Peserta didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta An-Nidzom Kecamatan Telainpura Kota Jambi (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2018)

mengikuti kegiatan pramuka, peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pramuka.

3. Penelitian yang dilakukan berjudul. Judul Skripsi: Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi .²⁶

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan untuk pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan untuk pembentukan karakter dan disiplin peserta didik dilakukan dengan cara latihan rutin mingguan, kegiatan upacara, baris berbaris. Kegiatan pramuka materinyaberpedoman padadasadharma dan SKU. Faktor pendukungnya yaitu dukungandari kepala madrasah, pembina pramuka yang berpengalaman, sarana dan prasaranayang memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya dukungan dari orang tua murid dan masih kurang pemahaman peserta didik terhadap pentingnya kegiatan pramuka.

4. Dwi Puji Lestari. 2020. Judul Skripsi: Analisis Extrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 02 Agung Jaya Tulang Bawang Barat.²⁷

²⁶ Menni Piscarika, Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2020)

²⁷ Dwi Puji Lestari. Judul Skripsi: Analisis Extrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 02 Agung Jaya Tulang Bawang Barat (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dan untuk pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hasil penelitian ini disebutkan bahwa pembentukan karakter disiplin peserta didik di SDN 02 Agung Jaya Tulang Bawang Barat melalui pramuka yaitu dengan menggunakan hukuman-hukuman yang sifatnya mendidik dan dapat memberikan rasa jera kepada peserta didik agar tidak mengulangi kesalahan yang dibuat. Selain menggunakan hukuman, pendisiplinan menggunakan permainan-permainan yang dapat mengasah pola pikir peserta didik agar memiliki sikap dan mental yang berani untuk maju.

5. Penelitian yang dilakukan berjudul. Judul: Pembinaan Karakter Disiplin peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 2 Banjarnegara.²⁸

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, dan untuk pengumpulan data menggunakan pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dibimbing oleh pembina pramuka, dengan penggalang. Kegiatan pramuka ini mengacu pada buku SKU. Untuk peserta didik yang tidak menaati peraturan akan diberikan, pemberian hukuman tidak berbentuk fisik tetapi bersifat mengedukasi peserta

²⁸Putri Anggun Permata. Pembinaan Karakter Disiplin Peserta didik Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 2 Banjarnegara, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019)

didik. Faktor penunjang pembinaan karakter disiplin peserta didik yaitu sikap pembinaan mendidik dan menumbuhkan nilai disiplin peserta didik dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.

Tabel 2.1
Peersamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No	Nama dan Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas
1	2	4	5	6
1.	Nida Nuraini, 2017, Skripsi dengan judul, "Implementasi Pendidikan karakter disiplin peserta didik melalui ekstrakurikuler kepramukaan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017"	<ul style="list-style-type: none"> • Pada fokus penelitian ini sama-sama menerapkan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler kepramukaan. • Jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif. • Metode pengumpulan data yang digunakan sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. • Jenjang pendidikan dalam pendidikan ini sama-sama pada peserta didik sekolah dasar SD/MI. 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya menerapkan karakter disiplin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian terdahulu peneliti lebih kepada pelaksanaan implementasi pendidikan karakter disiplin saja. Sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan lebih kepada penanaman karakter dimana dalam fokus penelitian ini penanaman karakter yang ditanamkan yaitu karakter disiplin, religius dan kreatif.
2.	Vino Putra Hadiyani, 2018, Skripsi dengan judul,	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter melalui 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih kepada pengimplementasi dengan dua karakter saja 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian terdahulu peneliti lebih condong kepada

	<p>“Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Peserta didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta An-Nizhom Kota Jambi.</p>	<p>ekstrakurikuler pramuka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian sama-sama pada anak Sekolah Dasar SD/MI. • Jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif • Metode pengumpulan data yang digunakan sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. 	<p>yaitu religious dan disiplin.</p>	<p>penanaman karakter religius dan disiplin, sedangkan penelitian yang saat ini dilakukan lebih mengarah kepada karakter disiplin.</p>
3.	<p>Menni Piscarika, 2020, Skripsi dengan judul, “Pembentukan Karakter Peserta didik Melalui Kegiatan Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah Kota Jambi”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif • Metode pengumpulan data yang digunakan sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih kepada membentuk karakter peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian ini lebih kepada masalah tentang pembentukan karakter dalam kegiatan kepramukaan tingkat penggalang kelas 4 dan upaya pembinaan pramuka dalam membentuk karakter peserta didik. Untuk penelitian yang saat ini dilakukan yaitu penanaman karakter dengan tiga karakter yaitu disiplin, religus dan kreatif
4.	<p>Dwi Puji Lestari, 2020, Skripsi dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menggunakan penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Hanya menanamkan karakter disiplin 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada penelitian ini lebih condong kepada analisis

	judul, “Analisis Extrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 02 Agung Jaya Tulang Bawang Barat”	<p>kualitatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> Objek dalam penelitian ini sama-sama pada anak sekolah dasar SD/MI. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi 	saja	atau upaya dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter disiplin peserta didik dan lebih kepada pemberian hukuman serta permainan yang mana manfaat nantinya dapat mengasah pola pikir anak agar memiliki sikap dan mental yang kuat.
5.	Anggun Permata Putri, 2019, Skripsi dengan judul, “Pembinaan Karakter Disiplin Peserta didik Pada Kegiatan Extrakurikuler Pramuka Penelitian di SMP Negeri 2 Banjarnegara”	<ul style="list-style-type: none"> Sama-sama meneliti karakter disiplin peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Jenis penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Pada penelitian ini hanya menanamkan karakter disiplin saja.. 	<ul style="list-style-type: none"> Pada penelitian terdahulu lebih kepada pembinaan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, sedangkan yang saat ini peneliti lakukan lebih kepada penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter peserta didik.

Beberapa penelitian yang sudah dicantumkan pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya dengan yang sudah dilakukan saat ini memiliki persamaan dan juga perbedaan, Persamaan pertama membahas tentang kegiatan Extrakurikuler Pramuka Dalam

Membentuk Karakter Disiplin peserta didik. Persamaan yang kedua sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Persamaan yang ketiga sama-sama menggunakan jenis metode pengumpulan data yang sama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain terdapat persamaan pada penelitian saat ini memiliki perbedaan juga, dari kelima penelitian terdahulu terdapat perbedaan pada penelitiannya sebelumnya lebih kepada karakter disiplin saja. Sedangkan, penelitian yang saat ini dilakukan lebih kepada penanaman karakter disiplin, religius dan kreatif. Peneliti yang saat ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif, untuk teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Begitu juga dalam penelitian ini peneliti sangat menekankan pada bagaimana Penerapan Extrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Karakter Peserta didik.

B. KAJIAN TEORI

1. Definisi Extrakurikuler

a) Pengertian Extrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sering diartikan sebagai kegiatan diluar jam sekolah, dimana kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan tersebut dilaksanakan dan dilakukan guna untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, serta ketrampilan peserta didik, serta menginternalisasikan nilai-nilai atau atauran serta norma sosial baik lokal, nasional, maupun global dalam membentuk

insan yang paripurna.²⁹ Selain itu ekstrakurikuler dapat diartikan juga sebagai kegiatan pelajaran tambahan dari sekolah yang tidak sekedar tambahan atau kegiatan yang berdiri sendiri melainkan lebih kepada memperkaya dan memperluas wawasan kepribadian dalam meningkatkan kemampuan peserta didik.³⁰

Menurut Permendikbud No. 62 Tahun 2014 merupakan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.³¹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran atau kegiatan non formal. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler sendiri adalah agar peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki masing-masing serta kegiatan yang dilakukan dengan menyenangkan dan aktif.

b) Manfaat Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler memiliki beberapa manfaat bagi sekolah yang menyelenggarakan kegiatan tersebut. Adapun beberapa manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

²⁹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), 109.

³⁰ Muhammad Syamsul Taufik dkk, *Manajemen Penjas*, (Yogyakarta: CV. Adanu Abimata, 2020), 147.

³¹ Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 1 Ayat 1

- 1) Sebagai wadah pengembangan diri peserta didik.
- 2) Mengembangkan nilai karakter peserta didik.
- 3) Sebagai layanan khusus pendidikan disekolah.
- 4) Meningkatkan mutu sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c) Fungsi dan Tujuan Extrakurikuler

Extrakurikuler memiliki beberapa fungsi dan tujuan bagi perkembangan peserta didik, adapun beberapa fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler disekolah yaitu.³²

- 1) Fungsi Pengembang, kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas serta kemampuan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya.
- 2) Fungsi Sosial, kemampuan anak untuk mengembangkan suatu kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial dalam diri peserta didik.
- 3) Fungsi Rekreatif, suatu fungsi yang dapat mengembangkan suasana menggembirakan, menyenangkan, dan rileks dan dapat menunjang peserta didik dalam proses perkembangan.
- 4) Persiapan Karir, kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan kesiapan kari peserta didik nantinya ketika mereka sudah dewasa.

³² Hardi Tambunan dkk, *Managemen Pendidikan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 143-144.

Selain fungsi dari ekstrakurikuler, terdapat juga tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu.

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan kemampuan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan peserta didik.³³
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

d) Faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Extrakurikuler

Dalam kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa faktor penghambat yaitu:

- 1) Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah.
- 2) Peserta didik sering terlambat pulang ke rumah.
- 3) Penjadwalan
- 4) Kurangnya motivasi dalam diri peserta didik.
- 5) Pendanaan yang kurang memadai.
- 6) Kurangnya pembina.³⁴

Selain ada faktor penghambat, ada juga faktor pendukung pada penerapan ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Tersedia sarana dan prasarana yang memadai
- 2) Adanya dorongan atau semangat dari dalam diri peserta didik.
- 3) Memiliki pengelolaan yang baik.

³³ Indah Puji Lestari dkk, *Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Agama Islam*, (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), 28.

³⁴ Yogi Nugraha dan Lusiana Rahmatiani, Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Extrakurikuler dalam Pembinaan Karakter Disiplin, *Jurnal Moral Masyarakat*, No. 2 (3). (2018) : 67.

2. Definisi Pramuka

a) Pengertian Pramuka

Pramuka adalah singkatan dari praja muda karena yang sering diartikan dengan para pemuda yang suka berkarya. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota gerakan pramuka siaga (7-10 tahun), pramuka penggalang (11-15 tahun), pramuka penegak (16-20 tahun), pramuka pandega (21-25 tahun).³⁵ Pramuka merupakan proses pendidikan dimana kegiatan tersebut dilakukan diluar jam pelajaran dan dilakukan dengan bentuk kegiatan yang menyenangkan, menarik, dan dilakukan di alam terbuka sesuai dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.³⁶

Ekstrakurikuler kepramukaan dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib seperti yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.63 Tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah ayat 1 yang berbunyi: “pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah”.³⁷

Sebagai organisasi masyarakat pramuka juga memiliki tugas dan kewajiban yaitu melaksanakan program pendidikan diluar jam

³⁵ Muhammad Wijaksono, *Metode Pembelajaran Tuntas dalam Pendidikan Kepramukaan Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya di SMP IT AL-Husein Tigaraksa*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 64.

³⁶ Jaenudin Yusup dan Tini Rustini, *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap*, (Jakarta: Bmedia, 2016), 5.

³⁷ Permendikbud No. 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah ayat 1

sekolah, agar sasaran tersebut dapat diraih oleh peserta didik atau generasi muda dari mereka yang berusia mulai dari 7-25 tahun. Dengan itu sasaran akhir dari pramuka yaitu untuk pembentukan watak, akhlak, serta pembentukan budi pekerti yang luhur.³⁸

Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa gerakan pramuka merupakan organisasi yang dilakukan di luar jam sekolah dan luar keluarga. Dengan adanya ekstrakurikuler kepramukaan maka peserta didik akan dapat mengembangkan bakat atau kemampuan yang dimilikinya, pendidikan kepramukaan sendiri merupakan suatu proses pembelajaran yang praktis. Muata dari pramuka sendiri yaitu membentuk kepribadian yang berbudi pekerti luhur bagi kaum muda yang bersifat sukarela dan dilaksanakan secara nonformal.

b) Sifat Pramuka

Kepanduan mempunyai tiga sifat atau ciri khas. Berdasarkan konferensi kepanduan sedunia tahun 1924 di kopenhage, Denmark yaitu sebagai berikut.³⁹

- 1) Nasional, menyelenggarakan organisasi kepanduan dalam suatu negara harus sesuai dengan kebutuhan, keadaan, dan kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara.
- 2) Internasional, organisasi kepanduan yang ada pada suatu negara maupun di dunia harus mengembangkan serta membina rasa

³⁸ Muhammad Wijaksono, *Metode Pembelajaran Tuntas dalam Pendidikan Kepramukaan Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya di SMP IT AL-Husein Tigaraksa*, 65.

³⁹ Jaenudin Yusup dan Tini Rustini, *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap*, 5

persaudaraan dan persahabatan tanpa membedakan ras, agama, golongan kepercayaan, duku, tingkat, dan bangsa.

- 3) Universal, kepanduan untuk mendidik anak-anak dapat digunakan dimana saja dimana dalam pelaksanaannya tetap menggunakan prinsip dasar dan metode kepramukaan.

c) Fungsi Gerakan Pramuka

Salah satu fungsi dari gerakan pramuka yaitu kegiatan menarik bagi anak atau pemuda. Dimana dalam kegiatan menarik ini maksudnya yaitu tidak hanya bersenang-senang saja, tetapi juga mengandung pendidikan. Dengan itu dalam sebuah permainan juga harus memiliki tujuan dan aturan dalam melakukan sebuah permainan, sehingga tidak hanya menjadi sebuah hiburan saja.⁴⁰

Dalam kegiatan yang menarik ini dimaksudkan untuk menjadikan anak belajar dengan santai tetapi mudah untuk difahami dan diterapkan sehari-harinya. Karena dalam kegiatan pramuka, peserta didik diajarkan sebuah permainan yang mengandung unsur mendidik, sehingga mempunyai aturan-aturan tertentu dalam melaksanakan permainan tersebut. Fungsi gerakan pramuka dibagi menjadi tiga yaitu.

- 1) Kegiatan menarik bagi anak atau pemuda
- 2) Pengabdian bagi orang dewasa
- 3) Alat bagi masyarakat dan organisasi

⁴⁰ Jaenudin Yusup dan Tini Rustini, *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap*, 6.

d) Indikator kegiatan Pramuka

Kepramukaan memiliki indikator yaitu sebagai berikut

- 1) Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab
- 2) Menghargai keberagaman agama, budaya, suku dan ras.
- 3) Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 4) Mematuhi aturan-aturan yang ada.
- 5) Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan.
- 6) Memahami kelebihan dan kekurangan sendiri.⁴¹

e) Tujuan Gerakan Pramuka

Gerakan pramuka memiliki beberapa tujuan yang nantinya diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik sejak dini, adapun tujuan dari gerakan pramuka yaitu.⁴²

- 1) Peserta didik dapat memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, taat hukum, berjiwa patriotik, menjunjung tinggi nilai luhur bangsa, disiplin, memiliki kepedulian terhadap sesama dan memiliki jiwa yang sehat baik secara jasmani maupun rohani.
- 2) Menjadikan warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, menjadi masyarakat yang baik, patuh kepada Negara Republik Indonesia, dan dapat membangun dirinya, serta bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara.

⁴¹ Sukiyat, *Pendidikan Kepramukaan Berbasis Karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 185.

⁴² Ubet Zubaidi, *Taklukan Syarat-Syarat Kecakapan Umum Pramuka Penegak Bantara-Laksana*, (Semarang: Zooba.ID, 2018), 42.

f) Manfaat Gerakan Pramuka

Beberapa manfaat yang akan didapatkan dalam mengikuti kegiatan pramuka disekolah adalah.⁴³

- 1) Menjadi lebih mandiri
- 2) Melatih kedisiplinan
- 3) Memiliki rasa tanggung jawab.
- 4) Memiliki kepedulian terhadap sesama.

g) Macam-macam Kegiatan Pramuka

Macam-macam kegiatan pramuk adalah membentuk karakter peserta didik sudah tertera pada Permendikbud No. 63 Tahun 2014 tentang kepramukaan yang didalamnya dapat meningkatkan suatu pengetahuan dan ketrampilan peserta didik.

- 1) Berdasarkan Undang-Undang Tentang Gerakan Pramuka No. 12 bahwa kegiatan pramuka untuk meningkatkan kemampuan spiritual, intelektual, ketrampilan dan ketahanan diri.⁴⁴ Adapun macam-macam kegiatan yaitu: Tali-temali yang biasa digunakan dalam pembuatan tandu dan tenda, PPB, semaphore, menulis serta membaca sandi pramuka dan lainnya.

2) Perkemahan

Berdasarkan permendikbud no 63 Pasal 1 ayat 2 menjelaskan bahwa kegiatan wajib dalam bentuk perkemahan

⁴³ Karjianto dan Riri Kente, *Catatan Para Jurnalis Membumikan Prestasi*, (Bandung: Tata Akbar, 2020), 343.

⁴⁴ Undang-Undang Tentang Gerakan Pramuka No. 12 Pasal 7 Ayat 2 Tahun 2010

yang dilaksanakan setahun sekali dan diberikan penilaian umum.⁴⁵

Adapun macam-macam perkemahan pada kegiatan pramuka antara lain: Persami (Perkemahan Sabtu dan Minggu), Perjusami (Perkemahan Jum'at, Sabtu dan Minggu), Persera (Perkemahan Selasa Rabu), Perkemahan jauh dan lainnya.

h) Dasa Dharma Pramuka

Dasa Dharma pramuka ada 10 butir, dimana sering dihafalkan melalui singkatan yang berbunyi Ta, Ci, Pa, Pa, Re, Ra, He, Di, Be, Su. Dimana dalam singkatan ini Berisikan.⁴⁶

- 1) Taqwa kepada tuhan yang maha esa.
- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria.
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah
- 5) Rela menolong dan tabah
- 6) Rajin, terampil dan gembira
- 7) Hemat cermat dan bersahaja
- 8) Disiplin berani dan setia.
- 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
- 10) Suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁵ Permendikbud No. 63 Tahun 2014 pasal 3 ayat 2

⁴⁶ Khaerul Anam, *Wawasan Kepramukaan*, 18.

3. Hakikat Karakter

Dalam bahasa arab, karakter dimaknai dengan *khuluq, sajiyyah, thabu'u* (budi pekerti, tabiat atau watak).⁴⁷ Karakter menunjukkan suatu pembeda antara individu satu dengan individu yang lainya dan menunjukkan sebuah kualitas serta karakteristik yang dijadikan sebagai pembeda.

Karakter merupakan watak atau sifat batin seseorang yang mempengaruhi pikiran dan tingkah laku sehingga dapat membedakan antara individu satu dengan individu lainya.⁴⁸ Orang yang berkarakter berarti orang yang bersifat, bertabiat, berkepribadian dan berwatak, karakter sendiri identik dengan akhlak. Sehingga karakter sendiri merupakan seluruh aktivitas manusia yang berhubungan dengan diri sendiri, berhubungan dengan tuhan, sesama individu, maupun lingkungan yang dituangkan dalam perasaan, sikap, pikiran, perbuatan, dan perkataan. Upaya dari pendidikan karakter adalah untuk menanamkan nilai sosial dalam diri peserta didik. Fungsi dari menanamkan nilai sosial kepada peserta didik adalah sebagai acuan untuk berinteraksi kepada sesama dan masyarakat.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 sebagaimana fungsi dari pendidikan nasional yang tugasnya untuk:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatabat

⁴⁷ Ni Putu Suwardani, *Quo Vadis Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermatabat*, (Denpasar: UNHI Press, 2020), 21.

⁴⁸ Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 3.

*dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.*⁴⁹

Hal itu juga dikuatkan dari Undang-undang Dasar 1945 pasal 31

ayat 2 amandemen kedua yang berbunyi:

*“pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system Pendidikan Nasional untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam undang-undang”.*⁵⁰

Adapun analisis menurut taksonomi Bloom dan pendidikan

karakter, tujuan pendidikan nasional sebagai berikut:

Tabel 2.2
Analisis Taksonomi Bloom pada Tujuan Pendidikan.⁵¹

No.	Tujuan	Taksonomi Bloom	Pendidikan Karakter
1.	Membentuk watak bangsa	Afektif tingkat tinggi (characterizing)	Membentuk pribadi yang religius.
2.	Membentuk peradaban bangsa	Afektif tingkat tinggi (characterizing)	Membangun moral bangsa dan beradab.
3.	Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT	Afektif tingkat tinggi (characterizing)	Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
4.	Berakhlak mulia	Afektif tingkat tinggi (characterizing)	Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
5.	Sehat	Psikomotorik	Membentuk pribadi yang kafah.
6.	Berilmu	Afektif tingkat tinggi (evaluation)	Membentuk manusia yang berintelektual dan daya kritis tinggi.
7.	Kreatif, cakap	Kognitif, afektif,	Membentuk

⁴⁹ Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁵⁰ Undang-undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 2 Amandemen 2

⁵¹ Aulia Nur Hayati dan Lailatul Usriyah, Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, 51.

		psikomotorik.	manusia yang berintelektual dan daya kritis tinggi.
8.	Mandiri	Kognitif, afektif, psikomotorik.	Membentuk pribadi yang kafah.
9.	Menjadi warga negara yang demokratis	Kognitif, afektif, psikomotorik.	Membentuk pribadi yang kafah.
10.	Bertanggung jawab	Kognitif, afektif, psikomotorik.	Membentuk pribadi yang kafah

Fungsi dari nilai karakter yaitu sebagai indikator keberhasilan dan pengembangan nilai karakter.⁵² Nilai karakter yang ditanamkan dengan baik maka akan menjadikan mutu sekolah meningkat, seperti prestasi akademik dan hubungan antara individu satu dengan yang lain juga akan meningkat, dengan itu pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan sejak dini, guna untuk meningkatkan indikator keberhasilan peserta didik. Pendidikan karakter dikembangkan sesuai dengan sifat serta kepribadian kebiasaan yang sering dilakukan dalam lingkungan.

a. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan dari pendidikan karakter merupakan dasar untuk membangun warga negara yang memiliki sikap toleransi, berakhlak mulia serta bergotong royong. Tujuan dari pendidikan karakter sendiri menurut Zuchdi.⁵³

⁵² Atika Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum Tematik 2013*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 17.

⁵³ Fadilah, dkk, *Pendidikan Krakter*, (Bojonegoro: CV Agrapana Media, 2021), 4-5

- 1) Menanamkan jiwa bertanggung jawab, dimana sebagai seorang individu dapat bertanggung jawab terhadap tuhan, diri, sendiri, orang lain, bangsa, dan negara.
- 2) Kebiasaan berperilaku baik dan terpuji, dalam hal ini dapat diajarkan kepada peserta didik, agar mereka juga dapat membiasakan diri untuk berperilaku baik.
- 3) Saling menghormati, dalam hal ini seluruh warga negara diharapkan untuk saling menghormati terhadap perbedaan keanekaragaman yang ada dalam satu negara.
- 4) Memiliki dan mengembangkan rasa gotong royong, kreatif, mandiri, tanggung jawab, dan teguh pendirian.
- 5) Menciptakan kondisi sekolah yang kondusif, dimana peserta didik diajarkan untuk memiliki rasa atau nilai yang sesuai dengan nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran seperti, kerja sama, disiplin, saling menghormati, toleransi.

b. Metode Pendidikan Karakter

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam membentuk karakter peserta didik yaitu.⁵⁴

- 1) Pengajaran, penyampaian nilai-nilai karakter dimana dalam hal ini dapat disebut dengan proses belajar dan mengajar.

⁵⁴ Uswatun Hasanah, "Model-Model Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Islam*, No 1 (7). (2016) : 27 <https://media.neliti.com/media/publications/56629>.

- 2) Keteladanan, pada hal ini peserta didik akan menikukan karakter yang dimiliki oleh guru sehingga, penting bagi guru untuk lebih dulu memiliki karakter yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- 3) Pembiasaan, merupakan suatu upaya yang dilakukan secara terus-menerus dalam membentuk karakter peserta didik.
- 4) Motivasi, secara bebas dan aktif melibatkan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga nantinya peserta didik akan terdorong untuk melakukan dengan kesadaran dan tanggung jawab yang dimiliki.
- 5) Penegakan aturan, dengan mematuhi aturan yang ada diharapkan dapat membentuk karakter dalam berperilaku.

c. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran

Menurut Yahya Khan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter yang harus dimiliki oleh setiap orang muslim menurut Al-Qur'an atau As-Sunah antara lain:⁵⁵

- 1) Menjaga harga diri sendiri
- 2) Rajin bekerja mencari rizki dan kebaikan
- 3) Berkomunikasi dengan baik dan selalu mengucapkan salam
- 4) Tidak berkata bohon, curang, dan selalu menepati janjinya atau amanah

⁵⁵ Aulia Nur Hayati dan Lailatul Usriyah, Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, *Jurnal Pendidikan Guru MI*, No. 1 (1). (2020) : 50. https://scholar.Google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=O3PE3fkAAAAJ&so_rtby=pubdate&citation_for_view=O3PE3fkAAAAJ:d1gkVwhDpl0C

- 5) Selalu adil, tolong-menolong, mengasihi terhadap sesama, dan menyayangi.
- 6) Selalu bersikap sabar dan optimis
- 7) Bekerja keras untuk mencari rezeki yang halal
- 8) Sayang kepada yang lebih muda dan menghormati kepada orang yang lebih tua
- 9) Selalu memaafkan dan dermawan.
- 10) Selalu haus dalam mencari ilmu
- 11) Memiliki rasa malu, karena malu sebagian dari iman
- 12) Selalu hemat dan tidak boros
- 13) Selalu melakukan kebaikan
- 14) Selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah.
- 15) Tidak mudah untuk putus asa.
- 16) Selalu istiqomah dalam segala hal.

Pemerintah telah menetapkan beberapa nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran, dimana dalam nilai karakter tersebut bersumber dari agama, budaya, sosial dan pancasila untuk memperkuat pendidikan karakter di Indonesia. Menurut Syarbini terdapat 17 nilai dalam pendidikan karakter yaitu:⁵⁶

- 1) Nilai religius
- 2) Nilai jujur
- 3) Nilai toleransi

⁵⁶ Fadilah, dkk, *Pendidikan Karakter*, 4-5.

- 4) Nilai disiplin
- 5) Nilai kerja keras
- 6) Nilai kreatif
- 7) Nilai mandiri
- 8) Nilai demokratis
- 9) Nilai rasa ingin tahu
- 10) Nilai semangat kebangsaan
- 11) Nilai cinta tanah air
- 12) Nilai komunikatif
- 13) Nilai menghargai prestasi
- 14) Nilai cinta damai
- 15) Nilai gemar membaca
- 16) Nilai peduli sosial
- 17) Nilai tanggung jawab

Dari tujuh belas karakter diatas peneliti hanya fokus pada tiga karakter saja yaitu: karakter disiplin, karakter religius dan karakter kreatif. Agar penelitian yang dilakukan dapat terfokuskan. Selain itu, kegiatan yang menonjol di MI Al-Muawanah adalah tiga karakter tersebut.

d. Definisi Karakter Disiplin

Disiplin adalah karakter yang ditunjukkan dengan menghargai waktu, patuh terhadap aturan atau ketentuan yang ada, dan konsisten terhadap hal-hal yang dipelajari, sehingga dapat

menghasilkan sesuatu yang tepat pada waktunya.⁵⁷ Disiplin merupakan nilai dari karakter yang berhubungan dengan diri sendiri yang diwujudkan dengan menghargai sebuah waktu.

Disiplin juga sangat bermanfaat bagi diri sendiri, dengan bermodalkan disiplin maka seseorang akan lebih berusaha dan menjadikan seseorang tidak mudah untuk menyerah.⁵⁸ Seseorang yang disiplin akan menindaklanjuti sesuatu yang sedang dikerjakan sampai selesai dan benar-benar fokus terhadap sesuatu yang dikerjakan, sehingga tidak terlalu banyak untuk membuang-buang waktu.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari karakter disiplin adalah suatu kegiatan seseorang yang didalamnya terdapat suatu tindakan atau tingkah laku seseorang yang mendidik untuk melatih kemampuan dirinya kearah yang lebih baik secara terus menerus.

1) Indikator Karakter Disiplin

Karakter disiplin memiliki indikator sebagai berikut.

- a) Datang dan masuk kelas tepat waktu.
- b) Melaksanakan tugas-tugas sebagai tanggung jawabnya.
- c) Duduk pada tempat yang ditetapkan.
- d) Menaati peraturan yang sudah ditetapkan.

⁵⁷ Atika Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum Tematik 2013*, 25.

⁵⁸ Petter Garlans Sina, *The Inspiration Of Learning*, (Bogor: Guepedia, 2017), 81.

e) Berpakaian berseragam rapi.⁵⁹

2) Faktor Pendukung dan Penghambat Karakter Disiplin

Faktor pendukung yang mempengaruhi penanaman disiplin dalam diri peserta didik yaitu.⁶⁰

a) Menghargai daripada menghukum, menghargai dengan kebiasaan baik dengan pelukan, senyuman dan dapat juga dengan menunjukkan ketertarikan. Lebih efektif dilakukan daripada dengan hukuman untuk kebiasaan buruk.

b) Telada pemimpin, pemimpin dijadikan teladan dan panutan oleh bawahannya, sehingga pemimpin harus memberi contoh yang baik, disiplin, jujur, dan adil selain itu pemimpin juga harus menyadari bahwa perilakunya akan ditiru oleh bawahannya.

c) Ketegasan, pemimpin harus memiliki sikap tegas dalam memberikan teguran dan hukuman agar peserta didik memiliki sikap disiplin secara alamiah.

d) Kesadaran diri, merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan pemahaman diri, disiplin akan dianggap sebagai hal yang penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya, disiplin juga menjadi salah satu faktor yang

⁵⁹ M. Soffa Saifillah Al-Faruq, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), 183.

⁶⁰ Widya Nengsih, "Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan terhadap prestasi kerja karyawan PT. Tunas Prima Sejahtera di Samarinda", *Journal Eksis*, No 2 (14). (2018) : 3447 <https://e-journal.polnes.ac.id/index.php/eksis/article/download/292/301>.

menjadikan motivasi demi terwujudnya karakter disiplin dalam diri seseorang.

Menurut Amri Selain faktor pendukung, karakter disiplin juga memiliki faktor penghambat yaitu:

- a) Peserta didik itu sendiri, pemahaman kepada anak secara cermat akan mempengaruhi penanaman karakter, karena kepribadian setiap anak itu berbeda.
- b) Sikap pendidik, sikap pendidik sangatlah berperan penting dalam penanaman karakter peserta didik, karena dengan memperlakukan anak secara sama maka anak tidak akan merasa bahwa pendidik berat sebelah dalam mendidik.
- c) Lingkungan, dalam hal ini lingkungan yang disiplin akan menjadikan peserta didik atau anak menjadi terbiasa disiplin, tetapi jika lingkungan yang ditempati kurang disiplin atau tidak disiplin maka anak akan meniru dan terbiasa dengan penerapan karakter yang ada.⁶¹

3) Jenis-jenis Kedisiplinan

Disiplin yang timbul dari dalam diri setiap individu adalah hal yang ingin dicapai oleh masing-masing sebuah organisasi, tetapi dalam hal ini kedisiplinan lebih banyak

⁶¹ Sofia Intan Rachmawati dan Moh. Gufron, “ Analisis Faktor yang menghambat penanaman pendidikan karakter disiplin pada peserta didik di SDN 2 Serut” *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, No 2 (16). (2019) : 126.
<https://jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/inspirasi/article/download/1427/663>.

timbul dari sebuah paksaan. Menurut Handoko ada dua jenis kedisiplinan yaitu.⁶²

- a) Disiplin Korektif, kedisiplinan ini dilaksanakan lebih kepada kegiatan untuk mendorong setiap individu agar mengikuti seluruh tata tertib yang ada sehingga penyelewengan dapat dicegah.
- b) Disiplin Preventif, kedisiplinan ini merupakan suatu kegiatan yang diambil guna untuk menangani pelanggaran yang telah ada agar tidak mengulang lagi pelanggaran selanjutnya dimana dalam kegiatannya berupa *Scorsing* atau hukuman.

4) Cara Menanamkan Kedisiplinan

Karakter disiplin merupakan karakter yang tidak tiba-tiba terbentuk dalam diri seseorang. Perlu adanya beberapa cara untuk membentuk karakter disiplin dalam diri seseorang, yang meliputi pendidikan dari keluarga atau lingkungan sekolah. Menurut Hurlock disiplin dapat dibentuk melalui beberapa hal yaitu:⁶³

a) Disiplin Otoriter

Disiplin yang terbentuk dari adanya kontrol orangtua dalam lingkup keluarga, dan adanya kontrol dari

⁶² Hafidulloh dan Sofiyah Nur Iradawaty, *Manajemen Guru Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Bintang Surya Madani, 2021), 43

⁶³ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Jakarta: Guepedia, 2020), 21

pendidik atau guru dalam lingkup sekolah. Guna anak akan memiliki kebiasaan untuk mentaati peraturan atau norma-norma yang berlaku, baik dalam lingkup sekolah atau keluarga.

b) Disiplin Permisif

Disiplin yang menekankan pada anak untuk memberikan suatu kebebasan secara penuh tetapi memiliki nilai positif yang baik dalam pandangan anak.

c) Disiplin Demokratis

Disiplin yang memberikan kebebasan kepada anak tetapi kebebasan tersebut tidak mengganggu orang lain dan anak dapat bertanggung jawab atas kebebasan atau perilaku yang mereka lakukan.

5) Fungsi Karakter Disiplin

Disiplin menunjukkan suatu sikap ketaatandan kepatuhan terhadap suatu tata tertib yang berlaku, baik tata tertib secara tertulis maupun tidak tertulis. Dengan itu karakter disiplin juga memiliki beberapa fungsi yaitu.

a) Menata hidup bersama

Disiplin mampu menyadarkan seseorang perlunya menghargai seseorang melalui patuh terhadap aturan yang ada dan ditetapkan, sehingga nantinya hubungan antar individu satu dengan yang lainnya terjalin dengan baik dan

lancar. Dengan itu fungsi dari karakter disiplin mampu mengatur kehidupan peserta didik dilingkungan sekolah agar antara peserta didik yang satu dengan yang lain mampu menjaga hubungan dengan baik terhadap sesama.

b) Melatih kepribadian

Kepribadian terbentuk melalui suatu proses yang panjang dan membutuhkan waktu yang lama, salah satu proses untuk membentuk suatu kepribadian yaitu dengan cara latihan. Latihan merupakan suatu cara untuk membiasakan dan melakukan sesuatu dengan berulang-ulang, dengan cara tersebut maka seseorang akan menjadi terbiasa dan terlatih untuk melakukan sesuatu. Dengan itu fungsi dari kedisiplinan adalah peserta didik dapat terbiasa hidup dalam sebuah peraturan yang sudah ditetapkan.⁶⁴

c) Pemaksaan

Disiplin juga dapat melalui cara pemaksaan kepada seseorang guna untuk mematuhi tata tertib atau peraturan yang ada. Pemaksaan harus memiliki dampak positif, karena dengan memaksa seseorang untuk disiplin, nantinya dapat membuat seseorang tersebut terlatih dan

⁶⁴ Siska Yuiantika, “ Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar peserta didik kelas X, XI dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undhiksha*, No 1 (9). (2017) : 37
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/download/19987/11936>.

terbiasa untuk mengikuti aturan-aturan yang ada. Seperti halnya jika peserta didik tidak mengikuti aturan yang sudah ditetapkan di sekolah dan tidak disiplin, maka peserta didik akan mendapatkan sanksi atau hukuman sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Dengan pemaksaan akan menumbuhkan suatu kebiasaan yang positif bagi peserta didik.

Salah satu ekstrakurikuler yang dapat membantu karakter disiplin dalam diri peserta didik adalah ekstrakurikuler pramuka. Dalam kegiatan pramuka setiap anggota pramuka dituntut untuk menaati pada kode etik yang ada dan sudah ditetapkan dalam pramuka. Pada proses latihan kepramukaan ini juga dapat menjadi suatu proses pembelajaran peserta didik dibawah pimpinan seorang pembina, kegiatan pramuka ini sangat membantu peserta didik untuk membentuk karakter disiplin yang baik. Banyak manfaat yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam mengikuti kegiatan pramuka. Seperti membuat karya dari barang-barang yang sering kita jumpai atau barang bekas, dan menata barang pribadi dengan baik dan benar. Selain itu juga manfaat dari mengikuti kegiatan pramuka adalah dapat menerapkan kedisiplinan, manfaat lain bagi dalam mengikuti kegiatan

pramuka adalah peserta didik dapat menyiapkan dan melakukan apapun tanpa dibantu orang tua. Peserta didik juga akan dilatih untuk tepat waktu mulai bangun tidur, mandi, makan dan aktivitas lainnya. Dengan itu anak akan terbiasa disiplin mulai dari sejak kecil hingga dia dewasa dan dapat menjadikan suatu hal yang memuaskan untuk dirinya kedepan.⁶⁵

e. Definisi Karakter Religius

Religius berasal dari bahasa asing yaitu *religion* yang berarti agama atau kepercayaan yang ada pada diri setiap individu.⁶⁶ Karakter ini merupakan suatu perilaku atau sifat yang patuh atau taat dalam melaksanakan ajaran yang dianutnya, serta memiliki rasa toleransi terhadap agama yang dianut orang lain. Dengan itu karakter religius ini sangat penting bagi peserta didik agar memiliki dan dapat menjadikan tolak ukur peserta didik dalam berperilaku antara yang baik dan buruk, sesuai dengan ajaran agama dan ketentuannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁵ Irfan Ali Nasruddin, *Buku Komplet Pramuka Panduan Lengkap Penggalang dan Siaga*, s (Yogyakarta: CV Brilliant, 2018), 2-3.

⁶⁶ Sukatin dan Soffa Saifillah Al-Faruq, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 148.

1) Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Religius

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi karakter religius, dalam hal ini karakter religius dibagi menjadi dua bagian yaitu:⁶⁷

a) Faktor Intern

Faktor intern dibagi menjadi 4 bagian yaitu:

- (1) Faktor Hereditas, faktor emosional orangtua (ibu) sangat berpengaruh terhadap religiusitas anak, karena ibu adalah orang yang mengandung sehingga memiliki hubungan antara ibu dan anak.
- (2) Faktor tingkat usia, faktor yang ditentukan dari perkembangan usia anak, dimana anak akan dapat berfikir dalam perkembangan agama karena perkembangan usia.
- (3) Faktor kepribadian, memiliki pengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan, dimana dalam faktor kepribadian ini sering juga disebut dengan identitas diri.
- (4) Faktor kondisi jiwa seseorang atau keadaan psikologi seseorang, dimana faktor kondisi jiwa seseorang dapat menjadi penentu antara berkembang atau tidaknya karakter religius tersebut.

⁶⁷ Uky Syauqiyatus Su'adah, *Pendidikan Karakter Religius*, (Surabaya: CV Global Aksara Pres, 2021), 28.

b) Faktor Ekstern

Faktor ini dapat dilihat dari dimana individu tersebut hidup dilingkungan, sehingga berpengaruh dalam perkembangan jiwa individu tersebut. Terdapat 3 faktor ekstern yang mempengaruhi yaitu:

- (1) Lingkungan keluarga, lingkungan yang pertama kali menjadi madrasah anak
- (2) Lingkungan intitusional, lingkungan seperti sekolah institusi formal maupun non formal.
- (3) Lingkungan masyarakat tempat mereka tinggal.

2) Cara menanamkan karakter religius

Terdapat beberapa cara yang dapat ditanamkan pada peserta didik dalam menjadikan peserta didik memiliki karakter religius seperti:

a) Mengadakan kegiatan rutin yang bersifat religi

Kegiatan yang bersifat religi ini dapat menanamkan karakter peserta didik, dengan adanya kegiatan yang bersifat religi ini peserta didik akan mengetahui dan membiasakan diri berperilaku religi dilingkungan keluarga, sosia dan utamanya di lingkungan sekolah. Seperti membiasakan berjabat tangan dan mengucapkan salam, membuang sampah pada tempatnya, sholat dhuha, dhuhur dan asyar berjamaah

b) Lingkungan lembaga mendukung

Lingkungan lembaga dapat dijadikan tempat dalam penyampaian pendidikan keagamaan, suasana dalam lingkungan pendidikan ini dapat dijadikan dalam menumbuhkan budaya yang religius dalam diri peserta didik.

c) Kegiatan ekstrakurikuler

Pendidikan agama tidak hanya dapat disampaikan secara formal saja, dapat juga disampaikan melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka atau dapat disampaikan juga diluar proses pembelajaran.

d) Mengadakan kegiatan yang dapat menanamkan karakter religius

Dalam penanaman karakter juga dapat melalui mengadakan kegiatan yang menarik, seperti mengadakan lomba yang bersifat religi cotoh: loma adzan, membaca Al-Qur'an, cerdas cermat dan lainnya.⁶⁸

3) Tujuan Karakter Religius

Tujuan dari penanaman karakter religius di sekolah dasar untuk mencetak calon generasi bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki budi perti

⁶⁸ Imam Musbiki, *Penguatan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2019), 43-44.

yang baik, serta berahlakul karimah.⁶⁹ Selain itu terdapat juga beberapa tujuan dari karakter religius diantaranya.

- a) Mengembangkan potensi hati nurani sebagai manusia yang memiliki nilai bangsa dan budaya
- b) Membiasakan diri untuk berperilaku terpuji yang sejalan dengan budaya religius
- c) Mengembangkan lingkungan yang aman, jujur dengan semangat kebangsaan.⁷⁰

4) Indikator Karakter Religius

Menurut Marzuki terdapat beberapa indikator yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:⁷¹

- a) Taat kepada Allah
- b) Ikhlas
- c) Percaya diri
- d) Kreatif
- e) Bertanggung jawab
- f) Cinta ilmu
- g) Jujur
- h) Disiplin
- i) Taat peraturan
- j) Toleransi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁹ Uky Syauqiyyatus Su'adah, *Pendidikan Karakter Religius*, 33

⁷⁰ Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Pramana, 2012), 21.

⁷¹ Uky Syauqiyyatus Su'adah, *Pendidikan Karakter Religius*, 34.

k) Menghormati orang lain.

Dari beberapa indikator diatas yang peneliti fokuskan hanya tiga indikator agar lebih dalam meneliti, karena yang terlihat dalam praktek disekolah adalah kegiatan yang salah satunya tentang taat kepada Allah dengan dibuktikan dengan sholat lima waktu, sholat duha berjamaah, dan berdoa dengan khusuk serta mengangkat kedua tangan saat berdoa.

6. Pengertian Kreatif

Terdapat beberapa pendapat dari para ahli tentang pengertian kreatif, yaitu.

- a) Menurut Coleman dan Hamman pengertian kreatif adalah cara berpikir seseorang untuk menghasilkan suatu konsep, metode, perencanaan, pengertian seni yang baru.⁷²
- b) Menurut Creative Education Foundation, suatu kemampuan yang dimiliki seorang atau sekelompok orang yang menemukan pendekatan-pendekatan atau terobosan terbaru dalam menghadapi suatu masalah tertentu yang dilakukan dengan cara penyelesaian dengan cara unik dan berbeda dari pemecahan masalah yang sebelumnya telah dilakukan.⁷³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷² Saryanto, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Teknik Kendaraan Ringan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018), 36.

⁷³ Andi Fachruddin, *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015), 1-2.

- c) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreatif merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menciptakan.⁷⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kreatif adalah seseorang yang memiliki kreativitas, yaitu kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, dengan cara dan ide seseorang itu sendiri.

1) Ciri-ciri berfikir kreatif

Terdapat beberapa ciri-ciri posisi anak yang berfikir kreatif Guilford membedakan menjadi 2 yaitu ciri yaitu ciri kognitif dan afektif.⁷⁵

- a) Kreatif kognitif yang berhubungan dengan proses berfikir anak.
- b) Sedangkan ciri kreatif selanjutnya yaitu afektif yang merupakan sebuah ciri berkaitan dengan sikap, perilaku, perasaan.

Adapun anak yang memiliki sikap Kreatif memiliki ciri sebagai berikut, yaitu.⁷⁶

- a) Senantiasa menjajaki lingkungan.
- b) Suka mengamati bereksplorasi yang menunjukkan haus akan pengalaman.

⁷⁴ Hernowo, *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*, (Bandung: Penerbit MLC, 2006), 25.

⁷⁵ Ani Rusilowati dkk, *Pengembangan Instrumen Karakter Dalam Pembelajaran IPA*, (Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021), 76.

⁷⁶ Maryam B. Ginou, *Pengembangan Potensi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: IKAPI, 2020), 35.

- c) Memiliki imajenasi yang tinggi.
- d) Suka mengajukan pertanyaan dimana seakan-akan tidak pernah puas terhadap jawaban yang diberikan.
- e) Senang melakukan eksperimen dengan mencoba hal-hal yang baru.
- f) Fleksibel, seseorang yang memiliki sikap kreatif akan menyelesaikan sebuah masalah dengan cara yang baru, tidak berbelit-beli dan sederhana.

2) Cara menanamkan karakter kreatif

Terdapat beberapa cara yang dapat digunakan dalam menanamkan karakter kreatif menurut Rhodes yaitu:

a) Pribadi (Person)

Pribadi adalah diri seseorang yang memiliki karakter kreatif, dimana sifat kreatif seseorang dapat dikembangkan menurut keinginannya.

b) Proses (Process)

Proses merupakan upaya seseorang dalam mengembangkan kreatifnya, dalam prosesnya seseorang tersebut dapat melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dimana kegiatan tersebut dinilai dapat menjadikan kreatifitas seseorang itu muncul.

c) Dukungan atau Dorongan

Dukungan atau dorongan dapat berupa motivasi yang diberikan atau sebuah penyediaan sarana dan prasarana dalam menunjang penanaman karakter kreatif tersebut.

d) Produk

Setelah seseorang memiliki keiginan dan berproses serta mendapatkan dukungan maka seseorang tersebut akan dapat menghasilkan suatu produk, baik produk yang dapat dilihat dan dirasakan.⁷⁷

3) Faktor yang mempengaruhi karakter kreatif

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas anak menurut Hurlock, yaitu:⁷⁸

- a) Jenis Kelamin, pada hal ini laki-laki dianggap lebih kreatif dari pada perempuan karena perbedaan cara memperlakukan, dimana anak laki-laki dituntut untuk lebih kreatif terutama ketika sudah memasuki masa remaja.
- b) Status Sosial, pada anak yang berada pada ekonomi yang tinggi mereka dianggap memiliki banyak peluang untuk mengembangkan kreativitas serta pengalaman yang dibutuhkan.
- c) Faktor Lingkungan, anak yang hidup di perkotaan cenderung akan lebih kreatif dari pada yang berada di perdesaan.

⁷⁷ Susilo Raharjo dan Edris Zamroni, *Teori dan Praktek Pemahaman Individu Teknik Testing*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 133.

⁷⁸ Adelheid Riswanti Herminasih, *Psikologi Keprawatan*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021), 216.

Selain itu menurut Hurlock terdapat juga beberapa faktor pendukung karakter kreatif, yaitu:⁷⁹

- a) Waktu, anak akan dapat mengembangkan kreativitasnya jika diberi waktu untuk hal-hal yang diinginkan, dengan itu kreativitas anak akan meningkat.
 - b) Sarana, perlu untuk disediakan sarana agar anak dapat bereksplorasi, dan mendorong anak untuk kreatif.
 - c) Cara mendidik anak, mendidik anak dengan cara yang otoriter akan menjadikan anak ketakutan sehingga sifat kreatif yang dimilikinya tidak dapat disalurkan oleh anak atau kreativitas anak menjadi padam.
 - d) Lingkungan sekitar, lingkungan keluarga, lingkungan sekitar dan sekolah merupakan untuk membentuk suatu kreativitas sehingga anak perlu diberikan sebuah pengalaman yang bermakna dan menyenangkan.
 - e) Dorongan prestasi anak, dimana yang tidak kreatif harus terhindar dari ejekan atau kritikan.
- 4) Indikator karakter kreatif

Terdapat dua indikator karakter kreatif menurut Guilford, yaitu:⁸⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 124.

⁸⁰ *Pengembangan Instrumen Karakter Dalam Pembelajaran IPA*, 76

- a) Kelancaran (Fluncy), Kelenturan (Flexibility), Orisinilitas berfiki, dan Elaboratif (Mengembangkan, Memperkaya, dan Terperinci)
- b) Bersifat imajenatif, rasa ingin tahu, berani mengambil resiko, dan memiliki sifat menghargai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif inimerupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸¹ Pada penelitian ini menghasilkan data yang berupa pendeskripsian dengan berupa kata-kata secara tertulis maupun secara lisan dari orang atau perilaku yang sedang diamati.

Peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Karena pada penelitian ini peneliti secara cermat menyelidiki program, aktivitas, peristiwa, proses individu dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di MI Al-Muawanah 2. Dusun. Senepolor, Desa. Barurejo Kecamatan. Siliragung Kabupaten Banyuwangi. Peneliti memilih lokasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo karena lembaga tersebut menerapkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam

⁸¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

penanaman karakter peserta didik serta di madrasah ini memiliki program yang unggulan dan menarik. Sehingga peneliti tertarik untuk memahami lagi tentang penanaman katakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, dalam pemilihan lokasi ini karena lembaga tersebut berbasis pesantren tentunya memiliki cara sendiri dalam penanaman karakter pada peserta didik.

C. Subjek Penelitian

Setelah melalui pertimbangan tertentu ini, peneliti mengambil tiga informan yang dianggap paling tahu terkait jawaban yang diharapkan. Adapun subjek penelitian dan informan dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Kholiq Hanifan Kepala Sekolah MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi untuk mendapatkan informasi terkait data sekolah, seperti profil sekolah dan kegiatan yang dilaksanakan baik intra maupaun ekstra.
2. Ibu Mu'asidah Pembina Pramuka MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi untuk mendapatkan data terkait kegiatan pramuka dan cara menanamkan pada peserta didik.
3. Bapak M. Fauzi Sholih pembantu Pembina pramuka untuk mengecek ulang data dan penguat data yang diperoleh sebelumnya dari kepala sekolah dan Pembina pramuka terkait kegiatan pramuka dan cara menanamkan pada peserta didik. MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi.
4. Peserta didik MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi peserta didik kelas III yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu (Nazwa

Cahaya Jelita dan Ahmad Wahid Rizqy Ramadani). Untuk mendapatkan data saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data yang paling awal adalah observasi participant awal pada tanggal 23 September 2021, wawancara mendalam kepada kepala sekolah Bapak Kholiq Hanipan, Ibu Muasidah selaku pembina pramuka, Ahmad Wahid Rizki Ramadani dan Nazwa Cahya Jelita peserta didik kelas III yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, dokumentasi serta gabungan kegiatan dan triangulasi. Adapun teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:⁸²

1. Observasi

Pada kegiatan observasi ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengetahui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Al-Muawanah 2 ini dan cara pembina dalam menanamkan kepada peserta didik. Serta hal yang sekiranya berkaitan dengan data yang dibutuhkan.

Data yang diobservasi pada penelitian ini merupakan gambaran tentang:

- a. Penerapan Ekstrakurikuler Dalam Penanaman Karakter Disiplin Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022. Observasi pada waktu kegiatan PBB, pengecekan atribut, hingga pemberian materi seperti sandi kotak I dan II.

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 244

- b. Penerapan Ekstrakurikuler Dalam Penanaman Karakter Religius Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022.observasi pada waktu kegiatan pembukaan pramuka dengan diawali berdoa dengan khusu' serta mengangkat kedua tangan dan kegiatan sholat dluha berjamaah.
- c. Penerapan Ekstrakurikuler Dalam Penanaman Karakter Kreatif Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022. Observasi pada waktu kegiatan materi pembelajaran terkait tali-temali dengan praktek membuat tandu dan mendirikan tenda, serta observasi kegiatan penampilan kreasi peserta didik kelas III pada saat Persera (Perkemahan Selasa malam Rabu)

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data pada penelitian, wawancara dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

- a. Wawancara terstruktur
- b. Wawancara semiterstruktur
- c. Wawancara tidak terstruktur

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, untuk menggali informasi yang lebih dalam. Adapun data yang diperoleh peneliti dalam wawancara ini adalah:

- a. Penanaman Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Karakter Disiplin Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022. Kegiatan yang dilakukan dalam

menanamkan karakter disiplin melalui kegiatan PBB, Pemberian materi dalam penanaman karakter disiplin dan wawancara terkait konsekuensi bagi peserta didik yang tidak taat terhadap tata tertip seperti tidak memakai atribut.

- b. Penanaman Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Karakter Religius Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022. Wawancara terkait program sholat dluha yang dilakukan dalam penanaman karakter religius dan pembiasaan berdoa khusus serta mengangkat kedua tangan.
- c. Penanaman Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Karakter Kreatif Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022. Wawancara terkait program yang telah dilakukan dan yang belum dilakukan dalam penanaman kreatif peserta didik. Serta wawancara terkait penanaman kreatifitas peserta didik melalui kegiatan cara penggunaan tali-temali dengan benar serta penampilan kreasi pada kegiatan perkemahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian yaitu berupa data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya peserta didik MI Al-Muawanah. Pada metode dokumentasi ini peneliti memperoleh data:

- a. Profil sejarah singkat MI Al-Muawanah 2
- b. Latar belakang Gerakan pramuka di MI Al-Muawanah 2
- c. Visi dan Misi MI Al-Muawanah 2

- d. Struktur organisasi pramuka di MI Al-Muawanah 2.
- e. Program kerja Pramuka MI Al-Muawanah 2.
- f. Pemaparan dokumen penanaman karakter disiplin

Dokumentasi foto berupa kegiatan baris-berbaris, foto punishment bagi peserta didik yang tidak disiplin, foto kegiatan pembagian hadiah bagi peserta didik yang disiplin, dokumentasi presensi kehadiran peserta didik, rekapa data bagipeserta didik yang tidak disiplin

- g. Pemaparan dokumen penanaman karakter religius

Dokumentasi foto berupa kegiatan sholat Dluha, foto kegiatan saling memaafkan terhadap sesame melalui saling berjabat tangan, foto berdoa dengan khusu' serta mengangkat kedua tangan ketika berdoa.

- h. Pemaparan dokumen penanaman karakter kreatif

Dokumentasi foto berupa kegiatan tali-temali berupa membuat tandu dan tenda, foto kreatifitas karya yang dimiliki peserta didik seperti: tari dan menyanyi

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses dan menyusun dengan sistematis terkait data yang diperoleh dari hasil wawancara yang didapatkan, catatan lapangan, dan bahan lain yang dibutuhkan, sehingga dengan mudah dapat dipahami, dan dapat menjadi suatu informasi bagi orang lain. Adapun untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis model interaktif

Miles, Huberman dan Saldana. Adapun komponen dalam analisis Miles, Huberman dan Saldana adalah sebagai berikut:⁸³

Teknis analisis data meliputi 3 hal, yaitu:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi menurut Miles, Huberman dan Saldana, merujuk pada proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, mengabstraksikan dan menstransformasi data yang telah diperoleh pada catatan lapangan atau transkrip. Pada penelitian ini diantaranya:

a. Menyeleksi (*selection*)

Pada tahap ini penelitian yang dilakukan bertindak secara selektif, dengan menentukan dimensi yang bermakna dan konsekuensi, dengan itu dapat diketahui kiranya informasi apa saja yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. Memfokuskan

Memfokuskan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum menganalisis. Pada tahapan ini fokus pada data yang berkaitan dengan fokus masalah penelitian. Tahapan ini adalah tahapan lanjutan dari tahap seleksi data.

c. Mengabstraksikan

Mengabstrasing merupakan usaha peneliti dalam merangkum inti, proses serta pernyataan yang perlu untuk dijaga agar tetap berada didalamnya. Pada proses ini data yang telah dikumpulkan kemudian di

⁸³ Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*, 131

evaluasi, khususnya pada data yang memiliki kaitan dengan kualitas dan kecukupan. Jika data yang didapat dirasa sudah cukup maka dengan data yang ada tersebut dapat digunakan peneliti sebagai acuan untuk menjawab fokus penelitian.

d. Penyederhanaan dan Transformasi

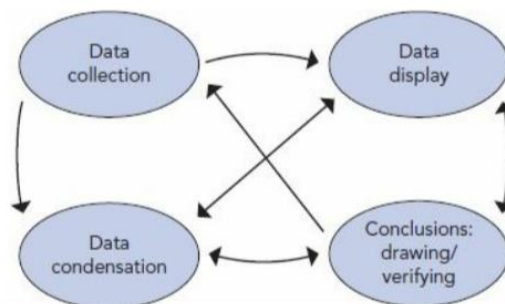
Selanjutnya, data pada penelitian ini kemudian di transformasikan dengan berbagai cara, yaitu dengan melalui proses seleksi, dengan ketat melalui ringkasan atau uraian yang singkat, kemudian menggolongkan data dalam satu pola lebih luas. Data pada penelitian ini kemudian disederhanakan dengan menggunakan pengumpulan data dari setiap proses.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini, kemudian peneliti menyajikan data yang telah didapatkan di bab empat dengan cara deskriptif atau menjabarkan data yang telah didapatkan dilapangan mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conduction Drawing*)

Selanjutnya tahapan dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti, kemudian ditarik kesimpulan dan akan menjadi temuan baru yang belum pernah ada dan dijabarkan melalui pendeskripsian pada bab lima.



Gambar 3.1 Komponen analisis data (Menurut Miles, Huberman dan Saldana)

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber disini yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk mengetahui kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.

Pada penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh peneliti melalui beberapa sumber. Kemudian data yang sudah diperoleh dicek kembali melalui wawancara dengan Bapak Kholiq Hanipan selaku kepala sekolah, Ibu Muasidah selaku pembina pramuka, M. Fauzi Sholih selaku pembantu pembina pramuka, Ahmad Wahid Rizqy Ramadani dan Nazwa Putri Jelita selaku peserta didik kelas III yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara

membandingkan data yang diperoleh pada saat penelitian dari beberapa metode yang digunakan yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahapan ini penelitian menguraikan rencana yang akan dilakukan peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain yang digunakan, penelitian yang sebenarnya dan yang terakhir pada tahap pelaporan. Tahapan tersebut antara lain:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan atau biasa disebut dengan tahap pra lapangan ini merupakan suatu tahapan. Kegiatan pada tahapan ini meliputi:

a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan pada penelitian ini merupakan rancangan awal yang terlebih dahulu dibuat peneliti, dimulai dari mengajukan judul penelitian ke dosen pembimbing akademik, membuat matrik penelitian dan dikontribusikan kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I, kemudian menyusun proposan penelitian yang akhirnya diseminarkan pada hari Senin 24 Januari 2022.

b. Studi Eksplorasi

Tahap selanjutnya yaitu peneliti berkunjung ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenal lebih dalam lagi unsur lingkungan social, fisik dan keadaan

lokasi penelitian tersebut. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi.

c. Mengurus perizinan

Dengan adanya penelitian yang dilaksanakan di suatu lembaga pemerintahan, maka peneliti memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu meminta surat pengantar dari Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) sebagai permohonan izin peneliti yang diberikan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi, Bapak Kholiq Hanipan, S. Ag pada tanggal 14 Februari 2022.

d. Menyusun Instrumen Penelitian

Pada tahapan ini peneliti menentukan informan agar mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah Bapak Kholiq Hanipan, Ibu Muasidah selaku pembina pramuka, Rizqy Ramadani dan Nazwa Cahya Jelita selaku peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka.

2. Tahap pekerjaan Lapangan/Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan kunjungan lapangan ke lokasi penelitian. Kemudian melaksanakan tahap pekerjaan lapangan yang dimulai dari mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh peneliti dengan beberapa teknik yang sudah direncanakan dengan matang, yaitu

teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Beberapa hal yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu:

- a. Faham terhadap latar belakang penelitian
- b. Masuk pada lapangan penelitian
- c. Mengumpulkan data
- d. Melengkapi data-data yang dirasa kurang lengkap.

3. Analisis Data

Pada tahapan analisis data merupakan akhir dari tahapan penelitian. Beberapa hal yang dilakukan peneliti pada tahap analisis ini, yaitu:

- a. Mengolah data dari beberapa sumber yang diperoleh peneliti
- b. Mengurus surat selesai penelitian
- c. Menyajikan data dalam bentuk laporan yang sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah.
- d. Kritik dan saran dari penulisan karya tulis ilmiah.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti dari sekolah, sebelum peneliti menyajikan data terkait Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022, peneliti terlebih dahulu akan memberikan gambaran umum terkait obyek penelitian yang peneliti lakukan.⁸⁴

1. Sejarah Singkat MI Al-Muawanah 2

Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo ini berdiri sejak tanggal 10 Oktober 1966 dan pertama kali dijabat oleh Bapak Abdul Jalil, dan mulai bulan Juli 2003 sampai sekarang Kepala Madrasah MI Al-Muawanah 2 ini dijabat oleh Bapak Kholiq Hanifan, S. Ag.⁸⁵

Madrasah Ibtidaiyah AL Muawanah 2 memiliki jarak yang sangat dekat dengan Sekolah Dasar (SD) terdekat SDN 4 Barurejo hanya sekitar 200 meter. Dengan kondisi yang semacam ini, pengelola MI Al-Muawanah 2 berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan suatu pelayanan yang memuaskan bagi seluruh pengguna jasa pendidikan di MI Al-Mawwanah 2, hingga saat ini masih bertahan dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak dan tenaga pendidik yang profesional.

⁸⁴ Observasi di MI Al-Muawanah 2, Barurejo 25 Maret 2022

⁸⁵ Dokumentasi, Profil dan Sejarah Singkat MI Al-Muawanah 2, Barurejo 4 April

Demikianlah sejarah singkat MI Al-Muawanah 2 Barurejo mulai sejak berdirinya hingga saat ini.

2. Latar Belakang Gerakan Pramuka MI Al-Muawanah 2

Gerakan pramuka sebagai satu-satunya wadah kegiatan kepanduan di sekolah merupakan tempat pendidikan bagi anak-anak yang dilaksanakan dengan penuh kegembiraan, penuh pendidikan dan dilakukan di luar jam-jam sekolah maupun jam-jam keluarga. Sebagai satu-satunya kegiatan kepanduan, pramuka diharapkan dapat memberikan peranan penting dalam peningkatan dan pembentukan sikap dan mental peserta didik pada sikap yang baik. Sikap baik dalam arti berakhlak mulia, sopan santun, rasa cinta kasih sesama, patriot, suci dalam segala pikiran maupun perbuatan, bertaqwa kepada tuhan, dan segala sikap yang lain. Pendek kata diharapkan anggota pramuka dapat melaksanakan Dasa Dharma dan Tri Satya yang merupakan kode etik dan janji pramuka.⁸⁶

Untuk lebih berperan aktif dalam pembentukan sikap, dalam gerakan pramuka perlu adanya keseragaman langkah bagi pengelola gerakan pramuka yang tergabung dalam suatu gugus depan. Ada keterkaitan erat antara peserta didik sebagai anggota pramuka, pembina pramuka dan unsur majelis pembimbing gugus depan. Tanpa kerja sama yang baik dari unsur-unsur tersebut rasanya tidak mungkin pramuka berperan aktif dalam pembentukan sikap peserta didik.

⁸⁶ Dokumentasi Program Kerja Gugus Depan MI Al-Muawanah 2, Barurejo 4 April

Oleh sebab itu untuk penyelarasan dan penyeragaman langkah, perlu disusun suatu program kerja gugus depan yang berisikan segala sesuatu yang dapat mengatur langkah dan gerak dari gugus depan tersebut. Program kerja sebagai rambu-rambu pelaksanaan kegiatan kependuan di sekolah merupakan acuan yang wajib dilaksanakan oleh unsur-unsur pengelola gugus depan.

3. Lokasi MI Al-Muawanah 2 Barurejo

Secara geografis, MI Al-Muawanah 2 ini terletak di Dusun Senepolor, rt 04/ rw 05, Desa Barurejo, Kecamatan Siliragung, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur.

4. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Muawanah 2 Barurejo

a. Visi

Terwujudnya insan yang beriman dan bertaqwa, cerdas, dan terampil, berakhlak mulia serta cinta tanah air.⁸⁷

b. Misi

- 1) Meningkatkan kesadaran beribadah kepada Allah SWT.
- 2) Mampu menguasai dan mengamalkan pengetahuan dan teknologi serta keterampilan (skill)
- 3) Mampu mengamalkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Mengamalkan sikap cinta tanah lingkungan sebagai wujud pengalaman nilai kebangsaan.⁸⁸

⁸⁷ Dokumentasi, Visi Misi dan Tujuan MI Al-Muawanah 2, Barurejo 4 April

⁸⁸ Dokumentasi, Visi Misi dan Tujuan MI Al-Muawanah 2, Barurejo 4 April

c. Tujuan

- 1) Menanamkan keikhlasan dalam beribadah dengan dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.
- 2) Mampu meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal di tingkat kabupaten.
- 3) Menanamkan sikap santun, berbudi luhur dan berbudaya, budaya hidup sehat.
- 4) Memiliki kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah dan menanamkan cinta terhadap kelestarian lingkungan madrasah.⁸⁹

5. Struktur Organisasi Kepramukaan MI Al-Muawanah 2 Barurejo

STRUKTUR ORGANISASI MI AL-MUAWANAH 2⁹⁰

Pengurus Gugus Depan disusun berdasarkan musyawarah gugus depan. Adapun susunan pengurus Gugus Depan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kamabigus : Kholiq hanifan, S.Ag
2. Ketua : Siti Mu'asidah, S.PdI
3. Sekretaris : Ali Shodikin, S.Pd
4. Bendahara : Umi Salamah, S.g
5. Seksi kegiatan : Vicki Nourul Istiqomah, S.Pd
6. Humas : Rizka Irmania, S.Pd

⁸⁹ Dokumentasi, Visi Misi dan Tujuan MI Al-Muawanah 2, 4 April 2022.

⁹⁰ Dokumentasi, Sturktur Organisasi MI Al-Muawanah 2, 4 April 2022

7. Anggota : Ma'rufin,S.Ag, Tri Wuryani, S.Ag
Marwan, S.PdI
8. Pembantu Pembina : M. Fauzi Sholih, Shandy.

Dari struktur diatas, maka pembina utamanya yang bertanggung jawab adalah Ibu Siti Mu'asidah, dan dibantu oleh guru kelas Ibu Vicki Nourul Istiqomah dan Ibu Rizka Irmania. Selain itu ada juga pembantu pembina yang didatangkan dari luar yaitu: Bapak M. Fauzi Sholih dan Bapak Shandy.

6. Kegiatan Ektrakurikuler Pamuka MI Al-Muawanah 2 Barurejo

Kegiatan ektrakurikuler yang diadakan oleh MI Al-Muawanah ini terbagi menjadi 2 bagian salah satunya yaitu ektrakurikuler pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu dimulai pada pukul 13.00-15.00 wib dimana pramuka ini merupakan kegiatan ektrakurikuler yang wajib pada kurikulum 2013 yang diawali dengan apel pembukaan dan di akhiri dengan apel penutupan yang dilaksanakan di halaman MI Al-Muawanah 2 Barurejo. Untuk pembinanya ada Ibu Muasidah, yang dibantu guru kelas yaitu Ibu Vicki Nourul Istiqomah dan Ibu Rizka Irmania. Jadi guru pembina pramuka di MI Al-Muawanah 2 Barurejo ini berjumlah 3 orang yaitu:

1. Siti Muasidah, S.Pd. I : Belum mengikuti KMD
2. Vicki Nourul Istiqomah, S.Pd : Belum mengikuti KMD
3. Rizka Irmania, S. Pd : Belum mengikuti KMD

Dari tiga Pembina tersebut meskipun belum mengikuti KMD (Khursus Mahir Dasar), tetapi didukung oleh satu pembantu Pembina yang sudah mengikuti KMD yaitu Bapak M. Fauzi Sholih.⁹¹

7. Sarana dan Prasarana MI Al-Muawanah 2 Barurejo

Terciptanya suatu kegiatan belajar mengajar (KBM) yang baik dan nyaman, maka dengan itu MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi perlu adanya sarana dan prasarana yang mendukung untuk pembelajaran.⁹²

1. Halaman : MI Al-Muawanah ini memiliki halaman yang luas yang digunakan untuk kegiatan pramuka. Apel kegiatan pembukaan dan penutupan juga dilakukan di halaman tersebut
2. Ruang Kelas : MI Al-Muawanah memiliki ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pemberian materi seperti sejarah singkat pramuka, sandi kotak I, II, sandi rumput dan lainnya, untuk kelas yang digunakan hanya 4 kelas dimana untuk kelas III sendiri hanya menggunakan 1 kelas.
3. Mushola : MI Al-Muawanah memiliki 1 mushola yang digunakan untuk kegiatan sholat dluha dan kegiatan keagamaan lainnya.
4. Sanggar Pramuka : MI Al-Muawanah memiliki satu sanggar pramuka yang digunakan untuk menyimpan peralatan pramuka, seperti Kompas, tenda, tali temali, tongkat dan semaphore.
5. Pengeras Suara : MI Al-Muawanah memiliki 1 pengeras suara yang digunakan pada saat latihan rutin pramuka.

Dari beberapa sarana yang dimiliki MI Al-Muawanah 2 ini dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Al-Muawanah 2

⁹¹ Kholiq Hanipan, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

⁹² Dokumentasi, program kerja pramuka MI Al-Muawanah 2, 4 April 2022

sehingga pramuka disini memiliki keunikan dan sarana tersebut dapat menunjang proses kegiatan pramuka.

8. Program Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Program kerja gugus depan MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi dijelaskan dan dijabarkan sebagai berikut:

1. Latihan Rutin Pramuka
 - a) Latihan rutin dilakukan setiap hari sabtu
 - b) Latihan rutin dilakukan dengan pemberian materi SKU dan SKK beserta praktek lapangan
 - c) Pemberi materi adalah Pembantu Pembina (penegak) dan Pembina Pramuka dibantu dewan penggalang.⁹³
2. Rincian materi latihan rutin adalah:
 - a) PBB
 - b) Pionering, tali temali, macam-macam ikatan
 - c) Sandi pramuka (huruf rahasia)
 - d) Pemahaman Dasa Dharma dan Tri Satya
 - e) P.U kepramukaan
 - f) Syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang Ramu, Rakit dan Terap
 - g) Syarat Kecakapan Khusus (SKK)
 - h) Perkemahan Pramuka dan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)
 - i) Permainan Pramuka

⁹³ Dokumentasi Program Kerja Gugus Depan MI Al-Muawanah 2, Barurejo 4 April

- j) Peta Pita
- k) Kompas
- l) Panorama
- m) Keagamaan
- n) Kegiatan lain yang berupa kegiatan insidental dan spontan.⁹⁴

3. Penggalian Dana melalui Iuran Anggota

Dalam menunjang setiap kegiatan diperlukan dana. Untuk penggalian dana dilakukan dengan mengadakan bumbung kepramukaan seiklasnya pada tiap anggota setiap latihan rutin. (tergantung hasil keputusan Rapat Anggota dengan Dewan Kerja Penggalang).

4. Musyawarah Gugus Depan

- a) Musyawarah Gugus Depan (Mugus) adalah bentuk kegiatan musyawarah yang dilakukan anggota gugus depan untuk menentukan kelangsungan hidup gugus depan.
- b) Dalam kegiatan ini dirumuskan:
 - 1) Susunan Majelis Pembimbing Gugus Depan
 - 2) Susunan Pembina Gugus Depan
 - 3) Susunan Pengurus Gugus Depan (Dewan Kerja Penggalang)
- c) Peserta dalam kegiatan Musyawarah Gugus Depan (MUGUS) adalah:
 - 1) Perwakilan Anggota yang meliputi Pinru dan Wapinru setiap regu
 - 2) Pemimpin Regu Utama (Pratama) putra dan putri
 - 3) Pembina pramuka

⁹⁴ Dokumentasi Program Kerja Gugus Depan MI Al-Muawanah 2, Barurejo 4 April

- 4) Pembantu pembina yang terdiri para pramuka penegak
- 5) Unsur Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus) yang meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kaur
- 6) Unsur Tokoh Masyarakat sekitar Gugus Depan semua Kegiatan tersebut bisa dilakukan bersamaan dalam bentuk kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu di sekolahan.

5. Kegiatan Perkemahan

a) Perkemahan Sehari (Persari)

- 1) Kegiatan Persari dilaksanakan bulan kedua dan ketiga semester 1
- 2) Kegiatan ini biasanya dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pada pukul 15.00 WIB (dalam satu hari)
- 3) Kegiatan ini meliputi:
 - i. Penjelajahan dan halang rintang
 - ii. Kegiatan kunjungan ke tempat rekreasi
 - iii. Latihan Dasar Kepemimpinan
 - iv. Lomba ketrampilan

b) Perkemahan Dekat (di Sekolah)

- 1) Kegiatan Persami dilaksanakan pada bulan ke 2 semester I
- 2) Bentuk kegiatan adalah kegiatan Perkemahan Sabtu, minggu yang dimulai pada pukul 15.00 WIB (sabtu) dan diakhiri pada pukul 13.00 WIB (minggu)
- 3) Macam-macam kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kegiatan Persami adalah:

- 4) Penerimaan tamu pasukan (anggota baru)
 - 5) Kegiatan Pelantikan Kenaikan Tingkat
 - 6) Kegiatan Musyawarah Gugus Depan (MUGUS)
 - 7) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)
- c) Perkemahan Jauh (di luar sekolah/diluar kabupaten)
- 1) Kegiatan ini dilakukan pada Akhir Semester II
 - 2) Waktu melakukan kegiatan ini adalah minimal 2 hari maksimal 3 hari
 - 3) Kegiatan yang dapat dimasukkan pada kegiatan ini adalah:
 - i. Kegiatan Bakti Masyarakat
 - ii. Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)
 - iii. Kegiatan Lomba lomba
 - iv. Pelantikan dan kenaikan tingkat
 - 4) Laporan Rutin Ke Kwartir Ranting
 - a) Kegiatan ini dilakukan pada tiap bulan
 - b) Hal-hal yang dilaporkan adalah keadaan gugus depan yang meliputi keanggota gugus depan dan kegiatan yang telah dilakukan gugus depan pada kurun waktu tertentu.
 - 5) Kegiatan Insidental
 - a. Kegiatan ini dilakukan diluar program yang tidak mengikat
 - b. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan
 - c. Macam kegiatan dalam kegiatan ini adalah
 - d. Kegiatan kunjungan ke anggota gugus depan karena sakit, bela sungkawa atau kegiatan lain (berdasar undangan).

- e. Mengikuti kegiatan yang berasal dari luar gugus depan (Kwaran, Kwarcab, Kwarda, Kwarnas dan gudep lain).

Dari beberapa program yang ada, ini menjadi suatu program unggulan, dan menunjukkan bahwa program pramuka di MI Al-Mawanah unik dan lebih baik.

B. Penyajian data dan analisis

Pada pembahasan ini akan dijelaskan secara terperinci bukti-bukti yang telah diperoleh peneliti tentang Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam penanaman karakter peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022. Analisa ini akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter disiplin peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran, pada kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki tujuan untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik yang diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga memiliki banyak manfaat, dalam kegiatan pembelajarn disekolah, untuk diri sendiri maupun dalam kehidupan bermasyarakat kedepanya. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga menjadi wadah bagi peserta didik untuk memiliki nilai tambah diluar sekolah formal atau non akademik yang bermanfaat. Setiap sekolah memiliki jenis kegiatan ekstrakurikuler yang berbeda-beda. Selain sebagai wadah dalam menyalurkan bakat dan minat peserta didik kegiatan

ekstrakurikuler juga dinilai mampu dalam menanamkan karakter peserta didik, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kholiq Hanipan selaku kepala madrasah terkait profil kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Al-Muawanah 2 adalah sebagai berikut:

“kegiatan pramuka dilaksanakan hari Sabtu dimulai jam 13.00-15.00 WIB.”⁹⁵

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Al-Muawanah 2 dilaksanakan setiap hari Sabtu yang dimulai pukul 13.00-15.00. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Muasidah selaku pembina pramuka di MI Al-Muawanah 2.

“kegiatan ekstrakurikuler pramuka setelah pandemi covid 19 ini dilaksanakan lagi mulai oktober 2021, setiap dua minggu sekali mbk, di minggu kedua dan minggu keempat. Mulai jam 13.00 sampai 15.00, yang ikut Latihan itu mulai kelas 3 sampai kelas 5.”⁹⁶

Berdasarkan penjelasan dari Bapak Kepala Madrasah dan Pembina Pramuka, bahwasanya kegiatan pramuka dimulai kembali pada bulan Oktober 2021 yang dilakukan setiap dua minggu sekali setiap hari Sabtu mulai pukul 13.00-15.00 Wib, Adapun peserta didik yang mengikuti kegiatann ekstrakurikuler pramukamulai dari kelas 3 sampai kelas 5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁵ Kholiq Hanipan, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 4 Maret 2022.

⁹⁶ Siti Muasidah, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

Berdasarkan wawancara dan observasi terdapat beberapa pembina pramuka yang ada di MI Al-Muawanah seperti yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Bapak Kholiq Hanipan.

“pembina disini total ada 5 mbak, untuk pembina utama ya Bu Muasidah itu mbak, tapi dibantu Bu Vicki, Bu Riska dan 2 pembina dari luar bapak Fauzi dan bapak Shandy.”⁹⁷

Berdasarkan penjelasan Kepala Madrasah dijelaskan juga oleh Pembina Pramuka yaitu Ibu Muasida.

“pembinanya ada 3 orang dari guru dan dibantu 2 pelatih dari luar mbak. Untuk kordinator pembina saya sendiri yang dibantu Bu Vicki, Bu Riska dan dibantu oleh 2 pembina dari luar bapak Fauzi dan bapak Shandy”⁹⁸

Berdasarkan penjelasan Kepala Madrasah dan Pembina Pramuka diatas untuk pembina dikordinatori oleh Ibu Muasidah yang dibantu oleh Bu Vicki dan Bu Rizka, selain itu juga mengambil pelatih dari luar yaitu bapak Fauzi dan bapak Shandy.

Adapun kebijakan Kepala Madrasah dalam memilih pembina pramuka menurut Kepala Madrasah Bapak Kholiq Hanipan.

“untuk pembina kan disini guru yang mengajar pramuka belum ada yang ikut pelatihan atau KMD (Khursus Mahir Dasar) mbak, tetapi untuk pembantu pembinanya saya mengambil dari luar yang sudah KMD biar memenuhi syarat pembina. jadi saya mengambil pembina yang dari sekolah ini berdasarkan guru yang punya pengalaman pramuka seperti Bu Muasidah itu belum ikut KMD tetapi punya pengalaman pramuka sejak SMP.”⁹⁹

⁹⁷ Kholiq Hanipan, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 4 Maret 2022.

⁹⁸ Siti Muasidah, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

⁹⁹ Kholiq Hanipan, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 4 Maret 2022.

Berdasarkan penjelasan Kepala Madrasah tersebut dijelaskan juga oleh Pembina Pramuka Ibu Muasidah.

“saya belum ikut KMD mbak, saya dijadikan kordinator pembina karna selain saya lebih tua disini, juga saya punya pengalaman ikut pramuka sejak SMP, tapi mungkin mbak kalau ada program KMD gratis bisa untuk ikut. Jadikan biar memenuhi syarat pembina, nah karena pembina disini belum memenuhi syarat sebagai pembina karena belum KMD makanya pak Kepala itu juga mengambil pembina dari lar yang sudah KMD seperti bapak Fauzi itu.”¹⁰⁰

Berdasarkan penjelasan Kepala Madrasah, Pembina Pramuka dijelaskan juga oleh Pelatih Pramuka bapak Fauzi Sholeh.

“iya mbak, saya sudah mengikuti KMD basic saya memang di pramuka. Alhamdulillah sejak di SMA juga saya menjadi pradana dan pas di perkuliahan saya juga menjadi KDR.”¹⁰¹

Berdasarkan penjelasan Kepala Madrasah, Pembina Pramuka dan Pelatih bahwa untuk pembina pramuka di MI Al-Muawanah ini belum mengikuti KMD (Khursus Mahir Dasar) hanya saja Kepala Madrasah mengambil guru pembina di MI ini berdasarkan pengalaman yang pernah dimiliki saat duduk di bangku SMA hingga perguruan tinggi. Sehingga Kepala madrasah mendatangkan pelatih dari luar yang sudah mengikuti KMD untuk memenuhi syarat menjadi pembina pramuka.

Berdasarkan observasi dan wawancara kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Al-Muawanah 2 ini yang mengikuti kegiatan pramuka mulai dari kelas III seperti yang dijelaskan pembina pramuka Ibu Muasidah.

¹⁰⁰ Siti Muasidah, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

¹⁰¹ M. Fauzi Sholeh, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

“yang ikut latihan pramuka itu mulai kelas III sampai V, untuk kelas III disini menggunakan 1 kelas saja.”¹⁰²

Berdasarkan penjelasan diatas dijelaskan juga oleh pelatih pramuka bapak M. Fauzi Sholeh.

“iya mbak, disini mulai kelas III yang diikuti tetapi karena kelas III itu masih siaga jadi materinya pengenalan saja, seperti sejarah pramuka dan pengenalan sandi itu saja, tapi pas kegiatan kayak kemah meskipun siaga tetap diajak mbak, soalnya biar tambah semangat karna peserta didik kelas 3 ini kan akan masih terus ikut pramuka sampai kelas 5.”¹⁰³

Berdasarkan penjelasan dari pembina pramuka dan pelatih, yang mengikuti kegiatan pramuka mulai dari kelas III sampai kelas V tetapi untuk kelas 3 hanya menggunakan 1 kelas.

Berdasarkan wawancara tujuan dari diadakanya kegiatan pramuka disini untuk menjadikan peserta didik yang sesuai dengan Dasa Dharma pramuka berdasarkan penjelasan dari Bapak Kholiq Hanipan selaku Kepala Madrasah.

“agar peserta didik itu bisa memiliki sikap baik sesuai dengan kode kehormatan Tri Satya dan Dhasa Dharma soalnya di pramuka kan sebenarnya buanyak mbak karakter yang bisa dibentuk melalui kegiatan dan program yang ada.”¹⁰⁴

Berdasarkan Bapak Kepala Madrasah dijelaskan juga oleh Ibu Muasidah selaku Pembina pramuka.

“pramuka kan ekstrakurikuler wajib mbak, yang digunakan sebagai wadah untuk menjadikan karakter peserta didik menjadi karakter yang baik, apalagi kan untuk pramuka yang paling menonjol pasti disiplin nya mbak.”¹⁰⁵

¹⁰² Siti Muasidah, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

¹⁰³ M. Fauzi Sholeh, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

¹⁰⁴ Kholiq Hanipan, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 4 Maret 2022

¹⁰⁵ Siti Muasidah, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

Berdasarkan penjelasan Kepala Madrasah dan Pembina Pramuka bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan wajib yang memiliki tujuan untuk menjadikan karakter peserta didik menjadi karakter yang baik sesuai dengan Dasa Dharma dan Tri Satya.

Cara yang digunakan dalam menanamkan karakter disiplin peserta didik berdasarkan penjelasan dari Ibu Muasidah selaku Pembina Pramuka.

“peserta didik diberi pengertian dulu mbak awalnya, apalagi ini kan masih baru masuk beberapa pertemuan kan. Misal, Ketika pramuka itu yang dipakai ada sragam pramuka, baret atau topi pramuka bagi laki-laki, dan hasduk serta menggunakan kolong, pembina juga mengecek ada peserta didik yang tidak memakai atribut sesuai ketentuan, maka pembina atau pelatih akan memberikan konsekuensi atau punishment tetapi di sini juga mengadakan rekapan, dan bagi peserta didik yang selalu disiplin akan mendapatkan reward di pertemuan ke 4.”¹⁰⁶

Berdasarkan penjelasan pembina pramuka dijelaskan juga oleh bapak Fauzi selaku Pelatih Pramuka.

“peserta didik awanya diberi pemahaman terkait kewajiban dan larangan, kemudian dilanjutkan dengan pembiasaan. Supaya dia tahu kewajiban dan konsekuensi apabila dia melanggar, jadi setiap pertemuan itu selalu ada pengecekan atribut mbak jika ada yang melanggar maka akan disuruh maju kedepan dan diberikan konsekuensi tapi yang mendidik.”¹⁰⁷

Berdasarkan pernyataan dari pembina dan pelatih dikuatkan oleh absensi pramuka kelas III.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁶ Siti Muasidah, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

¹⁰⁷ Fauzi Sholeh, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

KELAS 3		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	(Total)
No.	NAWA	16	23	30	6	13	20	27
1.	Ahmad Aliy Alabbah							
2.	Ahmad Ridwan Akhy							
3.	Ahmad Wicaksh Hekal Fagih							
4.	Affan Saputra							
5.	Anisa Alhafidhina							
6.	Arifhastury Alky							
7.	Azka Rifan Alhamdulillah							
8.	Azka Hafidza Zam							
9.	Azzahra Salsabila							
10.	Bianca Cahya Helia							
11.	Diantha Fatma Santa							
12.	Dhioya Ahmad Mubashir Al Salimiy							
13.	Dipin Alberty Pusi							
14.	Diana Nabila Nurhafidza							
15.	Enin Ham Saputra							
16.	Erlan Nur Hafidhan							
17.	Ewin Yunita							
18.	Evette Wulandari							
19.	M. Alvin Nur							
20.	M. Mustafa Kamil Anam							
21.	Mahmad Nur Hafidhan							
22.	Mah. Ali Anissa Shodikin							
23.	Mohamed Nasser Elm							
24.	Muhammad Nur Hafidhan							
25.	Muhammad Rizki Anvi Al Ghoni							
26.	Muhammad Rizki Iham Nurrohmah							
27.	Muhammad Zaini Alifan							
28.	Naila Fatma Abi							
29.	Naila Adnan Anwar							
30.	Naila Tri Kusumawati							
31.	Ni Ayu Adina							
32.	Nurrahma Adha Putri Nurrohmah							

Gambar 4.1

Daftar Hadir Peserta didik Kelas III yang Mengikuti Pramuka

Berdasarkan penjelasan dari pembina pramuka Ibu Muasidah, pelatih Bapak Fauzi dan Mohammad bahwa dalam penanamannya dilakukan dengan memberikan arahan atau ketentuan yang harus dilakukan terlebih dahulu. Sehingga peserta didik yang tidak sesuai atau tidak disiplin akan diberikan punishment. Pembina juga merekap ceklist kedisiplinan peserta didik selama empat pertemuan dan bagi peserta didik yang tidak pernah melanggar akan mendapatkan reward dan bagi peserta didik yang melanggar akan mendapatkan punishment.

Berdasarkan wawancara dan observasi materi yang digunakan dalam penanaman disiplin peserta didik dijelaskan oleh Ibu Muasidah selaku Pembina Pramuka.

“untuk materi yang diberikan disesuaikan dengan SKU mbak, kan di SKU itu juga sudah mencakup berbagai macam karakter juga mbak. Misal, PPB (Peraturan Baris-berbaris) itu juga cara menanamkan disiplin pada peserta didik. Didalamnya kan

diajarkan jika sikap baris itu seperti ini lo tanganya harus mengepal, pandangan lurus dan badan tegap .”¹⁰⁸

Berdasarkan penjelasan dari Ibu Muasidah dijelaskan juga oleh pelatih pramuka Bapak Fauzi Sholeh.

“materinya itu seperti PBB, untuk PBB ini dilakukan rutin setiap pertemuan pada waktu persiapan apel pembukaan dan penutupan mbak, kemudian kehadiran peserta didik itu juga masuk disiplin, nah yang paling diperhatikan itu atribut, masing sering sekali saya lihat terkait peserta didik yang belum lengkap jadi selalu ada pengecekan atribut pada setiap kelas.”¹⁰⁹

Berdasarkan penjelasan pembina pramuka dan pelatih hal tersebut diperkuat dengan dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan pembina pramuka Ibu Muasidah, pelatih Bapak Fauzi dijelaskan juga oleh Ahmad Wahid Rizky Ramadani peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka terkait materi yang diajarkan dalam penanaman disiplin seperti baris-berbaris.

“tidak suka, karena pas materi baris-berbaris kan dihalaman kak, itu puanas banget dan capek berdiri terus.”¹¹⁰

Sebagaimana pendapat Ahmad Wahid Rizky Ramadani terdapat juga pendapat dari peserta didik lain Nazwa Cahya Jelita.

“seneng kak ikut pramuka karena saya jadi disiplin, soalnya saya diajarkan baris rapi dan lurus seperti pengibar bendera pas agustusan di TV.”¹¹¹

¹⁰⁸ Siti Muasidah, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

¹⁰⁹ M. Fauzi Sholeh, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

¹¹⁰ Ahmad Wahid Rizky Ramadani, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 18 Maret 2022

¹¹¹ Nazwa Cahya Jelita, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 18 Maret 2022

Sebagaimana pendapat dari Ahmad Wahid Rizqy Ramadani dan Nazwa Cahya Jelita dijelaskan juga oleh peserta didik lainnya yaitu Mohammad Nasril Ilmi.

“biasa saja ikut pramuka saya kak, tapi saya senangnya waktu ada kegiatan perkemahan lo kak, soalnya seru bisa tidur didalam tenda, diajarkan juga cara berbaris yang rapi dan biar tidak menceng seperti ular jadi tambah disiplin deh.”¹¹²

Berdasarkan penjelasan pembina pramuka, pelatih dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut diperkuat dengan dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan.



Gambar 4.2 Kegiatan Baris Berbaris

Berdasarkan penjelasan dari pembina pramuka Ibu Muasida, pelatih Bapak Fauzi Sholih, peserta didik Ahmad Wahid Rizqy Ramadani, Nazwa Cahya Jelita, dan Mohammad Nasril Ilmi. Materi yang diajarkan dalam penanaman karakter disiplin disesuaikan dengan SKU seperti: materi tentang baris berbaris (PBB) yang dilakukan rutin setiap pertemuan pada kegiatan persiapan apel pembukaan dan penutupan, materi tentang

¹¹² Muhammad Nasril Ilmi, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 18 Maret 2022

seragam dan atribut pramuka dan ketepatan waktu dalam mengerjakan soal yang diberikan pembina.

Berdasarkan penjelasan dari Ibu Muasidah selaku pembina pramuka dalam menanggapi peserta didik yang tidak disiplin.

“jadi gini mbak, peserta didik yang tidak memakai atribut kita catat dan disuruh maju kedepan dan kemudian pembina atau pelatih akan memberikan konsekuensi seperti menghafal Pancasila, dasa dharma, dan lainnya. Tetapi, Ketika diberi materi baris-berbaris atau PBB ada peserta didik yang tidak siap langsung disuruh maju dan memimpin kegiatan baris-berbaris didepan.”¹¹³

Berdasarkan penjelasan Ibu Muasidah selaku pembina pramuka dijelaskan juga oleh pelatih Bapak Fauzi Sholeh.

“disini itu pelatih atau pembina jika ada peserta didik yang tidak disiplin langsung ditegur mbak, dengan kayak suruh maju kedepan kemudian ditanya kenapa tidak disiplin, kenapa tidak lengkap atributnya, tidak memperhatikan ketika praktek PBB. nah, itu ditanya dulu alasannya apa. Misal, ada yang tidak beratribut lengkap kebanyakan alasannya belum kering, pembina memberikan pengarahannya supaya mencucinya langsung setelah pulang latihan biar pertemuan depan sudah bisa dipakai lagi. Tetapi tetap untuk yang melanggar akan mendapatkan konsekuensi atau punishment dari pembina atau pelatih.”¹¹⁴

Sebagaimana penjelasan pembina pramuka Ibu Muasidah dan Pelatih pramuka Bapak Fauzi Sholeh diatas tersebut juga dijelaskan oleh salah satu peserta didik Mohammad Nasril Ilmi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

“kegiatan pramuka sangat disiplin, saya kemarin dihukum karena tidak memakai hasduk 1 kali karena hasduk saya basah dan dihukum untuk hafalan pancasila. Jadi setelah ditegur, jauh-jauh hari sebelum kegiatan pramuka saya selalu mempersiapkan barang-

¹¹³ Siti Muasidah, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

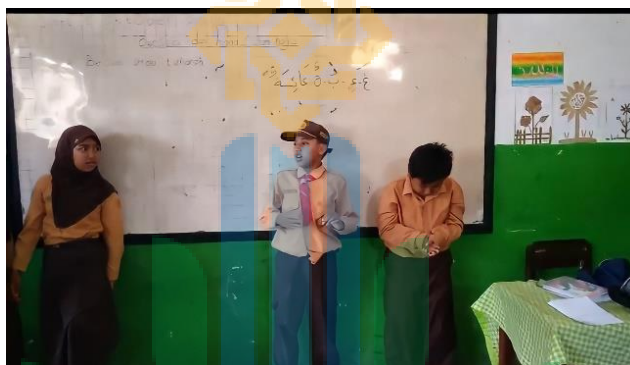
¹¹⁴ M. Fauzi Sholeh, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

barang yang harus dibawa dan dipakai, jadi pas pramuka saya tidak disuruh maju lagi.”¹¹⁵

Berdasarkan penjelasan dari Mohammad Nasril Ilmi peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dijelaskan juga oleh Wahid Rizqy Ramadani.

“iya kak, kemarin Nasril dihukum karena tidak memakai hasduk dan topi pramuka.”¹¹⁶

Berdasarkan penjelasan pembina pramuka, pelatih dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut diperkuat dengan dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan.



Gambar 4.3
Pemberian punishment peserta didik yang tidak tertib.

Berdasarkan penjelasan dari pembina, pelatih dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka bahwa dalam mengatasi peserta didik yang kurang disiplin dengan memberikan punishment kepada peserta didik. Adapun punishment yang diberikan berupa hal-hal yang bersifat mendidik seperti: peserta didik yang melanggar harus maju kedepan kemudian diberikan punishment berupa hafalan Dasa Dharma,

¹¹⁵ Nazwa Cahya Jelita, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 26 Februari 2022.

¹¹⁶ Muhammad Nasril Ilmi, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 18 Maret 2022

Pancasila dan lainnya selain itu peserta didik juga dapat diberikan konsekuensi berupa maju kedepan untuk memimpin kegiatan baris-berbaris menggantikan pembina.

Bedasarkan observasi dan wawancara perwujudan kedisiplinan peserta didik menurut Ibu Muasidah selaku pembina pramuka.

“Alhamdulillah mbak setelah beberapa pertemuan ini disiplin peserta didik sudah bisa dilihat baik dari segi berpakaian, kegiatan PBB dan ketepatan mengerjakan tugas.”¹¹⁷

Bedasarkan penjelasan dari Ibu Musidah selaku pembina pramuka dijelaskan juga oleh pelatih Bapak Fauzi Sholeh.

“dari yang awalnya sering tidak masuk sekarang selalu masuk kegiatan ekstra, yang jarang pakai kolong atau hasduk sekarang beratribut semua, yang pas baris-berbaris suka ngobrol, nggak fokus dan tidak siap sekaran ada kemajuan tambah memperhatikan.”¹¹⁸

Bedasarkan hasil observasi peneliti selama ikut terlibat langsung dalam kegiatan pramuka diperoleh data, bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman karakter disiplin kegiatan pramuka dilakukan setiap dua minggu sekali pada hari sabtu dimulai pada jam 13.00 yang dilakukan oleh semua peserta didik kelas 3, 4, 5 dan dilatih oleh pembina pramuka yaitu: Ibu Muasidah, Ibu Vicki, Ibu Riska dan dibantu oleh Bapak Fauzi Sholeh, kegiatannya berupa pemberian materi seperti: baris-berbaris, kegiatan dilakukan pada apel pembukaan dan penutupan, untuk melatih kedisiplinan

¹¹⁷ Siti Muasidah, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

¹¹⁸ M. Fauzi Sholeh, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

peserta didik, selain baris-berbaris juga dilakukan pemberian soal dan pengecekan atribut setiap pertemuan.

2. Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Karakter Religius

Penanaman selanjutnya yaitu pada karakter religius. Berdasarkan penjelasan terkait cara penanaman karakter religius menurut penjelasan bapak Kholik Hanipan selaku kepala Madrasah:

“pembiasaan berdoa bersama dan peserta didik yang memimpinya.”¹¹⁹

Berdasarkan dari pernyataan kepala madrasah tersebut juga dijelaskan oleh ibu Muasidah:

“untuk menanamkan sikap religi ke peserta didik biasanya saya ajari dengan hal-hal yang mendasar seperti pas apel pembukaan dan penutupan itu kan selalu ada waktu untuk berdoa bersama-sama, kemudian setelah apel penutupan dibubarkan semua peserta didik menyanyikan lagu sepatu gilang sambil berjabat tangan tujuannya supaya peserta didik terbiasa untuk saling memaafkan dengan pelatih, pembina dan teman-temanya begitu mbak.”¹²⁰

Berdasarkan penjelasan dari bapak kepala madrasah dan pembina pramuka, dijelaskan juga oleh pelatih pramuka Bapak Fauzi Sholeh.

“untuk menanamkan religi peserta didik kalau ketika Latihan ya dengan itu yang terlihat mbak, saling memaafkan melalui saling berjabat tangan.”¹²¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹¹⁹ Kholiq Hanipan, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 4 Maret 2022.

¹²⁰ Muasidah, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022.

¹²¹ M. Fauzi Sholeh, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

Berdasarkan penjelasan dari Ibu Muasidah selaku pembina pramuka dan Bapak Fauzi Sholeh selaku pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi dilapangan.



Gambar 4.4 Pembiasaan berjabat tangan
Untuk saling memaafkan terhadap sesama

Berdasarkan penjelasan dari Kepala Madrasah, pembina dan pelatih bahwa kegiatan yang dilakukan dalam menanamkan religius pada peserta didik dengan pembiasaan berjabat tangan yang bertujuan supaya peserta didik bisa saling memaafkan terhadap sesama, yang dilakukan setelah apel penutupan.

Adapun program lain dalam menanamkan karakter peserta didik menurut penjelasan dari Ibu Muasidah selaku pembina pramuka.

“untuk program sholat dluha itu sebenarnya program sekolah mbak, tetapi awal kegiatan sholat duha dulu dilakukan pas perkemahan, karena pas perkemahan itu setelah senam peserta didik diajak untuk sholat dluha kok ternyata masih ada banyak yang belum hafal niatnya dan pak kepala kan selalu menyempatkan waktu untuk pulang sekitar jam 8 untuk sholat dluha itu juga, kemudian dirapatkan untuk memberi solusi tersebut dilaksanakan sholat dluha

setiap hari saja selain itu kan juga masuk dalam pengisian SKU peserta didik.”¹²²

Berdasarkan penjelasan tersebut dijelaskan juga oleh pelatih pramuka Bapak Fauzi Sholeh.

“kalau untuk kegiatan sholat dluha itu yang tau kan hanya pembina mbak, karena saya tidak ngajar disini kan. Itu dijadikan program rutin sekolah”¹²³

Berdasarkan penjelasan pembina dan pelatih pramuka dijelaskan juga oleh Nazwa Cahya Jelita peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka.

“seneng kak ikut solat dluha, soalnya bisa tau niatnya dan kalo pas sholat duha saya sholatnya di emperan musholah soanya isis kak kalo di dalam panas”¹²⁴

Berdasarkan penjelasan dari Nazwa Cahya Jelita, dijelaskan juga oleh Muhammad Nasril Ilmi peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka.

“aku gak seneng pas sholat dluha, soalnya tempatnya sempit musolanya kurang lebar”¹²⁵

Berdasarkan penjelasan dari Nazwa Cahya Jelita dan Muhammad Nasril Ilmi dijelaskan juga oleh Wahid Rizqy Ramadani peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka.

¹²² Muasidah, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022.

¹²³ M. Fauzi Sholeh, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022

¹²⁴ Nazwa Cahya Jelita, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 18 Maret 2022

¹²⁵ Muhammad Nasril Ilmi, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 18 Maret 2022

“saya seneng banget kalo pas sholat dluha, soalnya kalau sholat duha itu saya selalu di belakang imam kak”¹²⁶

Berdasarkan penjelasan pembina, pelatih dan peserta didik yang mengikuti pramuka pada kegiatan sholat dluha diperkuat oleh hasil dokumentasi peneliti.



Gambar 4.5 kegiatan rutin sholat dluha

Berdasarkan penjelasan dari pembina, pelatih bahwa kegiatan sholat dluha itu adalah program dari sekolah, tetapi dulu awal kegiatan sholat dluha bermula saat kegiatan perkemahan untuk waktu luang setelah kegiatan senam dan bersih-bersih. Adapun dalam kegiatan sholat dluha yang dilakukan ada peserta didik yang senang mengikuti sholat dluha berjamaah dan ada peserta didik yang tidak suka karena factor kurang luasnya musholah yang digunakan untuk kegiatan sholat dluha.

Berdasarkan penjelasan dari pembina pramuka dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, bahwa didalam

¹²⁶ Wahid Rizky Ramadani, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 18 Maret 2022

pramuka juga diajarkan tentang pembiasaan berdoa ketika apel upacara pembukaan dan penutupan, sholat dluha berjamaah dan saling memaafkan melalui kegiatan berjabat tangan saat selesai apel penutupan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama ikut terlibat langsung dalam kegiatan pramuka diperoleh data, bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman karakter religius peserta didik dengan melalui pembiasaan yang dapat menjadikan sikap religius peserta didik tertanam seperti: dilakukan dengan kegiatan rutin sholat dluha, berdoa dengan khusu' serta mengangkat tangan ketika berdoa dan saling memaafkan terhadap sesama melalui kegiatan berjabat tangan.

3. Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Kreatif.

Penerapan karakter pada kegiatan pramuka utamanya pada karakter kreatif ini, akan muncul dari dalam diri peserta didik sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Kholik Hanipan selaku kepala Madrasah:

“karakter kreatif itu saya yakin sudah ada dari masing-masing diri peserta didik, hanya saja kreatifitas itu butuh untuk selalu diasah dan dikembangkan, jadi sekolah menyediakan beberapa sarana yang mendukung untuk menanamkan kreatifitas tersebut salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini.”¹²⁷

Sebagaimana penjelasan dari bapak kepala madrasah tersebut dijelaskan juga oleh ibu Muasidah selaku pembina pramuka:

“untuk menanamkan kreatif pada peserta didik sebenarnya mudah mbak, terlebih dahulu harus ada kemauan dari peserta didiknya untuk berproses, jika ada kemauan disitulah peserta didik akan di didik dengan sungguh-sungguh dan yang paling penting itu

¹²⁷ Kholiq Hanipan, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 4 Maret 2022.

dukungan dari lingkungan mbak. Kadang kan ada ya, peserta didiknya ingin sekali ikut pramuka tetapi orang tuanya tidak mengizinkan berarti kan kalau itu peserta didik tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan keluarga. Tetapi untuk peserta didik MI Al-Muawanah 2 ini Alhamdulillah orangtua semuanya mendukung kalau peserta didik mengikuti pramuka”¹²⁸

Berdasarkan penjelasan dari bapak kepala sekolah dan pembina pramuka, bahwasanya kreatifitas peserta didik dapat ditanamkan melalui beberapa cara yaitu kemauan dari dirinya, jika peserta didik sudah memiliki kemauan, maka melalui beberapa langkah-langkah, selain kemauan dan proses perlu juga adanya dukungan atau motivasi dari lingkungan sekitar, baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. Untuk materi yang diajarkan menurut penjelasan ibu Muasidah selaku pembina pramuka:

“materi yang diajarkan SKU mbak, seperti materi tali-temali, peserta didik juga diajarkan berkreatifitas sendiri untuk membuat yel-yel dan masih banyak lagi.”¹²⁹

Berdasarkan penjelasan dari pembina pramuka dijelaskan juga oleh pelatih pramuka Bapak Fauzi Sholeh.

“untuk materinya seperti tali-temali dilatih setiap dua kali pertemuan mbak, seperti pembuatan simpul, pembuatan tandu solnya kadang peserta didik itu kurang teliti mbak, yang peting pas dilihat bentuknya sama tapi ternyata hasilnya itu berbeda ada yang tiba-tiba lepas karena salah pembuatan ada yang tidak rapi dan banyak sekali, makanya pembina dan pelatih selalu mengulang materi itu setiap dua minggu sekali mbak.”¹³⁰

¹²⁸ Siti Muasidah, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022.

¹²⁹ Siti Muasidah, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022.

¹³⁰ Fauzi Sholeh, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022.

Berdasarkan penjelasan dari pembina pramukadan pelatih dijelaskan juga oleh Wahid Rizqy Ramadani peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka:

“saya kira membuat tandu itu mudah, ternyata ada caranya supaya tandu yang dibuat bisa kuat, awal membuat tandu itu cuma saya tali dengan simpul mati semua dan tinggal menyilang-nyilangkan tali di tongkatnya saja, kan ternyata salah ya kak, jadi saya sama Pak Fauzi diajari sampai bisa membuat tandu yang kuat.”¹³¹

Berdasarkan penjelasan Rizqy Ramadani dijelaskan juga oleh Nazwa Cahya Jelita peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka.

“saya semangat pas materi tali-temali, soalnya saya diajari membuat tandu sampai bisa kak, sekarang saya sudah bisa membuat simpul jangkar, simpul mati dan sudah bisa membuat tandu sama teman-teman.”¹³²

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai kegiatan tali-temali diperkuat oleh gambar kegiatan materi tali-temali pada pembuatan tandu.



Gambar 4.6
Kreatifitas Tali-temali membuat tandu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹³¹ Rizqy Ramadani, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 18 Maret 2022.

¹³² Nazwa Cahya Jelita, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 18 Maret 2022

Berdasarkan penjelasan dari pembina pramuka dan peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka, bahwa materi yang digunakan untuk menanamkan kreatif pada peserta didik sesuai dengan buku SKU seperti materi tali-temali, pada kegiatan tali-temali peserta didik diajarkan setiap dua minggu sekali untuk membuat simpul menggunakan tali-temali dengan benar, rapi, kuat dan kokoh. Selain itu terdapat juga beberapa kreatifitas peserta didik menurut ibu Muasidah selaku pembina pramuka:

“sebenarnya banyak sekali mbak kreatifitas peserta didik yang dimiliki, seperti kemarin waktu kegiatan persera, kan ada gebyar pentas seninya dan itu dilombakan mbak, ada hadiahnya juga supaya anak-anak itu bisa semangat jadi yang tidak berani tampil biar termotivasi juga. Waktu lomba itu ada peserta didik yang tampil menyanyi dengan main kendang dan ada yang tampil menari gandrung, tetapi yang orang-orang lihat itu pramuka cuma sekedar nyanyi dan tepuk-tepuk. Padahal kan anak pramuka itu sebenarnya semua bisa dilakukan.”¹³³

Berdasarkan penjelasan dari Ibu Muasidah selaku pembina pramuka dijelaskan juga oleh Bapak Fauzi pelatih pramuka.

“di pramuka itu sebenarnya semua kegiatannya kreatif, soalnya selain menggunakan otak kanan, otak kiri juga digunakan supaya seimbang, nyatanya kemarin waktu persera kan setiap kelas disuruh menampilkan kreasi itu peserta didik hanya dilatih beberapa kali saja penampilannya sudah bagus.”¹³⁴

Berdasarkan penjelasan pembina dan pelatih pramuka diperkuat dengan hasil dokumentasi kreatifitas peserta didik saat kegiatan persera (perkemahan selasa malam rabu).

¹³³ Muasidah, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022.

¹³⁴ M. Fauzi Sholeh diwawancara oleh Penulis, Barurejo 25 Februari 2022.



Gambar 4.7
Kreasi Menyanyi



Gambar 4.8
Kreasi Menari

Berdasarkan penjelasan pembina pramuka diatas dijelaskan juga oleh Nazwa Cahya peserta didik yang mengikuti kegiatan pramuka:

“iya bapak kemarin itu ada kegiatan persera kan, saya dan teman-teman menari gandrung ternyata karena menampilkan tari kelas tigaitu juara satu diberi hadiah lagi jadi tambah semangat ikut pramuka lagi deh.”¹³⁵

Berdasarkan penjelasan dari Nazwa Cahya Jelita dijelaskan juga oleh Muhammad Nasrul Ilmi.

“iya kemarin Nazwa menampilkan tari bersama teman-teman pas pentas seni kemah persera kak terus dapat juara.”¹³⁶

Pemberian reward atau hadiah dari pembina pramuka kepada peserta didik yang paling kreatif pada saat kegiatan persera diperkuat melalui gambar dokumentasi berikut.

¹³⁵ Nazwa Cahya Jelita, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 18 Maret 2022.

¹³⁶ Muhammad Nasril Ilmi, diwawancara oleh Penulis, Barurejo 18 Maret 2022



Gambar 4.9
pemberian reward kelas paling kreatif

Berdasarkan penjelasan pembina pramuka, pelatih dan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, bahwa penerapan karakter kreatif melalui kegiatan pramuka sudah dilakukan, dan menghasilkan beberapa karakter kreatif peserta didik yang terlihat seperti: peserta didik dapat membuat tandu dengan benar, peserta didik bisa bernyanyi, bermain kendang dan menari. Selain itu, pembina juga memberikan reward atau hadiah kepada peserta didik supaya peserta didik bersemangat untuk menampilkan dirinya, dan juga sebagai motivasi untuk peserta didik yang belum berani untuk menampilkan kreatifitas yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama ikut terlibat langsung dalam kegiatan pramuka diperoleh data, bahwa penanaman karakter kreatif melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Al- Muawanah 2 ini dengan beberapa cara melalui kegiatan yang dilakukan setiap dua minggu

sekali seperti: penggunaan tali-temali, untuk melatih ketelitian peserta didik dalam membuat simpul yang baik, dan rapi berupa pembuatan simpul jangkar, simpul pangkal dan lainnya. Selain kreatif pada tali-temali peserta didik juga menampilkan kreasi berupa kreasi tari dan menyanyi yang ditampilkan dari peserta didik kelas III saat kegiatan perkemahan dekat sekolah (Persera).

C. Pembahasan dan Temuan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi dengan data yang telah diperoleh melalui beberapa metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian data tersebut disajikan dan kemudian dianalisis melalui pembahasan dan temuan. Peneliti dapat menemukan hasil dari pengamatan dan interview lapangan. Rangkuman dari temuan-temuan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Fokus dan Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1.	Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Disiplin Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022	1. kegiatan latihan rutin melalui PBB yang dilakukan pada saat apel pembukaan dan penutupan. 2. Pengecekan atribut setiap pertemuan.
2.	Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Religius Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022	Kegiatan penanaman melalui pembiasaan yang dilakukan seperti: 1. Kegiatan sholat dluha 2. Kegiatan berjabat tangan untuk saing memaafkan terhadap sesame. 3. Berdoa dengan khusu'

		dengan mengangkat kedua tangan.
3.	Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Kreatif Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. kreatif tali-temali dalam pembuatan simpul jangkar, simpul mati, simpul pangkal dan lainnya. Dalam membuat simpul yang baik dan rapi. 2. Penampilan karya dan kreasi peserta didik pada kegiatan persera seperti: menari dan menyanyi.

Hal tersebut merupakan temuan yang telah didapatkan peneliti selama penelitian dilapangan, berdasarkan pada fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya mengenai penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

1. Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Karakter Disiplin Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman karakter disiplin di MI Al-Muawanah pembina menggunakan cara yaitu: mengharuskan peserta didik berpakaian sesuai atribut, jika ada peserta didik yang tidak memakai atribut lengkap maka peserta didik akan mendapatkan konsekuensi atau *punishment* dari pembina, begitu juga dengan peserta didik yang tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu. sehingga peserta didik memiliki kedisiplinan dan kebiasaan untuk: memakai baju sesuai seragam yang ditentukan, mengerjakan tugas dengan

tepat waktu dan disiplin pada kegiatan baris berbaris. pada cara menanamkannya peserta didik tidak diberikan kebebasan oleh pembina dan harus mematuhi apa yang diperintah pembina serta tata tertib yang ada. Dari penanaman karakter yang dilakukan pembina menjadikan peserta didik terbiasa untuk memakai atribut lengkap, mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan disiplin pada kegiatan baris berbaris.

Penemuan peneliti ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh Hurlock dalam bukunya yang berjudul kontribusi kemandirian dan kedisiplinan terhadap hasil belajar, secara garis besar disiplin dapat ditanamkan dari beberapa cara, yaitu:

- a. Disiplin yang mengharuskan peserta didik untuk mentaati peraturan yang ada.
- b. Disiplin yang tidak memberikan kebebasan kepada peserta didik sepenuhnya terdapat batasan-batasan.
- c. Disiplin yang memberikan kebebasan pada peserta didik

Berdasarkan pemaparan data diatas, hasil penelitian memiliki kesamaan dengan teori yang dikemukakan oleh Hurlock yaitu pada cara menanamkannya peserta didik tidak diberikan kebebasan oleh pembina dan harus mematuhi apa yang diperintah pembina serta tata tertib yang ada.

Temuan diatas tidak jauh berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Basri, yaitu:

Faktor disiplin peserta didik yang berasal dari luar seperti factor dari Pendidikan atau keluarga, karena keterpaksaan peserta didik

dan dijalankan karena adanya ketakutan atau kekhawatiran mendapatkan hukuman jika melanggar peraturan yang berlaku.¹³⁷

Pernyataan diatas sesuai dengan proses penanaman yang dilakukan dalam menanamkan kedisiplinan peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi yang dilakukan oleh pembina selama kegiatan ekstrakurikuler berlangsung. Hal ini dilakukan melalui tidak diberikan kebebasan dan harus mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pembina serta pemberian punishment kepada peserta didik yang tidak mentaati peraturan yang sudah ditetapkan. Tujuannya agar peserta didik terbiasa untuk mentaati peraturan dan menjadikan dirinya sebagai peserta didik yang disiplin.

Temuan diatas tidak jauh berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Imam Musbikin, yaitu:

Setiap guru harus mengecek pekerjaan peserta didik sebelum memulai pelajaran apabila ternyata peserta didik belum mengerjakan maka peserta didik akan dikenakan sanksi dimana sanksi tersebut merupakan sanksi yang mendidik.¹³⁸

Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang dilakukan pembina saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter disiplin peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi bahwa dalam kegiatannya pembina atau pelatih selalu mengecek atribut peserta didik, bagi peserta didik yang tidak lengkap akan diberikan punishment yang mendidik seperti berupa hafalan Pancasila, Dasa Dharma dan lainnya.

¹³⁷ Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Gorontalo: Guepedia, 2020)

¹³⁸ Imam Musbiki, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (Bandung: Nusa media, 2021), 2

Dari penanaman karakter yang dilakukan pembina menjadikan peserta didik terbiasa untuk memakai atribut lengkap, mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan disiplin pada kegiatan baris berbaris. Pada penelitian di MI Al-Muawanah 2 ini hanya menggunakan cara penanaman disiplin yang penanamannya dengan tidak memberikan kebebasan kepada peserta didik sehingga dengan penanaman kedisiplinan ini peserta didik harus patuh terhadap aturan yang telah ditentukan. Jadi, dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan tiga cara secara lengkap dalam penanaman karakter disiplin sesuai dengan teori diatas.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis peneliti terkait dengan penanaman karakter disiplin di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan prosedur dan terjadwal. Adapun pada proses penanamannya melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengecekan atribut
- b. PBB (Peraturan Baris-berbaris)
- c. Pemberian soal seperti sandi kotak I dan II

Dari penanaman karakter disiplin tersebut memiliki dampak positif pada peserta didik seperti:

- a. Memiliki kedisiplinan dalam baris-berbaris
- b. Peserta didik dapat disiplin terhadap atribut yang telah ditentukan
- c. Disiplin ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas dari pembina.

2. Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Karakter Religius Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti dilapangan, bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam penanaman karakter religius peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi. Melalui beberapa kebiasaan yang ditanamkan seperti: kegiatan rutin sholat dluha, berdoa dengan khusu' serta mengangkat tangan ketika berdoa dan saling memaafkan terhadap sesama melalui kegiatan berjabat tangan pada saat apel penutupan dengan menyanyikan lagu sayonara.

Penemuan peneliti tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Imam Musbikin dalam bukunya yang berjudul penguatan pendidikan karakter. Dalam penanaman karakter religius dapat ditanamkan dari beberapa cara, yaitu:

- a. Melakukan kegiatan rutin pengembangan
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik
- c. Menciptakan lingkungan yang mendukung

Jadi, Berdasarkan hasil pemaparan diatas, hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki kesamaan dengan teori yang dikemukakan oleh Imam Musbikin pada penanaman karakter religius peserta didik, pada penanamannya melauai kegiatan rutin pengembangan dan menciptakan lingkungan yang mendukung.

Temuan diatas tidak jauh berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Tafsir, yaitu:

Strategi yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk membentuk budaya religius dapat melalui: pemberian contoh dan membiasakan hal-hal yang baik.¹³⁹

Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang dilakukan pembina saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter religius yang dilakukan dengan membiasakan hal-hal baik berupa kegiatan berjabat tangan untuk saling memaafkan terhadap sesama, kegiatan sholat dluha dan pembiasaan berdoa dengan khusus serta mengangkat kedua tangan.

Temuan diatas tidak jauh berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Suyatno, yaitu:

Berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁴⁰

Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang dilakukan pembina saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter religius yang dilakukan bertujuan agar peserta didik dapat memiliki perilaku yang baik untuk dapat bekerjasama dengan individu lainnya, dengan tidak saling memiliki dendam sehingga dibiasakan dengan saling memaafkan melalui kegiatan berjabat tangan setelah apel penutupan kegiatan pramuka.

¹³⁹ Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter*, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2019), 37.

¹⁴⁰ Uky Syauqiyatus Su'udah, *Pendidikan Karakter Religius*, (Surabaya: CV. Global Aksara Pres, 2021), 15.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis peneliti terkait dengan penanaman karakter religius di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan prosedur dan terjadwal. Adapun pada proses penanamannya melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan sholat dluha berjamaah
- b. Berdoa khusus dengan mengangkat kedua tangan
- c. Saling memaafkan terhadap sesama melalui kegiatan berjabat tangan setelah apel penutupan

Dari penanaman karakter religius tersebut memiliki dampak positif pada peserta didik untuk tidak memiliki dendam terhadap sesama dan meningkatkan kerigiusan dalam dirinya.

3. Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Karakter Kreatif Peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan pemaparan hasil data dari penelitian dan observasi yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan bahwa untuk menanamkan karakter kreatif peserta didik, melalui beberapa cara dan proses. Pertama guru melatih peserta didik yang memiliki kemauan untuk mengembangkan kreatifitanya seperti mengajarnya membuat tandu, melatih bernyanyi, dan menari. pembina tanpa lelah terus memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum bisa dan belum mempunyai keinginan, seperti ketika diadakan lomba pembina memberikan hadiah kepada peserta didik yang paling kreatif. Jadi, untuk peserta didik yang belum bisa dan belum

mempunyai keinginan supaya mereka termotivasi oleh teman-temnya yang mendapatkan hadiah yang diharapkan nantinya peserta didik bisa berlomba-lomba untuk meraih juara dalam kegiatan selanjunya.

Penemuan peneliti tersebut sesuai dengan teori Rhodes yang ditulis oleh Susilo Raharjo dan Edris Zamroni dalam bukunya yang berjudul teori dan praktik pemahaman individu teknik testing. Dalam penanaman karakter kreatif dapat ditanamkan dari beberapa cara, yaitu:

- a. Pribadi
- b. Proses (Penanaman)
- c. Produk atau Hasil

Berdasarkan dengan paparan diatas, hasil penelitian dengan teori yang dikemukakan oleh Rhodes memiliki kesamaan cara penanaman karakter kreatif pada peserta didik, sikap kreatif dapat ditanamkan kepada peserta didik melalui keinginan peserta didik untuk berproses atau selalu berlatih dan pada akhirnya peserta didik akan mendapatkan sebuah hasil, berupa produk atau karya. Seperti: penggunaan tali-temali, untuk melatih ketelitian peserta didik dalam membuat simpul yang baik, dan rapi berupa pembuatan simpul jangkar, simpul pangkal dan lainnya. Selain kreatif pada tali-temali peserta didik juga menampilkan kreasi berupa kreasi tari dan menyanyi yang ditampilkan dari peserta didik kelas III saat kegiatan perkemahan dekat sekolah (Persera).

Temuan diatas tidak jauh berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Rohani, yaitu:

keaktivitas merupakan kemampuan peserta didik untuk menciptakan suatu yang baru tetapi bermakna.¹⁴¹

Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang dilakukan pembina saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter kreatif yang pada kegiatannya setelah diberikan materi pengajaran terkait tali-temali peserta didik dapat menerapkannya pada pembuatan tandu, dengan membuat suatu karya baru berupa tandu dengan menggunakan simpul yang tepat, kokoh, baik dan rapi.

Temuan diatas tidak jauh berbeda dengan teori yang dikemukakan oleh Siti Kurniasih, yaitu:

Bermain tari kreasi bagi anak merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kreatifitas dan memiliki peran membantu kecedasan peserta didik.¹⁴²

Pernyataan diatas sesuai dengan apa yang dilakukan pembina saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter kreatif yang pada kegiatannya peserta didik dapat menampilkan sebuah karya tarian daerah saat kegiatan perkemahan Selasa malam Rabu (Persera).

Pada penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter kreatif peserta didik di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi perlu dikembangkan lagi. Penanaman karakter kreatif dapat juga dikembangkan dengan kegiatan semaphore yang dapat dilakukan rutin

¹⁴¹ Markhamah dkk, *Talenta Inovasi Sejak Dini*, (Surakarta: Muhammadiyah Universitu Press), 16

¹⁴² Siti Kurniasih, *Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Guepedia, 2021), 91

setiap dua minggu sekali, selain menjadikan peserta didik kreatif, konsentrasi, peserta didik juga dapat mengikuti lomba yang diadakan Kabupaten maupun provinsi.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis peneliti terkait dengan penanaman karakter kreatif di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan prosedur dan terjadwal. Adapun pada proses penanamannya melalui kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Tali-temali
- b. Penampilan kreasi siswa

Dari penanaman karakter kreatif tersebut memiliki dampak positif pada peserta didik seperti:

- a. Memiliki kreatifitas terhadap ketepatan penggunaan tali-temali. Baik dari segi kekuatan, kerapian dan baik.
- b. Memiliki rasa percaya diri untuk menampilkan kreatifitas yang dimiliki masing-masing peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter disiplin Siswa di MI Al-Muawwanah 2 Barurejo dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan prosedur dan terjadwal. Adapun pada proses penanamannya melalui kegiatan sebagai berikut: Pengecekan atribut, PBB (Peraturan Baris-berbaris), Pemberian soal seperti sandi kotak I dan II

Dari penanaman karakter disiplin tersebut memiliki dampak positif pada peserta didik seperti: Memiliki kedisiplinan dalam baris-berbaris, peserta didik dapat disiplin terhadap atribut yang telah ditentukan, disiplin ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas dari pembina.

2. Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Religius Siswa di MI Al-Muawwanah 2 dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan prosedur dan terjadwal. Adapun pada proses penanamannya melalui kegiatan sebagai berikut: Kegiatan sholat dluha berjamaah, Berdoa khusus dengan mengangkat kedua tangan, saling memaafkan terhadap sesama melalui kegiatan berjabat tangan setelah apel penutupan

Dari penanaman karakter religius tersebut memiliki dampak positif pada peserta didik untuk tidak memiliki dendam terhadap sesama dan meningkatkan kerigiusan dalam dirinya.

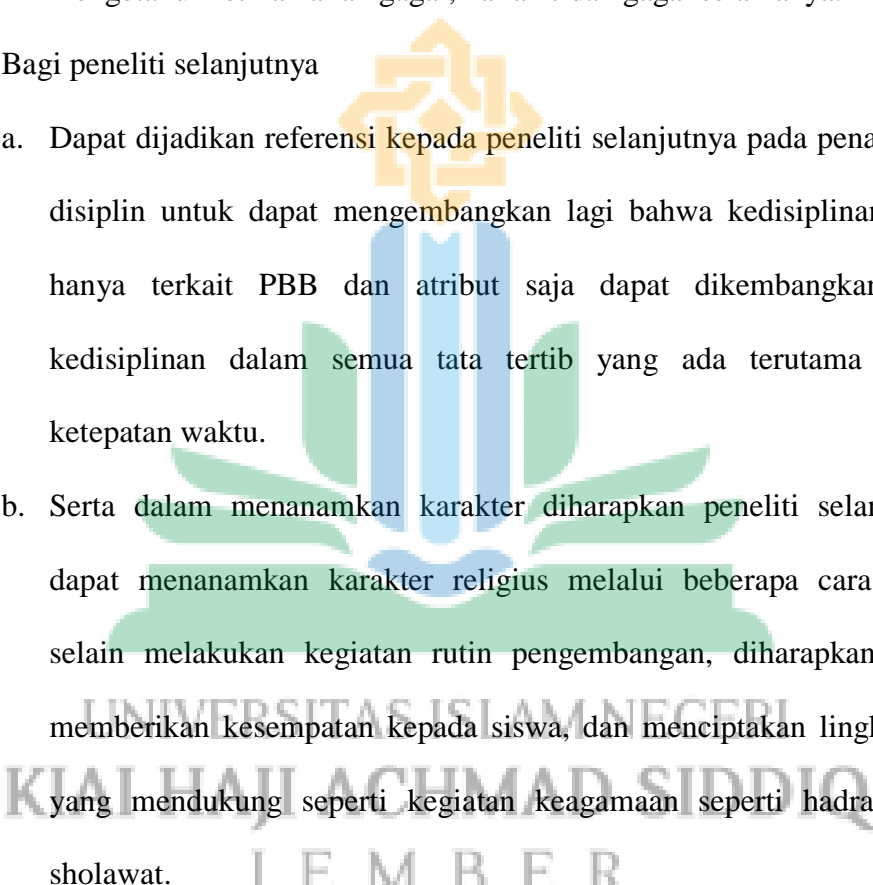
3. Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Kreatif Siswa di MI Al-Muawwanah 2 Barurejo dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan prosedur dan terjadwal. Adapun pada proses penanamannya melalui kegiatan sebagai berikut: Kegiatan Tali-temali, penampilan kreasi siswa

Dari penanaman karakter kreatif tersebut memiliki dampak positif pada peserta didik seperti: Memiliki kreatifitas terhadap ketepatan penggunaan tali-temali. Baik dari segi kekuatan, kerapian dan baik. memiliki rasa percaya diri untuk menampilkan kreatifitas yang dimiliki masing-masing peserta didik.

B. Saran

Setelah penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Karakter Siswa di MI Al-Muawwanah 2 Barurejo Banyuwangi, maka peneliti ingin memberikan sebuah saran pada akhir penulisan ini yang diharapkan dapat dijadikan sebuah perbaikan oleh madrasah dalam mengupayakan penanaman karakter siswa untuk kedepannya agar menjadi lebih baik lagi, diantaranya:

1. Kepada MI Al-Muawwanah 2 Barurejo
 - a. Diharapkan dapat menanamkan karakter yang positif pada siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Pembina pramuka
 - a. Diharapkan supaya selalu memotivasi siswa dan membiasakan siswa kepada hal-hal yang positif dalam membentuk karakter yang sesuai dengan aqidah islam.

- b. Senantiasan membimbing siswa dalam mengembangkan kreatifitas yang dimiliki serta kedisiplinan siswa.
 3. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler
 - a. Diharapkan lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar memiliki karakter yang positif dan dapat dijadikan bekal dimasa depan kelak.
 - b. Untuk adik-adik jangan takut dan malu untuk mengikuti latihan pramuka, karena dengan pramuka kalian akan menjadi berani dan jika mengetahui ketika kalian gagal, kalian tidak gagal selamanya.
 4. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Dapat dijadikan referensi kepada peneliti selanjutnya pada penanaman disiplin untuk dapat mengembangkan lagi bahwa kedisiplinan tidak hanya terkait PBB dan atribut saja dapat dikembangkan juga kedisiplinan dalam semua tata tertib yang ada terutama dalam ketepatan waktu.
 - b. Serta dalam menanamkan karakter diharapkan peneliti selanjutnya dapat menanamkan karakter religius melalui beberapa cara yaitu: selain melakukan kegiatan rutin pengembangan, diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa, dan menciptakan lingkungan yang mendukung seperti kegiatan keagamaan seperti hadrah, dan sholat.
- 

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal dan Heri Widodo. Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019, *Journal Pendas Mahakam*, No. 2 (4). (2019) : 70-71. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/download/399/211/>
- Al-Faruq, M. Soffa Saifillah. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Anam, Khaerul. *Wawasan Kepramukaan*. Bogor: Penerbit Lindan Bestari, 2020.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemah. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Fachruddin, Andi. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015.
- Fadilah, dkk. *Pendidikan Krakter*. Bojonegoro: CV Agrapana Media, 2021.
- Ginau, Maryam B. *Pengembangan Potensi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: IKAPI, 2020.
- Hadiani, Vino Putra. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka Pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Swasta An-Nidzom Kecamatan Telainpura Kota Jambi. Skripsi: Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2018.
- Hafidulloh dan Sofiyah Nur Iradawaty. *Manajemen Guru Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Bintang Surya Madani, 2021.
- Hasanah, Uswatun. Model-Model Pedidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*, No 1 (7). (2016) : 27 <https://media.neliti.com/media/publications/56629>.
- Hayati, Aulia Nur, dan Lailatul Usriyah, Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, *Jurnal Pendidikan Guru MI*, No. 1 (1). (2020). https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=O3PE3fkAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=O3PE3fkAAAAJ:d1gkVwhDpl0C
- Herminasih, Adelheid Riswanti. *Psikologi Keperawatan*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2021.
- Hernowo. *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Kreatif*. Bandung: Penerbit MLC, 2006.

- Karjianto dan Riri Kente. *Catatan Para Jurnalis Membumikan Prestasi*. Bandung: Tata Akbar, 2020.
- Kholil, Muhammad dan Lailatul Usriyah, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pengembangan Matematika Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman*. Yogyakarta: Bildung, 2021.
- Lestari, Dwi Puji. Judul Skripsi: Analisis Extrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 02 Agung Jaya Tulang Bawang Barat. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.
- Lestari, Indah Puji dkk *Model Pencegahan Kenakalan Remaja Dengan Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Wijaksono, Muhammad. *Metode Pembelajaran Tuntas dalam Pendidikan Kepramukaan Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya di SMP IT AL-Husein Tigaraksa*.
- Muis, *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah: Teori dan Penerapan*. Gresik: Caremedia Communication, 2020.
- Mumpuni, Atika. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum Tematik 2013*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.
- Musbiki, Imam. *Penguatan Pendidikan Karakter*. Bandung: Penerbit Nusa Media, 2019.
- Nasruddin, Irfan Ali. *Buku Komplet Pramuka Panduan Lengkap Penggalang dan Siaga*. Yogyakarta: CV Brilliant, 2018.
- Nengsih, Widya. "Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan terhadap prestasi kerja karyawan PT. Tunas Prima Sejahtera di Samarinda", *Journal Eksis*, No 2 (14), (2018) <https://e-journal.polnes.ac.id/index.php/eksis/article/download/292/301>.
- Suwardani, Ni Putu. *Quo Vadis Pendidikan Karakter Dalam Merajut Harapan Bangsa Yang Bermatabat*. Denpasar: UNHI Press, 2020.
- Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.

- Nugraha, Yogi. dan Lusiana Rahmatiani, Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Karakter Disiplin, *Jurnal Moral Masyarakat*, No. 2 (3). (2018) : 67.
- Nuraini, Nida. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selaatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi, IAIN Purwokerto, 2017.
- Parnawi, Afi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Permata, Putri Anggun. Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 2 Banjarnegara. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Permendikbud No. 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah ayat 1
- Piscarika, Menni. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2020.
- Rachmawati, Sofia Intan dan Moh. Gufron, “ Analisis Faktor yang menghambat penanaman pendidikan karakter disiplin pada siswa di SDN 2 Serut” *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, No 2 (16). (2019) : 126. <https://jurnal.stkipgritlungagung.ac.id/index.php/inspirasi/article/download/1427/663>.
- Raharjo, Susilo dan Edris Zamroni, *Teori dan Praktek Pemahaman Individu Teknik Testing*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Rahman, Abdur dan Nurhadi. *Konsep Pendidikan Akhlak, Moral dan Karakter dalam Islam*. Pekanbaru: Guepedia, 2020.
- Rusilowati, Ani dkk. *Pengembangan Instrumen Karakter Dalam Pembelajaran IPA*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta, 2021.
- Sahlan, Asmaun dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta :Ar Ruzz Media, 2012.
- Saryanto, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan Teknik Kendaraan Ringan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.
- Sina, Petter Garlans. *The Inspiration Of Learning*. Bogor: Guepedia, 2017.
- Sobri, Muhammad. Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar. Jakarta: Guepedia, 2020.

- Su'adah, Uky Syauqiyyatus. *Pendidikan Karakter Religius*, (Surabaya: CV Global Aksara Pres, 2021).
- Sukatin dan Soffa Saifillah Al-Faruq, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), 148.
- Sukiyat, *Pendidikan Kepramukaan Berbasis Pendidikan Karakter*. Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2020.
- Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2020.
- Sulistyowati, Endah. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Citra Aji Pramana, 2012.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2011
- Tambuna, Hardi dkk, *Managemen Pendidikan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021.
- Taufik, Muhammad Syamsul. *Manajemen Penjas*. Yogyakarta: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2020.
- Wijaksono, Muhammad. *Metode Pembelajaran Tuntas dalam Pendidikan Kepramukaan Perspektif Al-Qur'an dan Implementasinya di SMP IT AL-Husein Tigaraksa*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Yuiantika, Siska. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undhiksha*, No 1 (9). (2017) : 37
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/download/19987/11936>.
- Yusup, Jaenudin dan Tini Rustini, *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap*. Jakarta: Bmedia, 2016.
- Zubaidi, Ubet. *Taklukan Syarat-Syarat Kecakapan Umum Pramuka Penegak Bantara-Laksana*. Semarang: Zooba.ID, 2018.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nafi` atuz Zahroh
NIM : T20184005
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam dan Bahasa/ Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah
institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 22 September 2022
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Nafi` atuz Zahroh
T20184005

Lampiran 2



Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian
Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Karakter Siswa di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi	1. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka 2. Pramuka	a. Pengertian penerapan b. Pengertian ekstrakurikuler c. Manfaat ekstrakurikuler d. Fungsi dan tujuan ekstrakurikuler e. Faktor penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler a. Pengertian pramuka	1. Kepala sekolah MI Al-Muawanah 2 2. Pembina Pramuka MI Al-Muawanah 2 3. Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka	1. Pendekatan menggunakan kualitatif deskriptif, jenis penelitian ini studi kasus. 2. Penentuan subjek menggunakan teknik purposive, 3. Metode pengumpulan data yang digunakan: a. Observasi partisipatif b. Wawancara semiterstruktur c. Dokumentasi 4. Analisis data menggunakan. a. Kondensasi data b. Penyajian data	1. Penanaman ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter disiplin siswa di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi. 2. Penanaman ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter religius siswa di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi.	1. Mendeskripsikan Penanaman ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter disiplin siswa di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi. 2. Mendeskripsikan Penanaman ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter religius siswa di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi. 3. Mendeskripsikan Penanaman

		<ul style="list-style-type: none"> b. Sifat pramuka c. Fungsi gerakan pramuka d. Indikator gerakan pramuka e. Tujuan pramuka f. Manfaat gerakan pramuka g. Macam-macam kegiatan pramuka h. Dasa dharma pramuka 		<ul style="list-style-type: none"> c. Penarikan kesimpulan 	<ul style="list-style-type: none"> 3. Penanaman ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter kreatif siswa di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi. 	<ul style="list-style-type: none"> ekstrakurikuler pramuka dalam penanaman karakter kreatif siswa di MI Al-Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi
	<ul style="list-style-type: none"> 3. Karakter (Hakikat Karakter) 	<ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan pendidikan karakter b. Metode pendidikan karakter c. Nilai-nilai pendidikan karakter. 				

		d. Pengertian karakter disiplin e. Pengertian karakter religius f. Pengertian karakter kreatif				
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 3

PEDOMAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

Teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi partisipatif, peneliti terjun secara langsung pada penelitian yang dilakukan. Observasi yang dilakukan peneliti ini untuk mengetahui beberapa hal yaitu:

1. Lokasi penelitian di MI Al-Muawanah
2. Sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Muawanah
3. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka
4. Cara menanamkan karakter disiplin pada kegiatan ekstrakurikuler
5. Cara menanamkan karakter religius pada kegiatan ekstrakurikuler
6. Cara menanamkan karakter kreatif pada kegiatan ekstrakurikuler

B. Wawancara

1. Wawancara Kepala Madrasah Kholiq Hanipan, S.Ag,
 - a. Kapan dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Al-Muawanah 2?
 - b. Berapa jumlah pembina di MI Al-Muawanah 2 ini Bapak?
 - c. Bagaimana kebijakan bapak dalam memilih Pembina pramuka?
 - d. Bagaimana tujuan MI Al-Muawanah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
 - e. Apakah ada program khusus diikutkan KMD bagi pembina yang belum mengikuti KMD?
 - f. Mengapa di MI Al-Muawanah ini memiliki program yang banyak?
2. Wawancara pembina pramuka Ibu Muasidah, S.Pd.I
 - a. Kapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Al-Muawanah 2?
 - b. Siapa sajakah yang menjadi pembina pramuka?
 - c. Bagaimana ibu bisa menjadi pembina pramuka?

- d. Bagaimana tujuan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Al-Muawanah 2?
 - e. Ada berapa kelas yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
 - f. Bagaimana cara dalam penanaman karakter disiplin?
 - g. Materi apa saja yang diberikan kepada peserta didik dalam penanaman karakter disiplin?
 - h. Bagaimana cara Ibu dalam mengatasi peserta didik yang tidak disiplin?
 - i. Seperti apa perwujudan sudah dilakukan oleh peserta didik dalam kedisiplinan?
 - j. Bagaimana cara dalam menanamkan karakter religius kepada peserta didik?
 - k. Seperti apa perwujudan sudah dilakukan oleh peserta didik dalam menanamkan sikap religius?
 - l. Bagaimana cara ibu dalam menanamkan karakter kreatif kepada peserta didik?
 - m. Adakah kreatifitas yang sudah tertanam dalam diri peserta didik contohnya seperti apa?
3. Wawancara Pelatih pramuka kak M. Fauzi Sholeh di Al-Muawanah 2
- a. Bagaimana cara dalam menanamkan karakter disiplin kepada peserta didik?
 - b. Bagaimana bentuk perwujudan disiplin pada siswa?
 - c. Kapan dilakukannya dan siapa yang melatih?
 - d. Bagaimana cara dalam menanamkan karakter religius kepada peserta didik?
 - e. Bagaimana bentuk perwujudan religius pada siswa?
 - f. Bagaimana cara dalam menanamkan karakter religius kepada peserta didik?
 - g. Bagaimana bentuk perwujudan religius pada siswa?
 - h. Kapan dilakukannya dan siapa yang melatih?

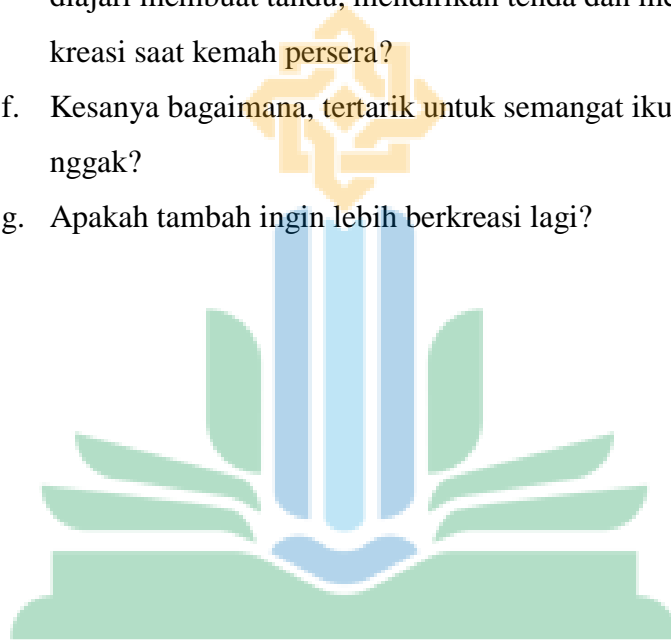
4. Wawancara peserta didik kelas III yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

Peserta didik 1: Ahmad Wahid Rizqy Ramadani

Peserta didik 2: Nazwa Cahya Jelita

Peserta didik 3: Mohammad Nasril Ilmi

- a. Bagaimana pendapat kamu tentang baris berbaris?
- b. Bagaimana kesannya, senang apa tidak?
- c. Apakah tambah disiplin?
- d. Apa pendapat kamu tentang sholat dluha dan harus memaafkan sesam deng an salaman waktu setelah penutupan apel?
- e. Bagaimana pendapat kamu terkait kegiatan tali temati waktu diajari membuat tandu, mendirikan tenda dan menampilkan kreasi saat kemah persera?
- f. Kesanya bagaimana, tertarik untuk semangat ikut pramuka apa nggak?
- g. Apakah tambah ingin lebih berkreasi lagi?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah (Bapak Kholiq Hanipan, S.Ag.)



2. Wawancara dengan Pembina Pramuka (Ibu Muasidah, S.Pd.I)



3. Wawancara dengan Pembantu Pembina Pramuka (Kak M. Fauzi Sholih)



4. Wawancara dengan peserta didik kelas III yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka (dengan Ahmad Wahid Rizqy Ramadani, Mohammad Nasril Ilmi dan Nazwa Cahya Jelita)



5. Kegiatan pemberian materi dan baris berbaris peserta didik



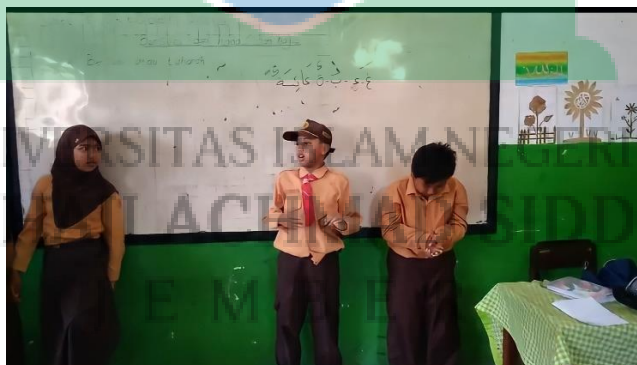
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
HAJI ACHMAD SIDDIQ
MADURA



6. Pemberian reward kepada peserta didik yang paling disiplin



7. Pemberian punishment atau hukuman kepada peserta didik yang tidak disiplin



8. Kegiatan sholat dluha berjamaah



9. Pembiasaan saling memaafkan melalui berjabat tangan setelah apel penutupan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

10. Kreatifitas peserta didik dalam penggunaan tali temali dan penampilan kreasi peserta didik kelas III pada kegiatan persera (perkemahan selasa rabu)



11. Sanggar Pramuka MI Al-Muawwanah 2



ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

12. Prasarana Pramuka MI Al-Muawwanah 2 (Kompas, pengeras suara, dan tali temali)



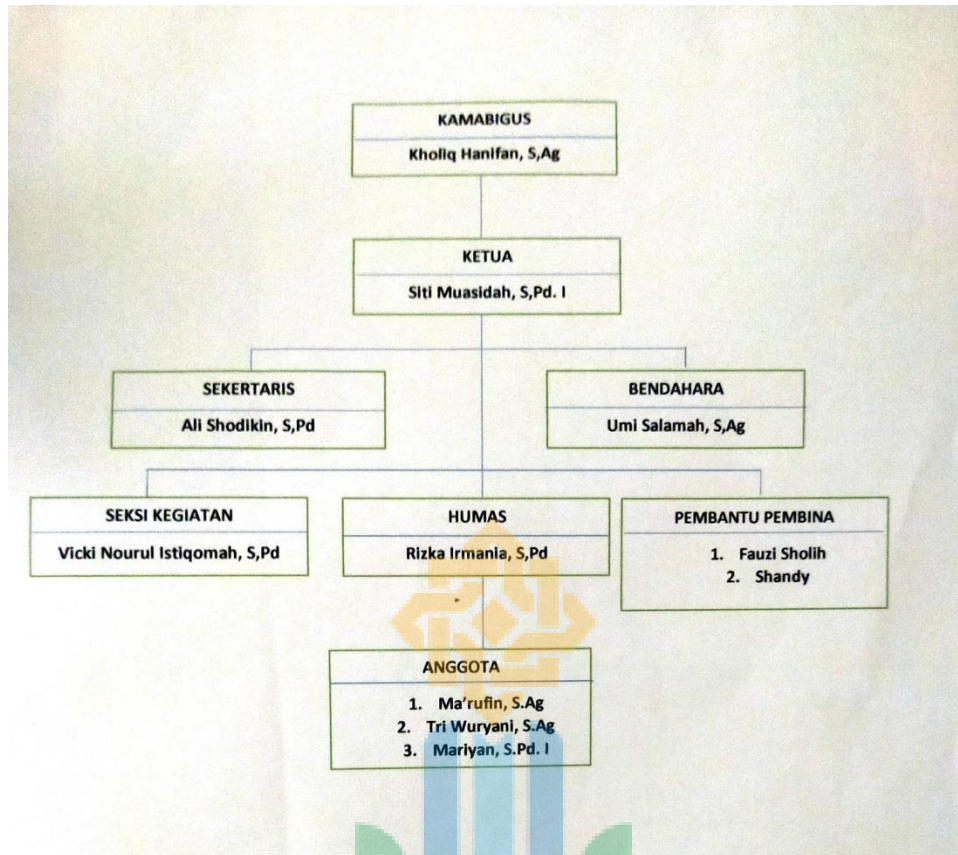
13. Gedung MI Al-Muawwanah 2



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

STRUKTUR ORGANISASI PRAMUKA MI AL-MUAWANAH 2

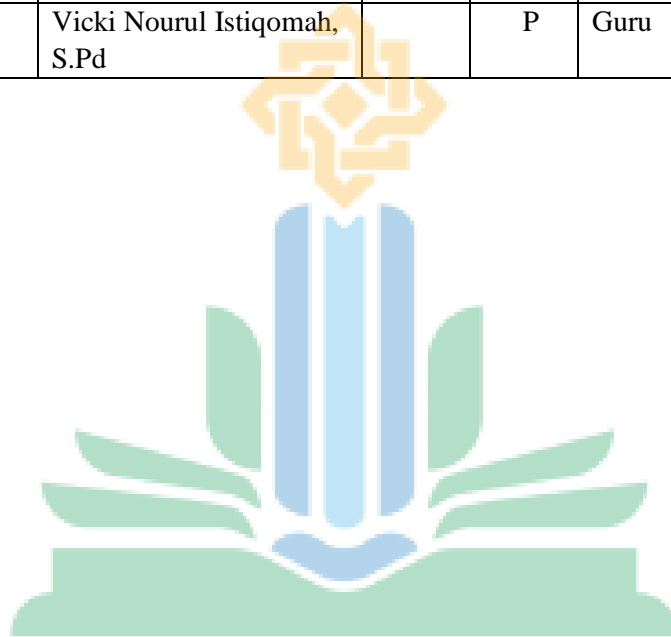


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

DATA GURU MI AL-MUAWANAH 2

No	Nama	Jenis Kelamin L/ P		Jabatan	Pendidikan
1.	Kholiq Hanipan, S.Ag.	L		Kep. Madrasah	S-1
2.	Iltiqotul Jannati, S.Pd.I		P	Guru	S-1
3.	Umi Salamah, S.Ag.		P	Guru	S-1
4.	Husnul Hidayati, S.Ag.		P	Guru	S-1
5.	Rizka Irmania, S.Pd.I		P	Guru	S-1
6.	Ali Sodikin, S.Pd	L		Guru Penjaskes	S-1
7.	Marwan, S.Pd.I	L		Guru	S-1
8.	Siti Mu'asidah, S.Pd.I		P	Guru	S-1
9.	Ma'rufin, S.Ag.	L		Guru	S-1
10.	Tri Wuryani, S.Ag		P	Guru	S-1
11.	Vicki Nourul Istiqomah, S.Pd		P	Guru	S-1



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

DATA PESERTA DIDIK MI AL-MUAWANAH 2

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta didik	Laki-laki	Perempuan
I	1	27	16	11
II	1	24	13	11
III	1	36	22	14
IV	1	40	19	21
V	1	24	15	9
VI	2	39	26	13
Jumlah	7	190	111	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

PROGRAM KERJA MI AL-MUAWANAH 2

PROGRAM KERJA

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
PRAMUKA
GUGUS DEPAN PANGKALAN
MI AL MUAWANAH 2 BARUREJO
SILIRAGUNG
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disusun Oleh
**TIM EKSTRAKURIKULER PRAMUKA
MI AL MUAWANAH 2 BARUREJO-SILIRAGUNG
BANYUWANGI**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Program Ekstra Kurikuler Pramuka MI Al Muawanah 2 Barurejo siliragung ini telah disahkan dan dinyatakan berlaku penggunaannya di MI. Al Muawanah 2 Barurejo siliragung pada Tahun Pelajaran 2021/2022

Komite Madrasah



HM. BAHONO


Disahkan di : Siliragung
Pada Tanggal : 03 JUNI 2021
Kepala MI Al Muawanah 2



KHOLIQ HANIFAN, S.Ag

Mengetahui
Pengawas Madrasah

1. KOMARODIN, M. Pd.I
NIP, 196802032005011003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

GERAKAN PRAMUKA GUDEP PANGKALAN MI AL MUAWANAH 2 BARUREJO SILIRAGUNG 2021-2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Program Kerja Ekstrakurikuler Pramuka Gugus Depan Pangkalan MI Al Muawanah 2 Barurejo Siliragung pada tahun ajaran 2021/2022

Program kerja ini merupakan acuan bagi Pembina Pramukan serta Dewan Kerja Penggalang Gudep MI Al Muawanah 2 Barurejo untuk menjalankan aktivitas atau kegiatan kepramukaan di lingkungan MI Al Muawanah 2 Barurejo Siliragung

Diharapkan dengan selesainya penyusunan program kerja ini pelaksanaan kegiatan kepramukaan pada Gudep Pangkalan MI Al Muawanah 2 Barurejo dapat terarah, terencana dan berhasil dengan baik sehingga berkontribusi positif bagi peningkatan mutu pendidikan di lingkungan MI Al Muawanah 2 Barurejo.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan program kerja ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun akan kami harapkan demi kesempurnaan Program Kerja Ekstrakurikuler Pramuka Gugus Depan Pangkalan MI Al Muawanah 2 Barurejo Siliragung. Akhirnya semoga program kerja ini bermanfaat bagi kita semua.

Siliragung, 17 Juli 2021

Team Penyusunan

Program Kerja Pramuka Sesuai Kurikulum 2013

Kata Pengantar

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyusun Program Kerja Gugus Depan MI Al Muawanah 2 Barurejo. Program kerja ini merupakan acuan bagi Dewan Kerja Penggalang dan Pembina Penggalang pada Gudep MI Al Muawanah 2 Barurejo untuk menjalankan aktivitas atau kegiatan kepramukaan di lingkungan MI Al Muawanah 2 Barurejo. Diharapkan dengan program kerja ini pelaksanaan kegiatan kepramukaan Gudep MI Al Muawanah 2 Barurejo dapat terarah, terencana dan berhasil dengan baik, sehingga peningkatan mutu pendidikan kepramukaan yang merupakan tujuan pendidikan kepramukaan di Gudep MI Al Muawanah 2 Barurejo dapat tercapai.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Bapak Kepala MI Al Muawanah 2 Barurejo
2. Unsur Pembina dan Pembantu Pembina pada Gudep MI Al Muawanah 2 Barurejo
3. Semua anggota pramuka penggalan pada Gudep Pangkalan MI Al Muawanah 2 Barurejo

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan program kerja ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun akan kami harapkan demi kesempurnaan program kerja Gudep MI Al Muawanah 2 Barurejo. Akhirnya semoga program kerja ini bermanfaat bagi kita semua.

Barurejo, 17 Juli 2021

Tim Penyusunan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gerakan pramuka sebagai satu-satunya wadah kegiatan kepanduan di sekolah merupakan tempat pendidikan bagi anak-anak yang dilaksanakan dengan penuh kegembiraan, penuh pendidikan dan dilakukan di luar jam-jam sekolah maupun jam-jam keluarga. Sebagai satu-satunya kegiatan kepanduan, pramuka diharapkan dapat memberikan peranan penting dalam peningkatan dan pembentukan sikap dan mental peserta didik pada sikap yang baik. Sikap baik dalam arti berakhlak mulia, sopan santun, rasa cinta kasih sesama, patriot, suci dalam segala pikiran maupun perbuatan, bertaqwa kepada tuhan, dan segala sikap yang lain. Pendek kata diharapkan anggota pramuka dapat melaksanakan Dasa Dharma dan Tri Satya yang merupakan kode etik dan janji pramuka.

Untuk lebih berperan aktif dalam pembentukan sikap, dalam gerakan pramuka perlu adanya keseragaman langkah bagi pengelola gerakan pramuka yang tergabung dalam suatu gugus depan. Ada keterkaitan erat antara peserta didik sebagai anggota pramuka, pembina pramuka dan unsur majelis pembimbing gugus depan. Tanpa kerja sama yang baik dari unsur-unsur tersebut rasanya tidak mungkin pramuka berperan aktif dalam pembentukan sikap peserta didik.

Oleh sebab itu untuk penyalarsan dan penyeragaman langkah, perlu disusun suatu program kerja gugus depan yang berisikan segala sesuatu yang dapat mengatur langkah dan gerak dari gugus depan tersebut. Program kerja sebagai rambu-rambu pelaksanaan kegiatan kepanduan di sekolah merupakan acuan yang wajib dilaksanakan oleh unsur-unsur pengelola gugus depan tersebut.

B. Dasar Kegiatan

Yang menjadi dasar penyusunan program kerja gugus depan pramuka adalah:

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2015 tentang Gerakan Pramuka

2. Keputusan Munas No. 11/Munas/2013 Tahun 2013 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka
3. SK Gerakan Pramuka No. 220 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Pokok-pokok Organisasi Gerakan Pramuka
4. SK Gerakan Pramuka No. 231 Tahun 2007 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugusdepan Gerakan Pramuka
5. SK Gerakan Pramuka No. 202 Tahun 2011 Tentang Petunjuk Penyelenggaraan Sistem Pendidikan dan Latihan Gerakan Pramuka
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (supplement dan complements) kurikulum yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan dan kalender pendidikan sekolah.
7. Program Kerja Sekolah yang dijabarkan dalam program kerja Gerakan Pramuka Gugus Depan MI Al Muawanah 2 Barurejo tahun pelajaran 2021/2022

C. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dengan disusunnya program kerja ini:

1. Untuk memberikan arahan kepada Pelaksana Gugus Depan MI Al Muawanah 2 Barurejo dalam melaksanakan kegiatan selama satu periode.
2. Sebagai sarana untuk peningkatan mutu pendidikan kepramukaan di MI Al Muawanah 2 Barurejo

D. Sasaran

Sasaran pelaksanaan program kerja ini adalah unsur-unsur yang terdapat dalam suatu gugusdepan yang meliputi:

1. Unsur Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus) yang diketuai oleh Kepala Sekolah sebagai penguasa tertinggi di MI Al Muawanah 2 Barurejo yang dibantu oleh Wakil Kepala, Urusan Kurikulum, Urusan Kepesertaan, Urusan Pendidikan, Urusan Humas dan Urusan Sarana Prasarana.
2. Unsur Pembina Pramuka yang merupakan unsur pelaksana kegiatan secara teknis dalam suatu Gugus Depan yang meliputi Instruktur Pramuka,

pelatih atau anggota pramuka yang minimal mempunyai sertifikat Kursus Mahir Dasar (KMD)

3. Para pembantu pembina yang meliputi anggota penegak, pandega dan unsur lain yang mempunyai keinginan untuk menjadi anggota pramuka dengan baik.
4. Peserta didik (Penggalang) yang menjadi obyek pendidikan kepramukaan di sekolah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

PROGRAM KERJA GUGUS DEPAN

Program kerja gugus depan MI Al Muawanah 2 Barurejo dapat dijelaskan dan dirinci sebagai berikut didasarkan pada waktu pelaksanaan program. Masing-masing kelompok program terbagi dalam beberapa bidang kegiatan. Adapun pembagian kelompok program tersebut adalah sebagaiberikut:

A. Program Umum Gugus Depan MI Al Muawanah 2 Barurejo

1. Seksi Kegiatan Operasional dan Tekspram
 - a. Pencapaian SKU
 - b. Pencapaian SKK
 - 1) 2 macam SKK Agama
 - 2) 2 macam SKK Patriotisme dan Seni Budaya
 - 3) 2 macam SKK Ketangkasan dan Kesehatan
 - 4) 2 macam SKK Ketrampilan dan Teknik Pembangunan
 - 5) 2 macam SKK Sosial, Perikemanusiaan, Gotong Royong, Ketertiban Masyarakat, Perdamaian Dunia dan Lingkungan Hidup
 - c. Peningkatan mutu latihan pramuka penggalang meliputi jenjang:
 - 1) Ramu
 - 2) Rakit
 - 3) terap
 - d. Gladian Pemimpin Regu
 - e. Perkemahan Sabtu, Minggu
 - f. Penjelajahan dan Survival Game
 - g. Perkemahan Jauh
 - h. Lomba Tingkat I
 - i. Bakti Masyarakat
 - j. Pengiriman regu penggalang ke tingkat Kwartir Ranting, Cabang
 - k. Musyawarah Gugus Depan
2. Seksi Penelitian dan Pengembangan
 - a. Pengiriman pembina untuk kegiatan Kursus Pembina yang diadakan Kwartir Ranting maupun Kwartir Cabang

- b. Pengiriman pembina untuk pertemuan-pertemuan yang diadakan Kwartir Ranting maupun Kwartir Cabang
3. Seksi Sarana dan Administrasi

Mengusahakan tersedianya kelengkapan administrasi dan sarana penunjang kegiatan Gugus Depan yang meliputi:

 - a. Buku Induk Gugus Depan
 - b. Stempel Gugus Depan
 - c. Buku Jurnal Kegiatan Harian / Mingguan
 - d. Buku Administrasi Keuangan
 - e. Daftar Inventaris Gugus Depan
 - f. Buku Tamu Gugus Depan
 - g. Laporan Semester Gugus Depan
 - h. Catatan Peristiwa Penting Gugus Depan (Log Book)
 - i. Pengadaan alat pionering yang meliputi tali dan tongkat pramuka
 - j. Bendera Gugus Depan yang meliputi: Bendera Tunas Kelapa, Bendera Pramuka Sedunia dan Bendera Semaphore dan Morse
 - k. Papan Nama Gugus Depan.
 - l. Sanggar Bakti Pramuka
 4. Bidang Keuangan

Penggalian dana kegiatan yang meliputi:

 - a. Iuran peserta didik
 - b. Sumbangan dari MABIGUS
 - c. Sumbangan lain yang tidak mengikat

B. Penjabaran Program dalam Semester

Penjabaran program dalam semester gugus depan MI Al Muawanah 2 Barurejo dapat dijabarkan sebagai berikut:

PROGRAM KERJA GUGUS DEPAN MI Al Muawanah 2 BARUREJO SEMESTER GANJIL

Bulan: JULI 2021 sampai dengan DESEMBER 2021

NO	KEGIATAN	BULAN KE						KET.
		1	2	3	4	5	6	
1.	Penerimaan anggota pasukan	X						
2.	Latihan SKU Penggalang	X	X	X	X	X	X	

C. JADWAL LATIHAN MINGGUAN GUGUS DEPAN
 Barurejo

Adapun jadwal latihan harian gugus depan sebagai berikut:

NO	HARI/TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	PELAKSANA
1	27 Juli 2021	13.30 - 14.00	Upacara Pembukaan	Pembina Dan Dewan Kerja
		14.00 - 15.30	Pengenalan gudep dan Pembagian	
			Regu	
		15.30 - 15.45	Upacara Penutupan	
		15.45 - 16.00	Sayonara	

D. Penjabaran Masing-Masing Program

1. Latihan Rutin Pramuka

Dalam melakukan kegiatan latihan rutin dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Latihan rutin dilakukan setiap hari sabtu
- b. Latihan rutin dilakukan dengan pemberian materi SKU dan SKK beserta praktek lapangan
- c. Pemberi materi adalah Pembantu Pembina (penegak) dan Pembina Pramuka dibantu dewan penggalang.
- d. Rincian materi latihan rutin adalah:
 1. PBB
 2. Pionering, tali temali, macam-macam ikatan
 3. Sandi pramuka (huruf rahasia)
 4. Pemahaman Dasa Dharma dan Tri Satya
 5. P.U kepramukaan

6. Syarat Kecakapan Umum (SKU) Penggalang Ramu, Rakit dan Terap
7. Syarat Kecakapan Khusus (SKK)
8. Perkemahan Pramuka dan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)
9. Permainan Pramuka
10. Peta Pita
11. Kompas
12. Panorama
13. Keagamaan
14. Kegiatan lain yang berupa kegiatan insidental dan spontan

2. Penggalian Dana melalui Iuran Anggota

Dalam menunjang setiap kegiatan diperlukan dana. Untuk penggalian dana dilakukan dengan mengadakan bumbung kepramukaan seiklasnya pada tiap anggota setiap latihan rutin. (tergantung hasil keputusan Rapat Anggota dengan Dewan Kerja Penggalang).

3. Musyawarah Gugus Depan

- a. Musyawarah Gugus Depan (Mugus) adalah bentuk kegiatan musyawarah yang dilakukan anggota gugus depan untuk menentukan kelangsungan hidup gugus depan.
- b. Dalam kegiatan ini dirumuskan:
 - 1) Susunan Majelis Pembimbing Gugus Depan
 - 2) Susunan Pembina Gugus Depan
 - 3) Susunan Pengurus Gugus Depan (Dewan Kerja Penggalang)
- c. Peserta dalam kegiatan Musyawarah Gugus Depan (MUGUS) adalah:
 - 1) Perwakilan Anggota yang meliputi Pinru dan Wapinru setiap regu
 - 2) Pemimpin Regu Utama (Pratama) putra dan putri
 - 3) Pembina pramuka
 - 4) Pembantu pembina yang terdiri para pramuka penegak
 - 5) Unsur Majelis Pembimbing Gugus Depan (Mabigus) yang meliputi Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Kaur

- 6) Unsur Tokoh Masyarakat sekitar Gugus Depan semua Kegiatan tersebut bisa dilakukan bersamaan dalam bentuk kegiatan Perkemahan Sabtu Minggu di sekolahan.

4. Kegiatan Perkemahan

a. Perkemahan Sehari (Persari)

- 1) Kegiatan Persari dilaksanakan pada bulan kedua dan ketiga semester 1
- 2) Kegiatan ini biasanya dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pada pukul 15.00 WIB (dalam satu hari)
- 3) Kegiatan ini meliputi:
 - a) Penjelajahan dan halang rintang
 - b) Kegiatan kunjungan ke tempat rekreasi
 - c) Latihan Dasar Kepemimpinan
 - d) Lomba ketrampilan

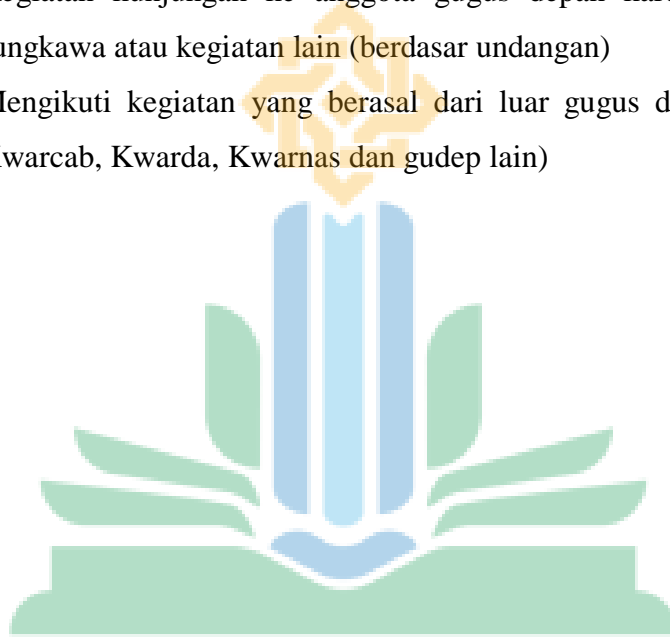
b. Perkemahan Dekat (di Sekolah)

- 1) Kegiatan Persami dilaksanakan pada bulan ke 2 semester I
- 2) Bentuk kegiatan adalah kegiatan Perkemahan Sabtu, minggu yang dimulai pada pukul 15.00 WIB (sabtu) dan diakhiri pada pukul 13.00 WIB (minggu)
- 3) Macam-macam kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kegiatan Persami adalah:
- 4) Penerimaan tamu pasukan (anggota baru)
- 5) Kegiatan Pelantikan Kenaikan Tingkat
- 6) Kegiatan Musyawarah Gugus Depan (MUGUS)
- 7) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

c. Perkemahan Jauh (di luar sekolah/diluar kabupaten)

- 1) Kegiatan ini dilakukan pada Akhir Semester II
- 2) Waktu melakukan kegiatan ini adalah minimal 2 hari maksimal 3 hari
- 3) Kegiatan yang dapat dimasukkan pada kegiatan ini adalah:
 - a) Kegiatan Bakti Masyarakat
 - b) Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

- c) Kegiatan Lomba lomba
- d) Pelantikan dan kenaikan tingkat
- 4) Laporan Rutin Ke Kwartir Ranting
 - a) Kegiatan ini dilakukan pada tiap bulan
 - b) Hal-hal yang dilaporkan adalah keadaan gugus depan yang meliputi keanggota gugus depan dan kegiatan yang telah dilakukan gugus depan pada kurun waktu tertentu.
- 5) Kegiatan Insidental
 - a) Kegiatan ini dilakukan diluar program yang tidak mengikat
 - b) Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan situasi, kondisi dan kebutuhan
 - c) Macam kegiatan dalam kegiatan ini adalah
 - d) Kegiatan kunjungan ke anggota gugus depan karena sakit, bela sungkawa atau kegiatan lain (berdasar undangan)
 - e) Mengikuti kegiatan yang berasal dari luar gugus depan (Kwaran, Kwarcab, Kwarda, Kwarnas dan gudep lain)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

ORGANISASI

A. Susunan Pengurus Gugus Depan

Pengurus Gugus Depan disusun berdasarkan musyawarah gugus depan. Adapun susunan pengurus Gugus Depan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kamabigus : Kholiq hanifan, S.Ag
2. Ketua : Siti Mu'asidah, S.PdI
3. Sekretaris : Ali Shodikin, S.Pd
4. Bendahara : Umi Salamah, S.g
5. Seksi kegiatan : Vicki Nourul Istiqomah, S.Pd
6. Humas : Rizka Irmania, S.Pd
7. Anggota : Ma'rufin, S.Ag, Tri Wuryani, S.Ag,
Marwan, S.PdI
8. Pembantu Pembina : M. Fauzi Sholih dan Shandy

B. Susunan Pengurus Dewan Penggalang

Pengurus Dewan Kerja Penggalang disusun berdasarkan Reorganisasi Pengurus Dewan Penggalang. Adapun susunan Pengurus Dewan Penggalang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pratama :
2. Pratami :
3. Wapratama :
4. Wapratami :
5. Kerani Pa :
6. Kerani Pi :
7. Juru Uang Pa :
8. Juru Uang Pi :
9. Pemangku Adat P :
10. Pemangku Adat Pa :
11. Bidang Dewan Pramuka Penggalang Putra
 - a. Bidang Bina Organisasi :

- b. Bidang Bina Sumber Daya Manusia :
 - c. Bidang Bina Masyarakat :
 - d. Bidang Bina Rumah Tangga :
 - e. Sub. Bidang Teknik Kepramukaan :
 - f. Sub. Bidang Giat Operasional :
 - g. Sub. Bidang Penelitian dan Evaluasi :
 - h. Sub. Bidang Pembinaan dan Pengembangan :
 - i. Koordinator Kelas :
12. Bidang Dewan Pramuka Penggalang Putri
- a. Bidang Bina Organisasi :
 - b. Bidang Bina Sumber Daya Manusia :
 - c. Bidang Bina Masyarakat :
 - d. Bidang Bina Rumah Tangga :
 - e. Sub. Bidang Teknik Kepramukaan :
 - f. Sub. Bidang Giat Operasional :
 - g. Sub. Bidang Penelitian dan Evaluasi :
 - h. Sub. Bidang Pembinaan dan Pengembangan :
 - i. Koordinator Kelas :



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

BAB IV

RENCANA ANGGARAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA GUGUS DEPAN MI AL MUAWANAH 2 BARUREJO TAHUN PELAJARAN 2021-2022

Adapun Rencana Anggaran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Gugus Depan MI Al Muawanah 2 Barurejo Tahu Pelajaran 2021 – 2022 sebagai berikut

NO	JENIS KEGIATAN	RENCANA ANGGARAN
1.	Latihan Rutin	RP. 5.000.000
2.	HUT Pramuka	RP. 5.00.000
3.	Persami	Rp. 1.500.000
4.	Pelantikan Dewan	RP. 1.000.000
5.	Dianpinru	RP. 1.000.000
6.	LCT Pramuka	RP. 1.000.000
7.	Outboard	RP. 500.000
8.	Kemah	RP. 3.000.000 +
JUMLAH		RP 11.500.000,-



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V PENUTUP

Akhir kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan pada kami Pembina pramuka gugus depan, sehingga kami dapat menyusun program kerja sesuai dengan kemampuan yang kami miliki saat ini. Selanjutnya, kami mohon maaf sebesar-besarnya jikalau dalam kegiatan di lapangan maupun pengadaan administrasi yang kami buat jauh dari sempurna, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi terwujudnya kegiatan dan program yang lebih baik di masa yang akan datang.

Mengetahui
Kamabigus MI Al Muawanah 2
Barurejo

Barurejo, 17 Juli 2021
Pembina



KHOLIQ HANIFAN, S. Ag



SITI MU'ASIDAH, S. PdI

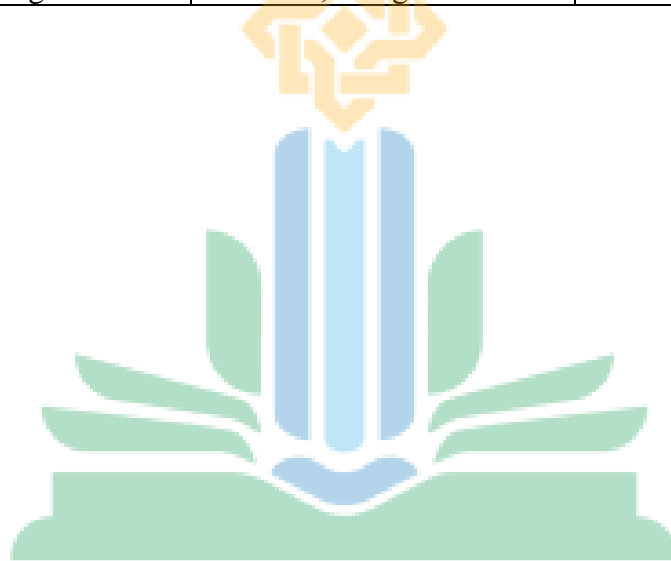


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MI AL-MUAWANAH 2

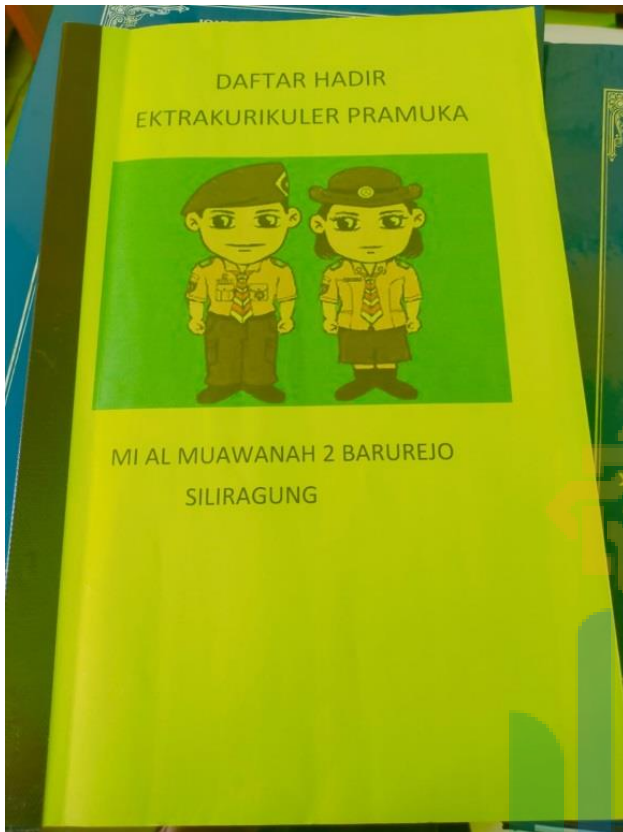
No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Pembina	Jadwal
1.	Pramuka	Siti Muasidah, S.Pd. I	Sabtu/ 13.00- 15.00 WIB.
2.	Tari	Ika Kusuma Agustin, S. Pd	Jum'at/ 08.00- 10.00 WIB.
3.	Melukis	Tri Wahyuni, S. Ag	Jum'at/ 08.00- 10.00 WIB.
4.	Bulu tangkis	Ali Shodikin, S. Pd	Jum'at/ 08.00- 10.00 WIB.
5.	Hadrah	Siti Muasidah, S.Pd. I	Jum'at/ 08.00- 10.00 WIB.
6.	Tilawah	Umi Salamah, S. Ag	Jum'at/ 08.00- 10.00 WIB.
7.	Bernyanyi	Rizka Irmania, S. Pd	Jum'at/ 08.00- 10.00 WIB.
8.	Sepak Bola	Ali Shodikin, S. Pd	Jum'at/ 08.00- 10.00 WIB.
9.	Tahfidz	Marwan, S. Pd. I	Jum'at/ 08.00- 10.00 WIB.
10.	Kaligrafi	Ma'rufin, S. Ag	Jum'at/ 08.00- 10.00 WIB.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

ABSENSI PESERTA DIDIK YANG MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER PRAMUKA



KELAS 3

No.	NAMA	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni
		15	29	12	26	12	26	6	20	14	28	31
1.	Ahmad Aisy Alsabah
2.	Ahmad Wahid Rizky Ramadhani
3.	Ahmad Widadb Haikal Faqih	.	.	A
4.	Afflan Saputra
5.	Anna Althafunnisa
6.	Avikarhadatul Aisy
7.	Azka Alfani Achmad
8.	Azka Hanifuz Za'im
9.	Azzahwa Salsabila
10.	Nazwa Cahya Jelita
11.	Danisha Fahma Sania
12.	Dhijaya Ahmad Mikail As Salmy
13.	Diyan Alberty Putri	.	.	A
14.	Hasna Nabila Mutaqun
15.	Kevin Ilham Saputra
16.	Lofan Dwi Ramadhani
17.	Lovin Yusanita
18.	Lovita Wulandari
19.	M. Khoirun Nizam
20.	M. Mustofa Koirul Anam
21.	Moh Bahrudin Asrori
22.	Moh. Ali Amirus Shodiqin
23.	Mohamad Nasril Ilmi	.	.	A	A
24.	Muhammad Hanif Mahbubi
25.	Muhammad Barik Amri Al Khoili
26.	Muhammad Rizki Ilham Nurrohman
27.	Mukhammad Zidni Alfath
28.	Nada Fatina Albi	.	S	S	.	S	S
29.	Ozillio Aidam Alvaro
30.	Rafa Tri Kurniawan
31.	Siti Ayu Adinia
32.	Syakina Atha Putri Nuricha



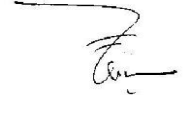
33.	Vito Al Abdurrahman
34.	Yona Rizki Santoro
35.	Kanaya Zahra Nedywah Sandi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MI AL-MUAWANAH 2 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Narasumber	Keterangan
1	Rabu, 14 februari 2022	Silaturahmi meminta izin penelitian dan menyerahkan surat izin penelitian di MI Al-Muawanah 2	Bapak Kholiq Hanipan,S.Ag	
2	Jumat, 25 februari 2022	Melakukan observasi dan wawancara dengan pembina pramuka	Ibu Muasidah,S.Pd.I	
3	Jumat, 4 maret 2022	Melakukan wawancara dengan kepala sekolah MI Al-Muawanah 2	Bapak Kholiq Hanipan, S.Ag	
		Dokumentasi data profil lembaga, visi misi madrasah, sarana prasarana, struktur organisasi madrasah, data guru, data peserta didik, dll.	Bapak Kholiq Hanipan, S.Ag	
4	Jumat, 18 maret 2022	Melakukan wawancara dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka	Nazwa Cahya Jelita	
		Melakukan wawancara dengan peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka	Ahmad Wahid Rizqy Ramadani	
5	Jumat, 25 maret 2022	Observasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka	Ibu Muasidah,S.Pd.I	
6	Jumat, 27 maret 2022	Melakukan observasi dan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler pramuka	Ibu Muasidah,S.Pd.I	

7	Jumat, 3 Juni 2022	Observasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka	Ibu Muasidah,S.Pd.I	
9	Selasa, 7 Juni	Observasi dan kegiatan pramuka persera	Ibu Muasidah,S.Pd.I	
8	Rabu, 8 juni 2022	Mengambil surat selesai penelitian	Bapak Kholiq Hanipan, S.Ag	

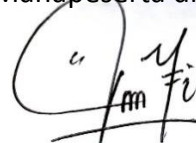
Banyuwangi, 8 Juni 2022

Mengetahui,
Kepala Madrasah

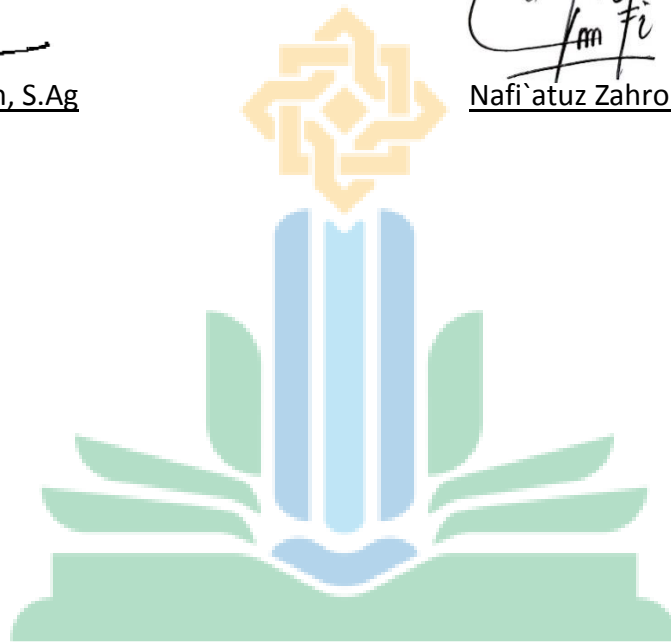


Kholiq Hanipan, S.Ag

Mahapeserta didik Penelitian



Nafi`atuz Zahroh



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://mik.iain-jember.ac.id> e-mail tarbiah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2321/In.20/3.a/PP.009/02/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI AL MUAWWANAH 2 BARUREJO BANYUWANGI
Dsn. Senepolor Ds. Barurejo Kec. Siliragung Kab. Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184005
Nama : NAFI'ATUZ ZAHROH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI Al Muawwanah 2 Barurejo Banyuwangi" selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu KHOLIQ HANIFAN S.Ag

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Februari

2022, Sekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

 **LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF CABANG BANYUWANGI**
MI AL MUAWANAH 2
STATUS : TERAKREDITASI "A" NSM : 111235100145
Alamat : Desa Barurejo – Siliragung – Banyuwangi Kode Pos : 68488

Nomor : 027/MI.145.429.422/VI/2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH. Achmad Shiddiq Jember
Di
Jember

Assalamualaikum Wr Wb

Menindaklanjuti surat permohonan ijin mengadakan penelitian Nomor : B-2321/In.20/3/3.a/PP.009/02/2022 tanggal 14 Februari 2022, dengan ini menyatakan bahwa yang bertanda tangan tangan di bawah ini :

Nama : KHOLIQ HANIPAN, S. Ag
Jabatan : Kepala MI Al Muawanah 2
Alamat : Barurejo Siliragung Banyuwangi

Menelaskan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswi UIN KH. Achmad Shiddiq Jember yang namanya tertera di bawah ini telah selesai melaksanakan Penelitian Untuk keperluan Skripsi di MI Al Muawanah 2 Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi :

Nama : NAFI'ATUS ZAHROH
NIM : T20184005
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Karakter Siswa di MI Al Muawanah 2 Barurejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021-2022.
Waktu : 14 Februari – 8 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamualaikum Wr Wb.

Banyuwangi, 9 Juni 2022
Kepala Madrasah

KHOLIQ HANIPAN, S. Ag



UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Nafi`atuz Zahroh
Nim : T20184005
TTL : Banyuwangi, 24 Agustus 2000
Alamat : Dsn. Jalen, Ds. Setail, Rt. 002/ Rw. 006 Kec. Genteng
Kab. Banyuwangi.
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Email : nafinhaf@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Khodijah 53 (2004-2006)
2. MI Salafiyah 1 Setail (2006-2012)
3. MTS Mamba'ul Huda (2012-2015)
4. MA Unggulan Mamba'ul Huda (2015-2018)
5. UIN KH Achmad Siddiq Jember (2018-2022)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus HMPS PGMI Bidang Jurnalistik Periode 2019/2020